



25 Years of Gratitude

LAPORAN TAHUNAN **2022**
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.



Untuk Dicermati

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan yang bersifat *“forward looking”* terkait dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang, yang karena sifatnya, mengandung ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain dari pernyataan-pernyataan mengenai fakta historis yang terkandung di dalam laporan ini, termasuk tanpa terkecuali mengenai PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (“Saratoga” atau “Perseroan”) terkait dengan posisi keuangan dan hasil usahanya, strategi, perencanaan, obyektif, tujuan dan sasaran, pertumbuhan pasar di masa yang akan datang di mana Saratoga berpartisipasi atau akan berpartisipasi, dan setiap pernyataan yang didahului oleh, diikuti dengan atau yang mengandung kata-kata “percaya,” “berharap,” “membidik,” “bermaksud,” “akan,” “berencana,” “berupaya,” “bisa,” “proyeksi,” “estimasi,” “antisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seyogyanya,” atau kata-kata lainnya yang memiliki arti setara, merupakan pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan.

Kejadian-kejadian di masa yang akan datang sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* ini melibatkan risiko-risiko yang diketahui maupun tidak, ketidakpastian dan beragam faktor lainnya, yang sebagian besar berada di luar kendali Saratoga, serta dapat mengakibatkan hasil aktual, kinerja maupun pencapaian yang berbeda secara material dari apa yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan-pernyataan bersifat *forward looking* tersebut.

Informasi lebih lanjut mengenai risiko dan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap Saratoga terdapat dalam keterbukaan dan laporan keuangan berkala yang tersedia pada laman Perseroan www.saratoga-investama.com. Apabila satu atau lebih risiko-risiko dan ketidakpastian benar-benar terjadi, atau asumsi dasarnya ternyata meleset; hasil aktual, kinerja maupun pencapaian Saratoga dapat berbeda secara material dari apa yang dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* terhadap apa yang diharapkan, diantisipasi, diintensikan, direncanakan, diyakini, diinginkan, diestimasi atau diproyeksikan. Saratoga tidak berniat, maupun berkewajiban, untuk menindaklanjuti atau merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*, sehubungan dengan perkembangan yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

Akibat dari pembulatan, angka-angka yang tersaji pada laporan tahunan ini dan dokumen-dokumen lainnya tidak selalu persis sama dengan jumlah akhirnya dan angka persentasenya juga mungkin tidak secara tepat menggambarkan angka yang absolut.

Ketika mendasarkan diri pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*, anda harus mempertimbangkan secara hati-hati kemungkinan adanya risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, terutama sehubungan dengan kondisi politik, ekonomi, sosial dan hukum di mana Saratoga dan para entitas anak maupun afiliasinya beroperasi. Saratoga tidak memberikan representasi maupun jaminan, ataupun prediksi bahwa hasil-hasil yang diharapkan melalui pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut akan dapat tercapai, dan bahwasanya pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut merupakan, dalam masing-masing kasus sebagai salah satu dari sekian banyak kemungkinan dan seyogyanya tidak dipandang sebagai skenario standar atau yang paling mungkin terjadi. Oleh sebab itu, sebaiknya anda tidak berpegang secara berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*.

Daftar Isi

Untuk Dicermati	1
Daftar Isi	2

#01 Ikhtisar Kinerja

Portofolio Investasi	4
Pencapaian Utama	5
Rekam Jejak Investasi	6
Saratoga	8
Ikhtisar Keuangan	10
Peristiwa Penting di Tahun 2022	12
Penghargaan	13

#02 Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	16
Laporan Direksi	20

#03 Kinerja Portofolio

Perusahaan Publik	26
Perusahaan Swasta	29

#04 Profil Perusahaan

Data Perusahaan	32
Struktur Organisasi	33
Pemimpin Kami	34
Profil Direksi	37
Struktur Perusahaan Per 31 Desember 2022	38
Informasi Pemegang Saham	40
Kronologi Pencatatan Saham	41
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	41
Ikhtisar Saham	42
Nama dan Alamat Korespondensi Anak Perusahaan	43
Lembaga dan Para Profesional Penunjang Pasar Modal	44
Sumber Daya Manusia	45

#05 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Operasi	50
Keuntungan Bersih atas Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya	50
Pendapatan Dividen dan Bunga	51
Valuasi Aset Bersih per 31 Desember 2022 dan 2021	52
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	53
Laporan Arus Kas Konsolidasian	54
Kolektibilitas Piutang	55
Kemampuan Membayar Utang	55
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Modal	55
Realisasi Investasi Barang Modal	56
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	56
Prospek Bisnis	56
Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasi	56
Target untuk 2023	56
Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal	56
Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perseroan	56
Dividen dan Kebijakan Dividen	57
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	57
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	57
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan	58
Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perseroan	58

#06 Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan	60
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan	60
Struktur dan Akuntabilitas Tata Kelola	61
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	62
Dewan Komisaris	67
Direksi	70
Rencana Suksesi	72
Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	73
Pengungkapan Hubungan Afiliasi	74
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	74
Program Induksi bagi Direktur dan/atau Komisaris Baru	74
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab terhadap Dewan Komisaris	75
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi	78
Sekretaris Perusahaan	80
Unit Audit Internal	81
Komunikasi Perusahaan	82
Hubungan Investor	82
Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya	83
Sistem Pelaporan Pelanggaran	86
Manajemen Risiko	87
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	89

#07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	92
Pemberdayaan Masyarakat	92
Pengembangan Sosial dan Budaya	93
Pelestarian Lingkungan Hidup	93
Inisiatif Kami Tahun 2022	94
Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi	95
Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan	95
Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	96

#08 Laporan Keuangan

#01

Ikhtisar Kinerja



Portofolio Investasi

TEKNOLOGI DIGITAL 	JULO Keuangan Digital	SC TECHNOLOGY INVESTMENT LP Modal Ventura
	SIRCLO Solusi <i>E-Commerce</i>	
	FUSE Platform Asuransi Digital	
	PROVIDENT GROWTH FUND Modal Ventura	
PERTUMBUHAN 	MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Otomotif	XURYA PLTS Atap
	SAMATOR INDO GAS Konsumen dan Gas Industri	CITY VISION Periklanan Digital
	PRIMAYA HOSPITAL Layanan Kesehatan	PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Investasi
	MULIA BOSCO LOGISTIK Logistik	NUSA RAYA CIPTA Konstruksi
	FOREST CARBON Kredit Karbon	ATRIADC <i>Data Center</i>
	DELTOMED Suplemen Herbal	
BLUE CHIP 	MERDEKA COPPER GOLD Logam Mulia	
	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Infrastruktur Teknologi dan Digital	
	ADARO ENERGY INDONESIA Energi dan Sumber Daya	

Pencapaian Utama

Investasi Aktif dalam basis bersih

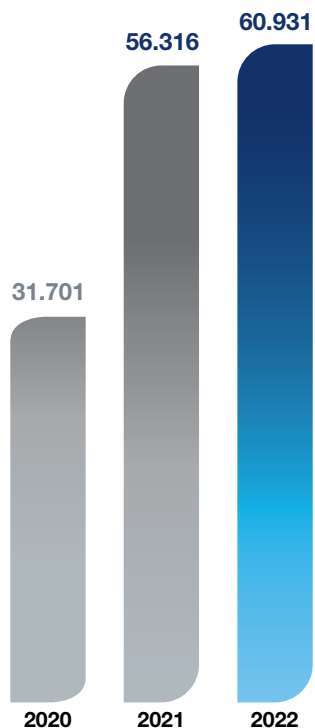


Disiplin dalam Eksekusi

(miliar Rupiah)

	2020	2021	2022
Peluang	86	136	201
Penilaian Awal	30	61	50
Desktop Diligence	22	28	32
Term Sheet	6	10	7
Investasi Baru	0	7	4

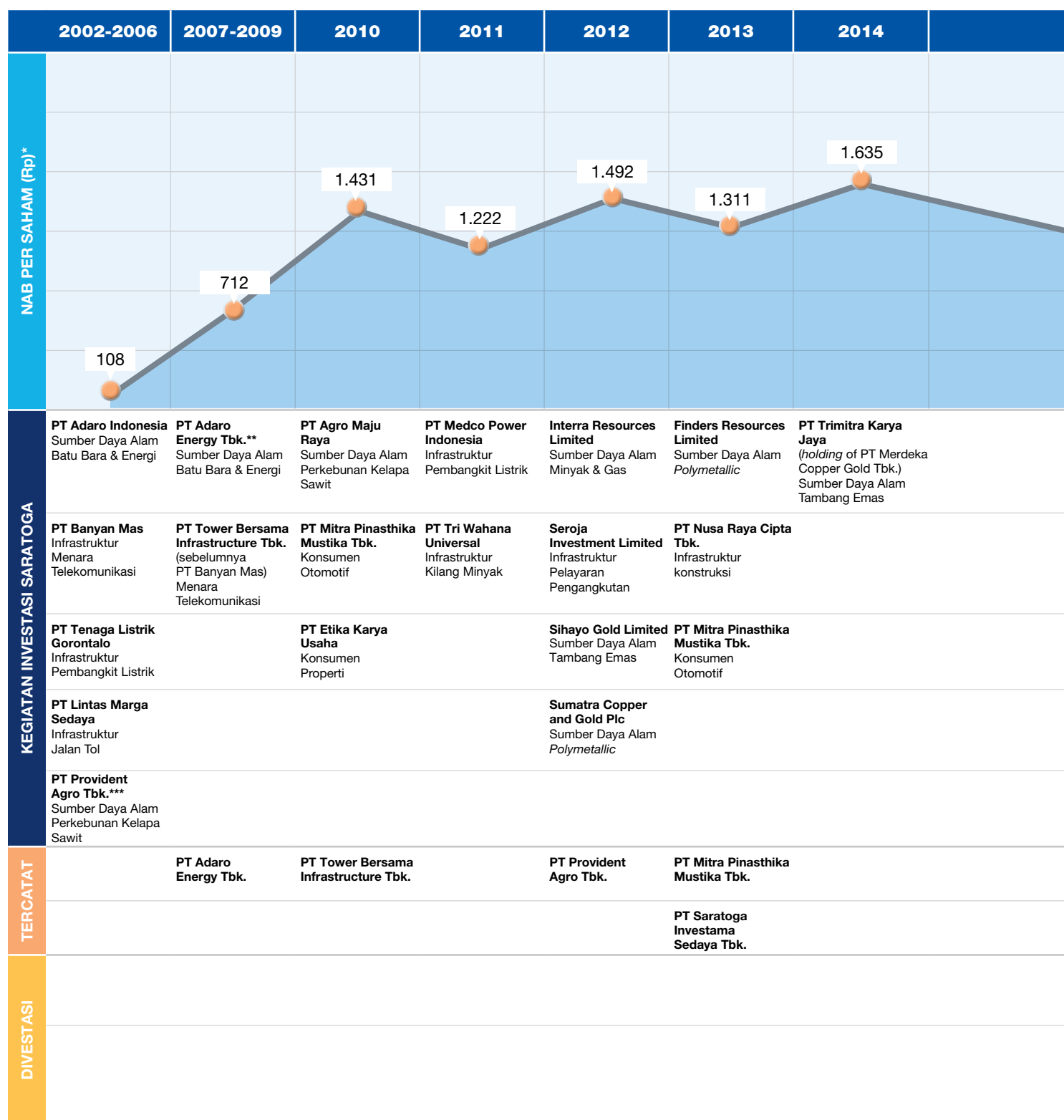
Nilai yang Dihasilkan (Nilai Aset Bersih)



Pendapatan Dividen

	2020	2021	2022
Total	751	1.648	2.591
ADRO	215	1.098	1.906
MPMX	210	291	455
PALM	105	0	137
TBIG	214	248	76
Deltomed	3	5	8
NRCA	4	3	3
AGII	0	1	3
PRAY	0	0	3
Lainnya	0	2	0

Rekam Jejak Investasi



* NAB per saham untuk tahun 2002-2020 disajikan kembali setelah pemecahan saham pada tahun 2021.

** per 16 Februari 2022, nama PT Adaro Energy Tbk. berubah menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

*** per 23 Agustus 2022, nama PT Provident Agro Tbk. berubah menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk.

**** per 12 Desember 2022, nama PT Aneka Gas Industri Tbk. berubah menjadi PT Samator Indo Gas Tbk.



Saratoga

Identitas Kami

Didirikan pada tahun 1997, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (kode BEI: SRTG) merupakan perusahaan investasi aktif terkemuka di Indonesia yang memiliki keunikan rekam jejak dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan bangsa kami.

Investasi yang kami lakukan membuka akses bagi publik, tidak hanya kepada perusahaan *blue chip* terkemuka, tetapi juga sektor dengan pertumbuhan yang strategis melalui perusahaan swasta yang sedang berkembang dan perusahaan *start-up* yang menjanjikan.

Kegiatan Kami

Investasi

Dengan semangat untuk unggul, kami secara aktif meninjau peluang investasi sejak dini di mana nilai yang signifikan dapat ditambahkan.

Tumbuh

Kami sangat aktif dalam mendukung investasi kami, memanfaatkan keahlian kami dalam manajemen investasi, pengetahuan mengenai sektor terkait dan akses yang luas terhadap pasar modal baik pinjaman maupun ekuitas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Monetisasi

Kami secara aktif mengelola investasi kami dan memberi perusahaan *investee* kami berbagai peluang strategis untuk penempatan di pasar modal.

Visi, Misi dan Nilai Utama Kami



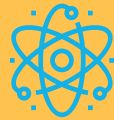
VISI

Menjadi perusahaan investasi aktif kelas dunia di Indonesia yang mengedepankan karakter korporasi yang kuat untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan bangsa Indonesia.



Misi

Menjadi mitra pilihan bagi investor yang ingin turut serta berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan Indonesia.



Nilai Utama

Kerja Keras
Kerja Cerdas
Kerja Tuntas
Kerja Ikhlas



Karakter Perusahaan

Integritas
Energi & Semangat
Kompetensi & Kapabilitas

"Perusahaan Investasi yang Aktif di Indonesia"

Metodologi Investasi Kami yang Aktif

Kami dipandu oleh tiga konsep mendasar, yaitu Platform, Kemitraan dan Penciptaan Nilai.

Platform

Setiap investasi Saratoga merupakan landasan strategis bagi pengembangan organik maupun sebagai platform yang menjanjikan peluang akuisisi bernilai tinggi di rangkaian industrinya.

Kemitraan

Saratoga bekerja sama erat dengan para *entrepreneur* yang mampu memastikan kinerja serta pertumbuhan yang berkesinambungan. Bermitra dengan investor profesional dari manca negara, peran Saratoga adalah selaku mitra lokal yang berharga, dengan pengetahuan yang mendalam akan pasar domestik beserta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penciptaan Nilai

Saratoga menyediakan dukungan permodalan, masukan operasional, serta nasihat keuangan bagi mitra usahanya. Kami juga berbagi keahlian industri, termasuk pengetahuan pasar dan penerapan teknologi, guna meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Model Investasi Kami yang Dinamis

Strategi investasi Saratoga terus disempurnakan seiring dengan perubahan jaman, berkembang dari fokus awal kami pada sektor-sektor sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen hingga keikutsertaan kami di berbagai sektor pertumbuhan baru, termasuk di bidang teknologi digital dan ekonomi hijau yang kini berkembang pesat dan semakin menjadi unsur penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Portofolio investasi Saratoga mencakup:

- Perusahaan pada tahap pengembangan dini dengan potensi pertumbuhan yang signifikan;
- Perusahaan berkembang dengan model bisnis yang telah teruji serta memiliki kinerja keuangan yang sehat; dan
- Perusahaan *go-public* terkemuka yang telah menguasai pasarnya, sehingga mampu mengupayakan pertumbuhan dan akumulasi modal berjangka panjang.

Ikhtisar Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(miliar Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022
Aset			
Kas dan setara kas	431	462	863
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	34.405	59.695	61.518
Aset lainnya	213	995	1.390
Jumlah Aset	35.049	61.152	63.771
Liabilitas			
Pinjaman	3.230	3.935	1.544
Liabilitas lainnya	422	1.202	2.411
Jumlah Liabilitas	3.652	5.137	3.955
Ekuitas			
Ekuitas Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	31.378	55.994	59.815
Kepentingan non-pengendali	19	21	1
Jumlah Ekuitas	31.397	56.015	59.816
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	35.049	61.152	63.771

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

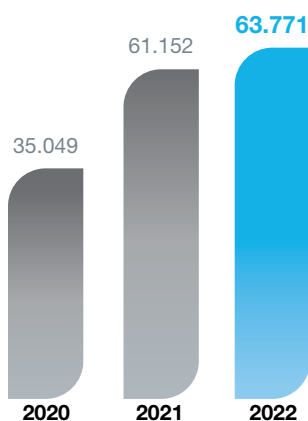
(miliar Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022
Penghasilan	9.135	26.061	6.301
Beban	(442)	(365)	(442)
Laba Sebelum Pajak	8.693	25.696	5.859
Laba Tahun Berjalan	8.823	24.892	4.626
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8.825	24.895	4.586
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke:			
Pemilik Perusahaan	8.825	24.890	4.616
Kepentingan non-pengendali	(2)	2	10
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke:			
Pemilik Perusahaan	8.826	24.893	4.587
Kepentingan non-pengendali	(1)	2	(1)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	653*	1.846	342

* Laba per saham dasar untuk tahun 2020 disajikan kembali setelah pemecahan saham pada tahun 2021.

Jumlah Aset

(miliar Rupiah)



Jumlah Liabilitas

(miliar Rupiah)





Rasio Keuangan

(dalam persentase atau kali)

Keterangan	2020	2021	2022
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penghasilan	10	185	(76)
Beban	(20)	(17)	21
Laba Tahun Berjalan	20	182	(81)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	20	182	(82)
Jumlah Aset	31	74	4
Jumlah Liabilitas	(6)	41	(23)
Ekuitas - Bersih	38	78	7
Rasio Operasional (%)			
Beban/Penghasilan	5	1	7
Laba Tahun Berjalan/Penghasilan	97	96	73
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Penghasilan	97	96	73
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Rata-rata	29	52	7
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Aset	29	54	10
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas - Bersih Rata-rata	33	57	8
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Ekuitas-Bersih Rata-rata	33	57	8
Rasio Keuangan (Kali)			
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	N/A	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,10	0,08	0,06
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,12	0,09	0,07
Jumlah Pinjaman/Jumlah Aset	0,09	0,06	0,02
Jumlah Hutang/Ekuitas - Bersih	0,10	0,07	0,03

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(miliar Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022
Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	367	(363)	3.707
Kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	-	-	(1)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(314)	383	(3.386)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	431	462	863

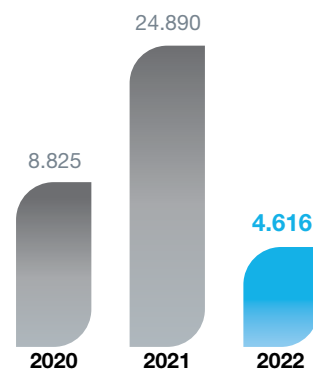
Jumlah Ekuitas

(miliar Rupiah)



Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan

(miliar Rupiah)



Peristiwa Penting di Tahun 2022



21 April 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Paparan Publik tahun 2022.



25 April 2022

Buka Pusa Bersama Saratoga.



27 Mei 2022

Perseroan menerima penghargaan *Corporate Governance Award 2022 – Best Equitable Treatment of Shareholders* dan *Corporate Governance Award 2022 – Top 50 Emitents Big Cap & Mid Cap* dari IICD.



15 – 18 September 2022

Saratoga 25th Anniversary Gala Dinner.



19 Oktober 2022

Perseroan menerima penghargaan *ESG Disclosure 2022* dari BeritaSatu & Bumi Global Karbon Foundation (BGKF – ESG Consultant).



Penghargaan

Bisnis Indonesia Award (BIA) 2022

Instansi atau Lembaga Penerbit
Bisnis Indonesia

Corporate Governance Award 2022 – *Best Equitable Treatment of Shareholders*

Instansi atau Lembaga Penerbit
IICD

Corporate Governance Award 2022 – *Top 50 Emitents Big Cap & Mid Cap*

Instansi atau Lembaga Penerbit
IICD

BeritaSatu Emiten Award 2022 - *Best Listed Companies 2022 - Sektor Perusahaan Holding & Investasi*

Instansi atau Lembaga Penerbit
Majalah Investor

BeritaSatu Saham Terbaik Award 2022 – *Big Cap Sektor Keuangan*

Instansi atau Lembaga Penerbit
Majalah Investor

ESG Excellent 2022 – Kategori *Action*

Instansi atau Lembaga Penerbit
TrenAsia

ESG Disclosure 2022

Instansi atau Lembaga Penerbit
BeritaSatu & Bumi Global Karbon
Foundation (BGKF – ESG Consultant)

12th Institutional Investor Corporate Awards 2022 – *Most Organised Investor Relations*

Instansi atau Lembaga Penerbit
Alpha Southeast Asia

12th Institutional Investor Corporate Awards 2022 – *Strongest Adherence to Corporate Governance*

Instansi atau Lembaga Penerbit
Alpha Southeast Asia

12th Institutional Investor Corporate Awards 2022 - *Best Strategic CSR*

Instansi atau Lembaga Penerbit
Alpha Southeast Asia

3758	0.254 - 0.312	-0.133 -27.9%	80.522 K	•
3759	0.511 - 0.512	-0.133 -27.9%	753.005 K	•
3760	0.111 - 0.112	+0.035 +24.3%	225.004 K	•
3761	0.024 - 0.313	+0.035 +24.3%	411.504 K	•
3762	0.225 - 0.226	-0.035 -15.5%	99.522 K	•
3763	0.754 - 0.548	-0.035 -4.7%	105.885 K	•
3764	0.022 - 0.341	-0.035 -15.5%	82.775 K	•
3765	0.341 - 0.335	-0.035 -10.3%	253.885 K	•
3766	0.331 - 0.321	+0.035 +10.7%	12.544 K	•
3767	0.321 - 0.219	+0.035 +15.7%	53.775 K	•
3768	0.644 - 0.744	+0.035 +5.4%	73.502 K	•
3769	0.744 - 0.325	+0.035 +4.7%	53.875 K	•
3770	0.142 - 0.447	-0.035 -2.4%	121.577 K	•
3771	0.447 - 0.754	-0.035 -4.6%	71.022 K	•
3772	0.923 - 0.004	+0.035 +3.8%	774.504 K	•
3773	0.004 - 0.025	+0.035 +6.8%	508.115 K	•
3774	0.200 - 0.145	-0.035 -2.2%	400.702 K	•
3775	0.145 - 0.325	-0.035 -2.5%	804.905 K	•
3776	0.441 - 0.425	+0.035 +7.8%	55.889 K	•
3777	0.425 - 0.551	+0.035 +7.8%	110.099 K	•
3778	0.341 - 0.224	-0.035 -10.3%	877.417 K	•
3779	0.224 - 0.345	-0.035 -12.5%	545.440 K	•



#02

Laporan Manajemen



Laporan Dewan Komisaris



Indonesia diberkati oleh berbagai mineral yang mendorong pertumbuhan global, termasuk nikel, tembaga dan bauksit. Kami berkomitmen mendukung Indonesia untuk mengembangkan industri nilai-tambah yang dibutuhkan untuk pengolahan mineral-mineral tersebut serta peningkatan penggunaan energi terbarukan.

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris



Kami mengucapkan syukur atas seperempat abad pertama Saratoga di tahun 2022 ini, perjalanan yang penuh dengan berkat dan kesempatan yang mendukung kami untuk berkembang, bekerja keras, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar kami.

Perayaan ulang tahun yang ke dua puluh lima ini sangat bermakna bagi saya karena perjalanan untuk mencapai tonggak bersejarah ini telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saratoga telah melewati baik masa-masa sulit maupun masa-masa indah selama ini. Kami berterima kasih atas segala kesempatan yang diberikan kepada kami sejauh ini, mengingat peluang-peluang tersebut bukan hanya untuk kami, tetapi yang terpenting adalah peluang-peluang tersebut juga memungkinkan kami untuk membantu sesama warga negara Indonesia.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra usaha kami dan pihak lainnya yang telah mendukung kami selama ini. Selama bertahun-tahun, saya merasa beruntung telah dapat bekerja dengan banyak tokoh hebat untuk saling berbagi pencapaian, tantangan dan pelajaran, yang pada akhirnya memungkinkan kami untuk menjalin hubungan yang lebih kuat dengan mitra kami. Saratoga dan perusahaan portofolio kami merupakan sebuah keluarga besar dan kuat yang selalu ada untuk sesama dalam berbagi pengalaman, sebagai dukungan untuk mengatasi tantangan dan untuk makan bersama.

Keluarga yang kuat menjunjung tinggi nilai-nilai yang kuat, menunjukkan rasa hormat dan bertindak dengan integritas serta bersikap adil pada semua orang. Saya berharap keluarga Saratoga terus beroperasi dengan cara tersebut sebagaimana yang telah diterapkan selama dua puluh lima tahun terakhir ini. Kami semua diciptakan sama dan kami harus berusaha untuk saling membantu; oleh karena itu, misi Saratoga adalah untuk menciptakan nilai lebih untuk pemangku kepentingan kami dan untuk Indonesia.

Kami bekerja sebaik mungkin untuk menciptakan lapangan pekerjaan melalui investasi kami dan memberikan dukungan kepada sesama melalui proyek masyarakat kami. Saya senang melihat kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022 telah meningkatkan kesadaran akan inklusivitas. Slogan G20 *'Recover Together, Recover Stronger'* sangatlah menginspirasi.

Berkat dan Kegigihan

Indonesia tetap tangguh di tahun 2022 dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,3% dibandingkan 3,7% di tahun 2021. Kami memetik buah dari kebijakan pemerintah yang berwawasan kedepan, pertumbuhan konsumsi dan investasi swasta, permintaan domestik yang kuat, pemulihan dari pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan harga komoditas global yang relatif lebih tinggi.

Indonesia sangat diberkati dan dilindungi dari akibat tantangan global di tahun lalu. Ketika perang di Ukraina menyebabkan kekurangan pasokan bahan-bahan yang berujung ke naiknya harga, Indonesia mendapatkan dampak positif karena ekspor komoditasnya masih memiliki permintaan yang tinggi. Sebagai hasilnya, pemerintah memiliki sumber daya yang cukup untuk mengurangi inflasi. Inflasi di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 4,2% yang jauh lebih rendah dibandingkan negara lainnya, termasuk AS yang mencapai 8,0%. Walau demikian, saya sangat berharap konflik dan penderitaan tersebut dapat segera berakhir.

Hasil dan Fokus Tahun 2022

Pada tahun 2022, Saratoga membukukan rekor baru untuk Nilai Aset Bersih, yang mencapai sebesar Rp60,9 miliar, naik 8,2% dibandingkan pencapaian tertinggi sebelumnya di tahun 2021. Di balik hasil yang menggembirakan ini, terdapat tiga area yang menarik bagi grup kami:

Pertama, kami bersyukur bahwa portofolio kami telah berkembang menuju fokus baru kami pada digitalisasi dan ekonomi hijau. Melalui investasi kami pada Forest Carbon di tahun ini, kami secara langsung berkontribusi untuk menanggulangi dampak perubahan iklim dengan merestorasi hutan dan lahan gambut di Indonesia. Saya percaya, bahwa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pemain utama di pasar *carbon offset*.

Kedua, Adaro telah mengalihkan investasinya ke hilirisasi mineral dan energi terbarukan serta berkomitmen untuk mengembangkan inisiatif strategisnya atas transisi energi hijau, seperti pada pengembangan kawasan industri hijau dan *smelter* aluminium di Kalimantan Utara. Aluminium merupakan bahan utama untuk rantai pasokan *electric vehicle* (EV), sementara EV sangat penting untuk transisi energi hijau global. Inisiatif-inisiatif tersebut berhasil dijalankan dengan dukungan dari kebijakan pemerintah yang berwawasan ke depan, termasuk hilirisasi dan dorongan akan produksi bernilai tambah di sektor pertambangan.

Ketiga, saya juga melihat bahwa kami telah diakui sebagai mitra terpercaya baik secara domestik maupun secara global, dengan selalu berpegang teguh pada nilai-nilai inti perusahaan. Saratoga terus menjadi mitra yang solid bagi perusahaan-perusahaan internasional, seperti Macquarie, Hyundai, CATL dan Huayou, dimana perusahaan-perusahaan tersebut akan membawa keahlian, pengetahuan, dan teknologi bagi Indonesia untuk dapat membuka lapangan kerja baru serta terus meningkatkan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia.

Laporan Dewan Komisaris



Dewan Komisaris

Edwin Soeryadjaya, Joyce Soeryadjaya Kerr, Indra Cahya Uno, Sidharta Utama, Anangga W. Roosdiono

Strategi yang Adaptif

Strategi investasi Saratoga adalah untuk terus beradaptasi sesuai dengan perubahan jaman. Di tahun 2021, kami menambahkan perusahaan digital dan ekonomi hijau ke dalam portofolio kami. Di tahun 2022, saya bangga bahwa Saratoga telah berinvestasi di Forest Carbon, yang memiliki serangkaian proyek *carbon offset*, dan telah berhasil mendirikan Bersama Digital Infrastructure Asia, platform regional untuk proyek infrastruktur digital melalui kerjasama dengan Macquarie. Saya mendukung penuh strategi dan arahan yang diambil Direksi.

Direksi melihat adanya percepatan digitalisasi selama adanya Covid-19, dan Dewan Komisaris setuju bahwa kondisi ini akan terus meningkat, terutama karena besarnya populasi generasi muda dan pengguna teknologi di Indonesia. Selain itu, Indonesia memiliki banyak kesempatan untuk membantu mengatasi ancaman perubahan iklim, dengan akses kita yang melimpah atas mineral yang digunakan untuk transisi energi dan energi terbarukan, serta potensi pasar *carbon offset* global.

Dewan Komisaris mengawasi perancangan dan penerapan strategi korporat oleh Direksi melalui proses perencanaan tahunan dan pengawasan berkala terhadap tujuan dan target. Saya menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi setiap kuartal serta rapat berkala Dewan Komisaris.

Prospek Tahun 2023

Saya dengan bangga melaporkan bahwa prospek bisnis Saratoga akan tetap kuat di masa mendatang. Saya sependapat dengan Direksi, bawah prospek Saratoga di tahun 2023 terlihat positif, walaupun ekonomi global masih menghadapi tantangan. Indonesia dan Saratoga memiliki komponen utama yang dibutuhkan sebagai pendorong pertumbuhan global, seperti nikel, tembaga, aluminium, dan energi terbarukan. Seiring dengan pengembangan komponen-komponen tersebut, kami berharap untuk berkontribusi kepada Negara dengan memberikan mata pencaharian yang lebih baik bagi banyak orang.

Kami juga terus mendapatkan manfaat dari kebijakan yang ditetapkan pemerintah selama enam hingga delapan tahun terakhir, termasuk perubahan terakhir pada undang-undang investasi dan fokus pada produk bernilai tambah di sektor komoditas. Kami juga akan mendapatkan manfaat dari potensi besar *carbon offset* seiring dengan berkembangnya industri ini.



Tata Kelola Perusahaan dan Nilai-Nilai

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, proses pengendalian internal dan strategi manajemen risiko. Saratoga beruntung karena memiliki staf dan manajemen yang sadar akan tanggung jawabnya serta nilai-nilai perusahaan kami, dengan pola pikir yang proaktif menuju perkembangan yang berkesinambungan.

Ketiga komite kami – Komite Audit, Komite Investasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi – semuanya telah memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan mengawasi manajemen risiko. Mereka memastikan bahwa keputusan dan tindakan kami memiliki dasar yang baik dan, di tahun 2022, tiap-tiap komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan piagamnya masing-masing.

Melalui perayaan ulang tahun Saratoga yang ke dua puluh lima, kami juga menegaskan kembali komitmen kami terhadap nilai-nilai inti yang selalu kami terapkan di setiap usaha kami: bersikap baik kepada sesama, berlaku jujur, selalu bertindak dengan niat baik, membantu sesama, dan bekerja dengan standar tertinggi dalam segala hal yang kami lakukan.

Hal-hal seputar tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal akan dibahas lebih lanjut di bab-bab selanjutnya pada laporan tahunan ini.

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi saya kepada semua pihak yang telah membantu keluarga Saratoga selama dua puluh lima tahun pertama ini. Kami bersyukur atas semua pihak yang bekerja sama dengan kami: mitra kami di perusahaan portofolio, pemerintah, anggota Direksi kami, manajemen dan staf, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat di sekitar kami.

Kami berterima kasih atas kesempatan dan berkat yang telah diberikan dan saya mendorong semua pihak untuk terus bekerja keras, cerdas, tuntas, dan ikhlas. Keluarga Saratoga menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kepercayaan, kebaikan, dan semangat untuk membantu orang lain.

Diatas segalanya, saya berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah mendukung kami dalam perjalanan usaha kami dan memberikan kekuatan, talenta serta kesempatan yang kami butuhkan untuk berkembang. Semoga Tuhan memberkati kita semua dalam menjalankan dan memastikan bahwa kita tetap rendah hati, bersyukur atas berkat yang kita terima, dan berkomitmen untuk membantu orang lain.

Atas nama Dewan Komisaris,

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Laporan Direksi



**Kepada pemangku
kepentingan PT Saratoga
Investama Sedaya Tbk.**

Semoga kita semua diberikan kesehatan dan berkat di tahun mendatang.

Direksi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dengan senang hati menyampaikan kinerja Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2022.

Saratoga mencatatkan rekor pendapatan dividen tertinggi sebesar Rp2,6 triliun dan rekor Nilai Aset Bersih (NAB) sebesar Rp60,9 triliun, yang mencerminkan strategi dan kinerja solid perusahaan *investee* kami di tengah tantangan ekonomi global.

Michael W. P. Soeryadjaya
Presiden Direktur



Di tahun 2022, Saratoga memperingati ulang tahunnya yang ke dua puluh lima. Tahun ini merupakan tahun refleksi dan selebrasi, kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam atas berbagai kesempatan dan berkat yang kami terima sejauh ini.

Perjalanan Perseroan dimulai dari berinvestasi pada sumber daya alam, infrastruktur dan *consumer goods*, bidang-bidang yang kami percaya memiliki banyak peluang usaha untuk terus bertumbuh dan menciptakan lapangan kerja. Seiring berjalannya waktu, kami mengadaptasi strategi kami untuk merambah ke sektor-sektor baru dan mencari peluang-peluang lainnya.

Agar tetap kompetitif, Saratoga terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan ekonomi. Kami berkomitmen untuk menjaga kualitas dan keberagaman portofolio kami dengan berfokus pada industri dan perusahaan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara khusus, kami telah memasuki bidang teknologi, digitalisasi dan ekonomi hijau, termasuk energi terbarukan dan *carbon credits*.

Filosofi investasi kami menekankan keterlibatan aktif dengan manajemen setiap perusahaan *investee* untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas pertumbuhan. Kami berfokus pada peluang usaha tahap awal, tahap pertumbuhan serta peluang khusus dan telah menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia, dengan nilai aset bersih yang telah meningkat dari Rp17,8 triliun di tahun 2013, sejak pelaksanaan IPO kami, menjadi Rp60,9 triliun di tahun 2022.

Dalam perjalanan usaha kami, upaya untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan sesama warga negara Indonesia senantiasa kami lakukan. Kami berharap agar masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 pasca pandemi Covid-19, di tengah tantangan kenaikan inflasi dan suku bunga.

Ekonomi Indonesia yang Tangguh

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketangguhannya melalui pertumbuhan sebesar 5,3% di tahun 2022. Kami masih cukup terlindung dari tantangan global di tahun lalu, termasuk penghujung pandemi Covid-19 yang menyebabkan penderitaan bagi banyak manusia. Permintaan akan komoditas yang diekspor Indonesia menguat dan harga komoditas naik pasca pecahnya perang di Ukraina. Ekspor Indonesia, yaitu produk-produk tembaga dan nikel yang digunakan pada rantai pasokan kendaraan listrik (EV) melonjak hingga 26,1% menjadi USD292,0 miliar. Oleh karena itu, Indonesia dapat mempertahankan surplus perdagangannya. Saratoga memiliki eksposur dalam tambang nikel, tembaga dan emas melalui kepemilikan sahamnya di Merdeka Copper Gold, yang memperoleh aset nikel yang signifikan di tahun 2022 dan terus berupaya untuk

menjadi yang terdepan di sektor hilirisasi komoditas, dengan fokus pada mineral yang terkait dengan baterai kendaraan listrik.

Indonesia memperoleh peningkatan pendapatan pajak dari komoditas di tahun 2022, namun kami semua menyadari bahwa kenaikan harga komoditas bersifat sementara dan negara perlu berinvestasi secara bijak untuk masa depan. Oleh karena itu, pemerintah mengarahkan pendapatan ke industri bernilai tambah, seperti rantai pasokan EV, yang mana Indonesia berusaha untuk menjadi pemain global yang berperan penting dalam sektor energi terbarukan.

Pertumbuhan yang Kuat dan Unggul

Kami bersyukur atas keberhasilan Saratoga meraih kinerja yang baik di tahun 2022. Harga berbagai komoditas, termasuk tembaga, emas, nikel, dan batu bara, sangat baik di tahun 2022, yang menghasilkan keuntungan besar pada investasi sumber daya alam kami di Merdeka Copper Gold dan Adaro.

Kami juga telah berinvestasi pada dua perusahaan baru, yaitu AtriaDC, *data center purpose-built* dalam kota, dan pada Forest Carbon, yang memiliki spesialisasi pada proyek *carbon offset* melalui restorasi hutan dan lahan gambut. Selain itu, kami secara efisien telah melakukan restrukturisasi kepemilikan saham kami atas Tower Bersama, dan membentuk platform regional baru dengan nama Bersama Digital Infrastructure Asia. Macquarie Asset Management juga telah berinvestasi di platform baru ini, dan kami bangga untuk bekerja sama dengan mereka, mengingat rekam jejak mereka yang luar biasa dalam berinvestasi di bidang infrastruktur digital.

Pencapaian signifikan lainnya yang perlu kami sampaikan adalah kesuksesan kami dalam mengurangi utang di tahun 2022, karena kami mampu mengurangi posisi utang kami lebih dari 60% dan mencatat utang bersih sebesar Rp688,3 miliar. Pencapaian ini memungkinkan kami untuk memanfaatkan peluang yang muncul di kemudian hari serta menurunkan risiko yang disebabkan oleh meningkatnya suku bunga.

Strategi: Mengidentifikasi Peluang dan Mitra Bisnis

Saratoga berusaha untuk mengidentifikasi bisnis yang dapat berkembang dan mitra yang memegang nilai-nilai yang sama. Sejak tahun 2021, Perseroan telah meningkatkan fokusnya pada energi terbarukan dan ekonomi hijau, pada komoditas yang mendukung transisi energi hijau serta digitalisasi Indonesia. Fokus baru ini telah tercermin pada investasi Perseroan pada Forest Carbon – pengembang proyek *carbon offset*, AtriaDC - *data center purpose-built* dalam kota, dan Xurya, perusahaan tenaga surya yang melayani pelanggan korporat dari berbagai sektor.

Laporan Direksi



Direksi

Devin Wirawan, Lany D. Wong, Michael W. P. Soeryadjaya

Keputusan kami untuk berinvestasi pada infrastruktur digital terbukti berhasil. Percepatan digitalisasi selama pandemi Covid-19, di Indonesia dan dimanapun, telah menciptakan kebutuhan infrastruktur pendukung. Di tahun 2022, Saratoga terus memberikan dukungan kepada *data center* AtriaDC untuk bisa berkembang dan mengakuisisi pelanggan baru.

Prospek di Tahun 2023

Di tahun 2023, kami akan berfokus pada eksekusi proyek, dikarenakan saat ini kami memiliki jumlah proyek tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, termasuk di Adaro, AtriaDC, Forest Carbon, Merdeka Copper Gold dan Xurya, serta perusahaan *investee* kami yang lainnya.

Meskipun prioritas utama kami adalah eksekusi proyek, kami juga akan terus mencari peluang investasi secara aktif. Dengan pencapaian neraca kami yang kuat di akhir tahun 2022, kami siap untuk memanfaatkan peluang-peluang yang tepat.

Tata Kelola Perusahaan

Dengan kapasitas saya sebagai Presiden Direktur, saya ingin menekankan bahwa Perseroan didukung dengan baik oleh Direktur Keuangan kami, Lany D. Wong, dan Direktur Investasi kami, Devin

Wirawan. Bersama-sama, kami membentuk tim manajemen profesional yang kuat, bekerja sama untuk menetapkan dan melaksanakan strategi yang sukses. Semua keputusan Dewan telah dibahas dan disetujui oleh ketiga Direksi, yang pelaksanaan tugasnya diawasi oleh Dewan Komisaris.

Kami memiliki struktur tata kelola perusahaan yang efektif, terdiri dari Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Investasi. Semua komite telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Saratoga sangat menekankan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan independensi, serta perlakuan setara bagi semua pemangku kepentingan kami. Nilai-nilai tersebut merupakan inti dari budaya perusahaan kami.

Selanjutnya, pada tahun 2022 saya mengundurkan diri dari posisi saya sebagai anggota Direksi di Merdeka Copper Gold dan bergabung sebagai anggota Direksi di Adaro Energy Indonesia, dengan tujuan untuk membantu fokus Adaro pada proyek-proyek ekonomi hijau dan energi terbarukan. Termasuk didalamnya adalah inisiatif seperti Kawasan Industri Hijau di Kalimantan Utara dan pabrik peleburan aluminium.

Apresiasi dan Ucapan Terima Kasih bagi Para Pemangku Kepentingan

Atas nama semua Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada Saratoga untuk berkembang dan mendukung komunitas di sekitar kami sejak didirikan dua puluh lima tahun yang lalu. Walaupun banyak yang berubah, kami, keluarga Saratoga, akan terus berterima kasih atas berkat yang telah kami terima.

Melihat dua puluh lima tahun kedepan, kami berkomitmen kepada pemangku kepentingan kami bahwa kami akan terus berusaha untuk memberikan nilai tambah, dan menjadi aset bagi masyarakat serta negara kami. Kami percaya bahwa cara terbaik agar kami dapat memberikan timbal balik kepada masyarakat adalah dengan mengembangkan usaha kami dan menghasilkan lebih banyak lapangan pekerjaan. Lebih dari 50.000 karyawan bekerja di bawah bendera Saratoga, dan kami berusaha untuk menjadi perusahaan yang diharapkan bagi mereka yang mencari pertumbuhan diri – kami bergantung pada orang-orang berkualitas untuk menerapkan strategi kami.

Kami optimis bahwa Indonesia akan menjadi pusat ekonomi yang besar di masa depan. Kami memiliki tekad dan talenta untuk mencapai tujuan ini, dan ketangguhan kami juga telah terbukti selama pandemi Covid-19.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris untuk arahan mereka yang bijak; kepada manajemen dan karyawan atas komitmen mereka; kepada pemegang saham, mitra kerja dan masyarakat di sekitar kami untuk kepercayaan yang diberikan kepada kami serta kepada pemerintah yang telah bekerja keras untuk kesehatan dan kemakmuran Indonesia di masa depan.

Laporan Direktur Keuangan

Pada tahun 2022, kami mampu mempertahankan neraca yang kuat, mengakhiri tahun dengan posisi utang bersih sebesar Rp688,3 miliar dibandingkan Rp3,5 triliun di tahun sebelumnya. Pendekatan pembiayaan kami yang *prudent* memungkinkan kami untuk membayar sebagian besar utang kami karena adanya likuiditas dari hasil monetisasi dan dividen kami.

Kami telah mencatatkan laba sebesar Rp4,6 triliun di tahun 2022, setelah rekor laba tertinggi di tahun 2021 dan di tengah tantangan yang ada pada pasar modal di tahun 2022. Sebagian besar portofolio kami, yaitu Adaro Energy Indonesia, Merdeka Copper Gold, Mitra Pinasthika Mustika dan Tower Bersama Infrastructure berhasil membukukan pertumbuhan positif dan kami juga telah melihat perkembangan yang menggembirakan pada perusahaan-perusahaan *investee* kami yang lainnya.

Pendapatan kami di tahun 2022 terdiri dari keuntungan neto sebesar Rp3,7 triliun dari nilai kepemilikan portofolio kami dan Rp2,6 triliun



Lany D. Wong
Direktur Keuangan

dari dividen yang didapat dari portofolio investasi kami, meningkat signifikan dibandingkan Rp1,6 triliun di tahun 2021. Sepanjang tahun, kami juga memperoleh Rp2,2 triliun dari divestasi 3% kepemilikan saham kami di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., yang merupakan bagian dari kesuksesan restrukturisasi menjadi Digital Bersama Infrastructure Asia.

Pengeluaran kami juga telah dikelola dengan hati-hati di sepanjang tahun ini. Jumlah beban bunga kami masih terjaga di tengah naiknya suku bunga karena upaya pengurangan utang kami. Saratoga menghadapi suku bunga yang lebih tinggi di tahun 2022 dan, meskipun kami selalu mempertahankan rasio utang bersih terhadap nilai aktiva bersih yang rendah – 1,1% pada akhir tahun 2022 – kami memutuskan untuk melunasi sebagian besar utang kami. Sepanjang tahun, kami telah membayar Rp2,4 triliun. Kami dapat mencapai pencapaian ini melalui likuiditas kami yang cukup besar, dengan adanya pendapatan dividen di awal tahun dan perolehan dana dari monetisasi Tower Bersama.

Kami mengakhiri tahun 2022 dengan neraca keuangan yang kuat dengan kemampuan memperoleh tambahan pendanaan, dan kami memulai tahun 2023 mampu untuk menanamkan modal pada peluang-peluang yang ada.

Pembahasan lebih lanjut tentang status keuangan Saratoga disajikan di bab 5 pada laporan tahunan ini.

Laporan Direksi



Devin Wirawan
Direktur Investasi

Laporan Direktur Investasi

Kami berusaha untuk mengidentifikasi perusahaan dan mitra bisnis dengan sektor usaha yang tepat dan bekerja sama dengan mereka untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang yang berkelanjutan.

Prinsip-prinsip inti kami dalam penentuan berinvestasi adalah bertindak dengan penuh kehati-hatian, mengelola eksposur keuangan kami dengan cermat serta memilih investasi kami dengan bijaksana. Pada tahun 2022, kami dengan bangga mengembangkan portofolio kami pada investasi hijau lainnya, yaitu Forest Carbon.

Kami percaya bahwa komitmen kami terhadap pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai bagi perusahaan-perusahaan *investee* kami membedakan kami dari investor-investor lainnya. Kami memiliki dedikasi untuk memastikan bahwa setiap bisnis dimana kami berinvestasi memiliki masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera.

Pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih yang Kuat

Kepatuhan kami terhadap strategi investasi dan prinsip-prinsip inti Perseroan telah membantu kami. Meskipun tahun 2022 disertai dengan kondisi yang menantang, kami terus dapat mengembangkan portofolio kami, sehingga menghasilkan keuntungan dan dividen yang signifikan. Kami dengan bangga menyampaikan bahwa nilai

aset bersih dari portofolio investasi kami telah naik 8,2% dari Rp56,3 triliun di tahun 2021 menjadi Rp60,9 triliun di tahun 2022.

Pada bab terpisah, kami menyajikan pembahasan lebih lanjut terkait kinerja masing-masing perusahaan *investee* kami; meskipun demikian, saya ingin menyoroti dua hal penting yang patut mendapat perhatian khusus di tahun 2022.

Pertama, kami bangga akan perkembangan perusahaan *data center* kami, AtriaDC. Kami menginvestasikan modal dan merekrut tim manajemen yang berpengalaman bagi perusahaan ini, termasuk *chief executive officer* baru. Kami sedang berencana untuk melakukan ekspansi di tahun-tahun mendatang; perusahaan telah memiliki lahan yang mampu meningkatkan kapasitas hingga 33 MW.

Kedua, pada triwulan kedua tahun 2022, kami berinvestasi di Forest Carbon, perusahaan terbesar ketiga di Indonesia yang berdedikasi untuk merestorasi hutan dan lahan gambut di Indonesia dengan memproduksi kredit *carbon offset*. Investasi kami menunjukkan komitmen kami terhadap ekonomi hijau; kami akan mendukung pertumbuhan Forest Carbon dan membantu perusahaan ini untuk mengembangkan proyek-proyek potensial dan mengoptimalkan struktur pendanaannya.

Di Garis Terdepan ESG

Masing-masing dari kami memiliki peran terkait isu-isu lingkungan hidup, keberlanjutan dan tata kelola. Di Saratoga, kami terus meningkatkan penekanan pada isu-isu ESG di beberapa tahun terakhir dan berusaha untuk berada di garis terdepan pada lima tahun mendatang. Kami melangkah maju dengan membentuk *roadmap* ESG dan mengonsolidasikan pengalaman kami ke dalam piagam untuk pertumbuhan kami di masa depan.

Kami juga menyadari perlunya mengatasi krisis iklim. Salah satu investasi utama kami, Adaro, telah mulai berinvestasi pada proyek-proyek ramah lingkungan serta menghentikan investasi baru pada batu bara termal. Indonesia terus meningkatkan sumber energi terbarukan untuk mewujudkan *net zero* emisi pada tahun 2060, walaupun batu bara masih merupakan bagian yang diperlukan selama proses transisi ini.

Kami mendorong semua mitra bisnis kami untuk berinvestasi pada inisiatif ESG karena ini sudah tidak menjadi sebuah pilihan lagi tetapi menjadi persyaratan penting untuk menjalankan bisnis. Dengan krisis iklim dan keanekaragaman hayati saat ini, kita harus berkomitmen dan menjalankan strategi ESG. Kami yakin bahwa investasi ESG sangatlah penting bagi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Atas Nama Direksi,

Michael W. P. Soeryadjaya
Presiden Direktur

#03

Kinerja Portofolio



Perusahaan Publik



PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: ADRO) merupakan penghasil energi yang terintegrasi secara vertikal, beroperasi di Indonesia dan bergerak di bidang energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.

Pada tahun 2022, ADRO meraih sejumlah pencapaian signifikan. Di bulan Januari, ADRO berhasil mencatatkan unit bisnis batu bara non-termal yang beroperasi di Indonesia, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk., di Bursa Efek Indonesia. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: ADMR) saat ini mengelola operasi batu bara metalurgi dan proyek *smelter* aluminium. Batu bara metalurgi merupakan bahan utama dalam produksi baja nirkarat, sementara aluminium digunakan antara lain untuk bahan pembuatan panel surya dan kendaraan listrik, serta mendukung transisi menuju energi hijau.

Di bulan November, Adaro Minerals Indonesia menandatangani nota kesepahaman dengan Hyundai Motor Company untuk menyediakan pasokan aluminium yang stabil. Kedua perusahaan telah setuju untuk menjalin kerjasama komprehensif dalam produksi dan pasokan aluminium melalui PT Kalimantan Aluminum Industry, entitas anak dari Adaro Minerals Indonesia, dengan potensi volume penjualan sebesar 50.000 – 100.000 metrik ton per tahun untuk Hyundai.

Terakhir, Adaro Energy Indonesia membayarkan dividen tertingginya: dividen interim untuk tahun buku 2022 mencapai angka tertinggi sebesar USD500 juta, naik 66,7% dari dividen interim di tahun 2021 sebesar USD300 juta.

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. - Primaya Hospital

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. - Primaya Hospital (kode Bursa Efek Indonesia: PRAY), adalah penyedia rumah sakit swasta berkualitas di Indonesia. PRAY berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2022, mencapai kapitalisasi pasar sebesar Rp12,4 triliun.

Kesuksesan IPO tersebut mencerminkan dengan baik ekspansi PRAY yang stabil selama tujuh tahun terakhir, mulai dari 4 rumah sakit dengan 800 ranjang di tahun 2016, bertambah hingga 15 rumah sakit dengan lebih dari 2.000 ranjang di tahun 2022. Rumah sakit PRAY tersebar di Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Bangka Belitung, perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang komprehensif kepada lebih banyak masyarakat di Indonesia.

Di tahun 2022, Primaya Hospital meresmikan satu rumah sakit baru, Primaya Depok, di pinggiran kota Jakarta. PRAY menargetkan untuk meluncurkan empat rumah sakit lagi di tahun 2023. Primaya Depok menawarkan berbagai layanan, mulai dari perawatan ibu hamil dan anak-anak, perawatan trauma dan *geriatric*, serta pemeriksaan kesehatan. Fasilitas ini juga terhubung dengan semua rumah sakit dalam jaringan Primaya untuk mendukung layanan diagnosa, tindakan, terapi dan rehabilitasi.

PT Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: MDKA) adalah perusahaan pertambangan logam dan mineral terkemuka yang berkantor pusat di Jakarta. Merdeka mengeksplorasi, mengekstraksi dan memproduksi emas, perak, tembaga dan mineral lainnya melalui entitas anak yang tersebar di tiga pulau di Indonesia.

Merdeka memiliki kinerja yang baik di tahun 2022, yang antara lain didukung dengan naiknya produksi tembaga dan emas serta rata-rata harga jual, pembayaran klaim asuransi dan tambahan produksi *nickel pig iron* (NPI) dari aset yang baru diakuisisi di tahun 2022.

Merdeka melakukan akuisisi besar di tahun 2022 dengan membeli proyek tambang nikel dan *smelter* nikel kelas dunia. Aset tersebut telah dikonsolidasikan ke Merdeka Battery Materials (MBM), entitas anak MDKA yang berencana untuk melakukan IPO pada kuartal kedua tahun 2023. Aset tersebut terdiri dari:

- Sulawesi Cahaya Mineral Nickel Mine, yang merupakan salah satu aset nikel terbesar di dunia yang belum dikembangkan dan memiliki sumber daya JORC (*Joint Ore Reserve Committee*) lebih dari 1,1 miliar metrik ton kering. Sumber daya ini memiliki 13,8 juta ton nikel dengan kandungan 1,22% Ni, serta 1,0 juta ton Kobalt dengan kandungan 0,08% Co;

- Dua *smelter* nikel *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) yang sudah beroperasi dan menghasilkan arus kas, Cahaya Smelter Indonesia dan Bukit Smelter Indonesia, yang secara total memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 38.000 metrik ton nikel. MBM juga berencana untuk memodifikasi beberapa lini untuk memproduksi nikel *matte* kadar rendah untuk menggantikan NPI dan mendapatkan nilai tambah di hilir;
- Zhao Hui Nickel, yang sedang membangun *smelter* nikel RKEF dengan kapasitas tahunan sebesar 50.000 metrik ton. Zhao Hui Nickel juga berencana untuk mengembangkan *converter* di fasilitas *smelter* untuk memproduksi nikel *matte* berkadar tinggi. *Smelter* ini diharapkan untuk mulai beroperasi pada bulan Juli 2023;
- Acid Iron Metal (AIM), yang akan mengolah bijih pirit dari Wetar dan memproduksi asam sulfur, uap jenuh, pelet bijih besi, tembaga spons, timbal-seng hidroksida, dan bijih emas serta perak. Permintaan asam diproyeksikan akan meningkat signifikan didorong oleh pabrik HPAL (*High-Pressure Acid Leach*/HPAL) tambahan yang sedang dalam perencanaan untuk di bangun di Indonesia. Produksi AIM yang pertama ditargetkan akan berjalan di paruh kedua tahun 2023; dan
- Indonesia Konawe Industrial Park, perusahaan patungan dengan Tsingshan yang sedang mengembangkan kawasan industri pengolahan nikel hilir yang ada dalam wilayah IUP (Izin Usaha Pertambangan) Tambang Nikel Sulawesi Cahaya Mineral dan berdekatan dengan cadangan nikel. Merdeka akan fokus pada pengembangan pengolahan bijih nikel dengan menggunakan HPAL di wilayah ini.

Merdeka menerbitkan 1,2 juta saham baru di tahun 2022, yang meraih dana USD235,0 juta, dan Contemporary Amperex Technology Co. Ltd (CATL) juga turut menjadi investor strategis dengan kepemilikan saham sebesar 5%. CATL merupakan pemimpin global dalam pengembangan dan manufaktur baterai *lithium-ion* yang terdaftar di Bursa Efek Shenzhen. Bersama-sama, Merdeka dan CATL akan mengeksplorasi investasi di sumber daya mineral untuk rantai nilai logam baterai, seperti nikel, kobalt, litium, tembaga, mangan, dan aluminium.

Merdeka memperoleh Rp12,0 triliun dari penerbitan empat obligasi untuk membiayai proyek berjalannya, termasuk MBM, Tembaga Tujuh Bukit dan Emas Pani. Selain itu, aktivitas eksplorasi dan pembangunan infrastruktur juga dilakukan di Pani, dimana pengeboran di bulan Desember 2022 telah menunjukkan hasil yang positif.

Perkembangan aset Merdeka lainnya juga tergolong positif secara keseluruhan. Merdeka menerbitkan studi ruang lingkup (*scoping study*) pada Tambang Tembaga Tujuh Bukit pada kuartal keempat tahun 2022 dan akan menyelesaikan studi pra-kelayakan (*pre-feasibility study*) pada kuartal pertama tahun 2023. Studi ruang lingkup tersebut menunjukkan nilai ekonomi positif untuk tambang tembaga dan emas bawah tanah yang berkelas internasional.

Perusahaan Publik**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.**

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: MPMX) adalah perusahaan otomotif terkemuka yang menyajikan transportasi otomotif dan produk serta jasa mobilitas di Indonesia secara terintegrasi.

MPMX kembali mencatatkan keuntungan di tahun 2022, didorong oleh ekspansi margin pada unit penyewaan kendaraannya, penjualan 50% saham MPM Rent dan kenaikan laba yang besar dari JACCS MPM Finance.

Termasuk diantara pencapaian MPMX di tahun 2022, di bulan Mei MPMX menandatangani kerja sama strategis dengan CARRO, *marketplace* mobil bekas terbesar di Asia Tenggara. CARRO membeli 50% saham MPM Rent senilai Rp783,8 juta dan akan berperan meningkatkan kemampuan teknologi dan digitalisasi MPM Rent. Bersama-sama, perusahaan akan menciptakan ekosistem *online* dan *offline* di Indonesia, dengan penawaran produk seperti *online marketplace*, penyewaan kendaraan, pendanaan dan asuransi. Kedua perusahaan tersebut telah mengintegrasikan bisnis penjualan *wholesale* CARRO ke Auksi, unit bisnis pasar lelang kendaraan bekas milik MPM Rent, dan sedang menjajaki peluang-peluang lainnya.

MPMX juga memiliki 40% saham di JACCS MPM Finance, yang memberikan pendanaan untuk mobil dan sepeda motor baru atau bekas, serta peralatan elektronik. Perusahaan juga bergerak di layanan pembiayaan korporasi, serta menawarkan produk pembiayaan alat berat, mesin, dan properti industri.

MPMX juga merupakan distributor eksklusif sepeda motor Honda di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, dengan layanan purna jual dan pemasok suku cadang yang terintegrasi.

PT Samator Indo Gas Tbk.

PT Samator Indo Gas Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: AGII), sebelumnya Aneka Gas Industri, merupakan pemimpin pasar di bidang gas medis dan pemasok gas industri. Perusahaan melakukan *rebranding* di tahun 2022 dan mengganti namanya menjadi Samator Indo Gas untuk meningkatkan pengenalan mereknya dikalangan masyarakat umum.

Perusahaan memperoleh dua pencapaian yang signifikan di tahun 2022. Pertama, dimulainya operasi pabrik oksigen di Bangka Belitung. Pabrik ini memasok gas ke *smelter* pemurnian timah milik PT Timah Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: TINS) dengan kontrak 12 tahun.

Kedua, perusahaan berkomitmen untuk membangun pabrik baru di Kawasan Industri Terpadu Batang, Jawa Tengah, pabrik baru tersebut akan mulai beroperasi pada 18 hingga 24 bulan ke depan.

Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian jual beli dengan KCC Glass Corporation dari Korea Selatan untuk memasok gas industri. KCC Glass sedang membangun pabrik gelas terbesar di Asia Tenggara di Kawasan Industri Batang tersebut.

Pabrik baru Samator akan menjadi pemasok gas industri terdepan bagi penyewa di Kawasan Industri Terpadu Batang dan juga akan memanfaatkan peningkatan permintaan atas gas industri dan medis dari pelanggan industri dan kesehatan di Jawa Tengah dan wilayah sekitarnya. Hal ini juga akan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasinya, mengurangi kebutuhan untuk membawa produk dari Jawa Barat dan Jawa Timur ke Jawa Tengah.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: TBIG) merupakan salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia yang menyewakan tempat untuk *base transceiver stations* (BTS) dan peralatan lainnya yang digunakan untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara dengan kontrak jangka panjang. Perusahaan juga menyajikan kepada operator telekomunikasi, akses atas jaringan *distributed antenna system* (DAS) di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di perkotaan besar di seluruh Indonesia.

Tower Bersama menerbitkan tiga obligasi dengan mata uang rupiah di tahun 2022 – pada bulan Maret, Agustus dan Oktober – dengan total nilai Rp5,4 triliun. Obligasi ini terdiri dari Rp4,2 triliun dengan jangka waktu 370 hari dan Rp1,2 triliun dengan jangka waktu tiga tahun.

Kesuksesan perusahaan diperoleh dari kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip utama integritas, kerja sama tim dan kolaborasi yang baik, ketekunan, pola pikir yang berfokus pada solusi, dan tekad untuk mencapai keunggulan dalam segala hal.

Perusahaan Swasta

AtriaDC

AtriaDC adalah pusat data khusus dalam kota yang dibangun di Jakarta, memberikan fleksibilitas dan skalabilitas bagi perusahaan untuk saling terhubung dan menyajikan pengalaman digital kelas dunia. AtriaDC memiliki lokasi strategis di wilayah yang memiliki kepadatan jaringan tinggi dan populasi pengguna akhir yang besar serta memiliki lahan yang mampu menampung total kapasitas sebesar 33 MW. Di tahun 2022, Saratoga membentuk tim manajemen yang berpengalaman dan mendapatkan pelanggan pertamanya. Investasi Saratoga di AtriaDC sejalan dengan fokus barunya pada teknologi dan digitalisasi.

City Vision

City Vision adalah perusahaan media *out-of-home* terkemuka di Indonesia, yang menyediakan *roadside* LED digital dan iklan jaringan transportasi umum bergengsi dan berkualitas. City Vision memiliki jaringan periklanan transportasi publik terbesar di Indonesia dan kliennya termasuk beberapa nama terbesar di dunia *fashion*, hiburan, perjalanan, dan keuangan.

Di bulan Desember 2022, perusahaan meluncurkan jaringan lima layar digital yang menghiasi eksterior dan interior Plaza Indonesia yang mewah dan Hotel Grand Hyatt yang klasik. Layar tersebut terletak di Bundaran Hotel Indonesia yang ikonik, jantung kota Jakarta, serta memberikan paparan yang tak tertandingi kepada perusahaan pemimpin kategori produk dan merek-merek mewah. Layar baru ini mencakup 800 meter persegi, menjadikan total layar yang dioperasikan oleh City Vision menjadi lebih dari 6.500 meter persegi.

Keahlian City Vision dalam pengukuran berbasis data didukung oleh media *out-of-home*-nya yang dilengkapi dengan kemampuan digital untuk mengukur jangkauan, tanggapan penonton, dan pengaruh secara mendetail pada setiap kampanye media *out-of-home*.



Forest Carbon

Forest Carbon adalah pengembang proyek karbon premium yang didirikan pada tahun 2012. Proyek unggulannya, Proyek Lahan Gambut Sumatera Merang, kini telah menjadi model bisnis yang sukses dan terbukti untuk restorasi lahan gambut berskala besar. Proyek ini telah memberikan manfaat kepada masyarakat lokal, keanekaragaman hayati, dan investor.

Di tahun 2022, Saratoga melakukan investasi di Forest Carbon sebagai bagian dari komitmennya untuk selaras dengan transisi ke ekonomi hijau. Melalui investasi ini, Saratoga akan mendukung perlindungan dan pemulihan hutan hujan dan lahan gambut di Indonesia yang luas, yang dapat menciptakan dampak iklim dan ekologi yang signifikan mengingat lahan gambut merupakan penyimpan karbon darat terbesar di dunia.

Forest Carbon memiliki spesialisasi dalam seluruh siklus hidup pengembangan proyek karbon, termasuk untuk memperoleh investasi, merancang, menjalankan proyek, dan melakukan penjualan kredit karbon. Proyek Lahan Gambut Sumatra Merang telah menjual kredit karbonnya ke merek-merek global premium, sehingga mampu membiayai operasi dan meningkatkan cakupan hutan di area tersebut sebesar 23%. Proyek tersebut juga telah membantu melindungi hewan langka seperti Harimau Sumatra dan menyediakan layanan Kesehatan, Pendidikan dan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Perusahaan Swasta



Xurya

Xurya adalah perusahaan tenaga surya yang didirikan pada tahun 2018. Xurya berperan sebagai *one-stop-shop* bagi kebutuhan tenaga surya industri, dengan penawaran fleksibel yang memungkinkan pelanggan untuk membeli ataupun menyewa panel surya serta melakukan pemasangan jaringan.

Tahun 2022 merupakan tahun kesuksesan bagi Xurya, yang memperoleh tambahan pendanaan Seri A dari dua mitra strategis baru, perdagangan global, dan perusahaan investasi Mitsui & Co., Ltd dan PT Surya Semesta Internusa Tbk. (kode Bursa Efek Indonesia: SSIA), perusahaan publik yang bergerak di bidang pengembangan kawasan industri dan properti. Pendanaan di tahun 2022 sebesar USD11,5 juta mengikuti pendanaan yang diterima di tahun 2021 sebesar USD21,5 juta.

Dana baru yang terkumpul akan membantu Xurya untuk mengembangkan operasi tenaga suryanya ke pelanggan lainnya di Indonesia, mengembangkan teknologi baru dan menambah sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhannya. Kedua mitra strategis tersebut juga akan membantu Xurya untuk mengakses pelanggan domestik baru.

Xurya membuka tiga kantor cabang baru di tahun 2022 – di Medan, Surabaya, dan Semarang dan memulai operasinya di proyek-proyek baru, termasuk Bungasari Flour Mills, bagian dari Grup FKS; Quty Karunia, pemasok IKEA; PT Arwana Citramulia Tbk., PT Unicharm Indonesia Tbk., Hotel Santika Banyuwangi dan Hotel Santika Palembang, dan Kawasan Industri dan Pelabuhan Terpadu di Jawa Timur.

Pada akhir tahun 2022, Xurya mengoperasikan 101 situs, dengan 37 situs lainnya yang masih dibangun. Perusahaan menghasilkan 589.713.411 kWh tenaga surya, yang setara dengan 548.433.500 kg emisi CO₂ yang dapat dihindari.

Terakhir, Xurya juga bangga karena telah memenangkan juara pertama dalam G20 *Digital Innovation Network* 2022 dalam kategori “Energi Hijau dan Terbarukan” setelah bersaing dengan perusahaan *startup* terkemuka dari negara anggota G20 lainnya.

#04

Profil Perusahaan



Data Perusahaan



Nama Perusahaan

PT Saratoga Investama
Sedaya, Tbk.



Alamat

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950



Telepon

+62 21 5794 4355



Fax

+62 21 5794 4365



Email

Investor.relations@saratoga-investama.com
corporate.secretary@saratoga-investama.com



Website

www.saratoga-investama.com



Keanggotaan Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)



Modal Dasar

48.833.400.000
saham



Modal Ditempatkan dan Disetor

13.564.835.000
saham



Kode Saham

SRTG



Bidang Usaha

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah:

1. Menjalankan kegiatan perusahaan induk dengan kegiatan utama yaitu kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok anak perusahaannya; dan
2. Melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya yang kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah:
 - a. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan yang berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi; dan
 - b. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* pada bidang pertanian dan sejenisnya, perancangan metode dan prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan kepada usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

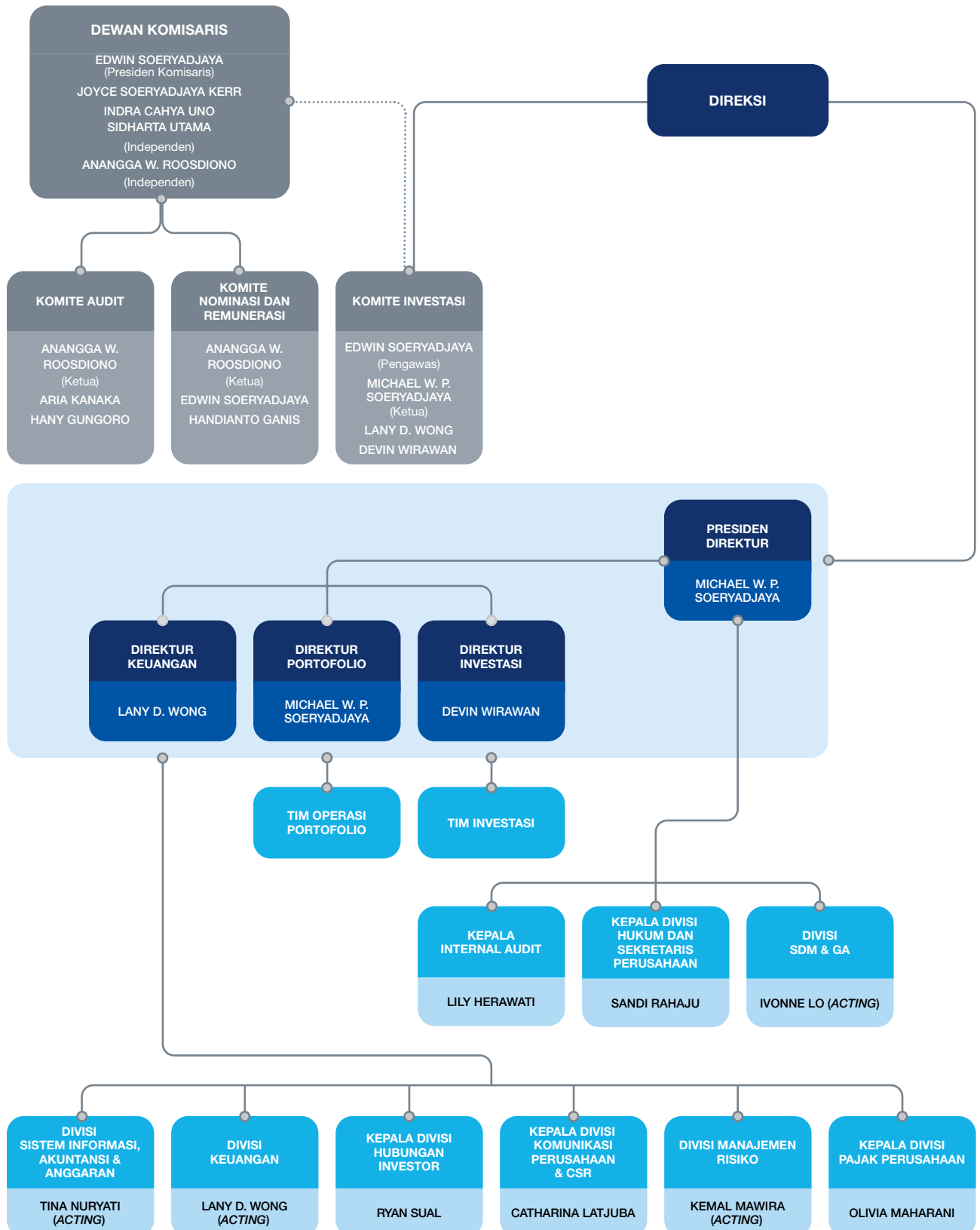
1. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan
2. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham pada perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam rangka investasi atas aset lain pada perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.



Wilayah Operasional

Oleh karena Saratoga bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional.

Struktur Organisasi



Pemimpin Kami

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022. Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:



Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 73 tahun

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 1997 hingga saat ini, dan juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan terafiliasi dengan Michael W. P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Beliau memulai kariernya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur dan turut mendirikan Perseroan yang berfokus pada tiga pilar, yaitu sumber daya alam, infrastruktur, dan produk konsumen. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Indonesia Tbk.* (batu bara & energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (pertambangan emas dan tembaga) dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (konsumen otomotif).

Sebagai pendukung pendidikan sejak lama, beliau tetap aktif di masyarakat melalui perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (saat ini dikenal sebagai Yayasan William dan Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Yayasan Ora Et Labora. Edwin Soeryadjaya lulus dari University of Southern California dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada tahun 1974 dan dianugerahi sebagai Ernst & Young Entrepreneur of the Year pada tahun 2010.

*per 16 Februari 2022, nama PT Adaro Energy Tbk berubah menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.



Joyce Soeryadjaya Kerr

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 72 tahun



Indra Cahya Uno

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 1999, dan masih menjabat hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari University of Southern California, jurusan Bahasa, Seni dan Sains, khususnya dalam bahasa Jerman.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2013, dan masih menjabat hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu saluran televisi hiburan terdepan di Indonesia), Komisaris Indivara Group (PT Indivara Sejahtera Mandiri, salah satu perusahaan terdepan dalam penyediaan solusi digital untuk perusahaan yang memiliki saham mayoritas di Jatis Mobile (PT Informasi Teknologi Indonesia, salah satu penyedia solusi seluler terdepan) dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, konsultan transformasi bisnis dan anggota bersertifikat dari Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (bagian dari Komite Nasional Kebijakan Governance).

Selain itu, Indra terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, di antaranya sebagai Ketua Yayasan Mien R. Uno (sebuah organisasi pendidikan kewirausahaan untuk pemuda), pendiri dan Dewan Pengawas OK OCE Indonesia (gerakan sosial terbesar dalam hal pembukaan lapangan kerja), Wakil Ketua Yayasan Budaya Luhur (sekolah menengah pertama dan atas yang berkurikulum nasional yang berfokus pada pembelajaran yang aktif).

Beliau memiliki gelar Doktor dalam bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California, gelar Magister Sains di bidang Teknik Kedingrintaraan dari University of Michigan, dan gelar Sarjana Sains di bidang Teknik Kedingrintaraan dari The Wichita State University.

Pemimpin Kami



Sidharta Utama

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 57 tahun

Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA CFA diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 22 Februari 2013. Beliau adalah guru besar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia selama lebih dari 25 tahun, dengan minat penelitian di bidang tata kelola perusahaan.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pembina Indonesia Institute for Corporate Directorship, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia, Anggota Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Bank Indonesia dan anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk., serta sebagai anggota Komite Audit di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Beliau memiliki gelar Doktor Filosofi di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, gelar Master Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University, dan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan seorang *Chartered Financial Analyst* dan *Chartered Accountant*.



Anangga W. Roosdiono

Komisaris Independen

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 78 tahun

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2013 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau telah mengetuai Komite Audit Perseroan sejak Juli 2019. Beliau adalah pendiri Roosdiono & Partners, firma hukum dengan layanan penuh dan merupakan firma anggota jaringan ZICO Law.

Saat ini, beliau juga merupakan dosen di Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung. Sejak Oktober 2020, beliau menjabat sebagai Ketua Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Beliau merupakan Ketua Institut Arbiter Indonesia dan juga anggota di beberapa lembaga seperti International Bar Association, Inter Pacific Bar Association, Asosiasi Pengacara Indonesia, Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Badan Arbitrase Olahraga Indonesia, dan Kuala Lumpur Regional Centre of Arbitration (KLCA).

Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar LLM dari University of Denver dan gelar Doktor dari Universitas Pelita Harapan.

Profil Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2022. Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:



Michael W. P. Soeryadjaya

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 37 tahun



Lany D. Wong

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 53 tahun



Devin Wirawan

Direktur Investasi

Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 10 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael memiliki pengalaman yang luas dalam merger dan akuisisi termasuk keterlibatan dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau telah mengawasi berbagai investasi yang dilakukan oleh Perseroan, termasuk PT Deltomed Laboratories, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. (Primaya Hospital), dan PT MGM Bosco Logistics. Beliau juga Direktur di PT Adaro Energy Indonesia Tbk. sejak Februari 2022.

Michael memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, USA.

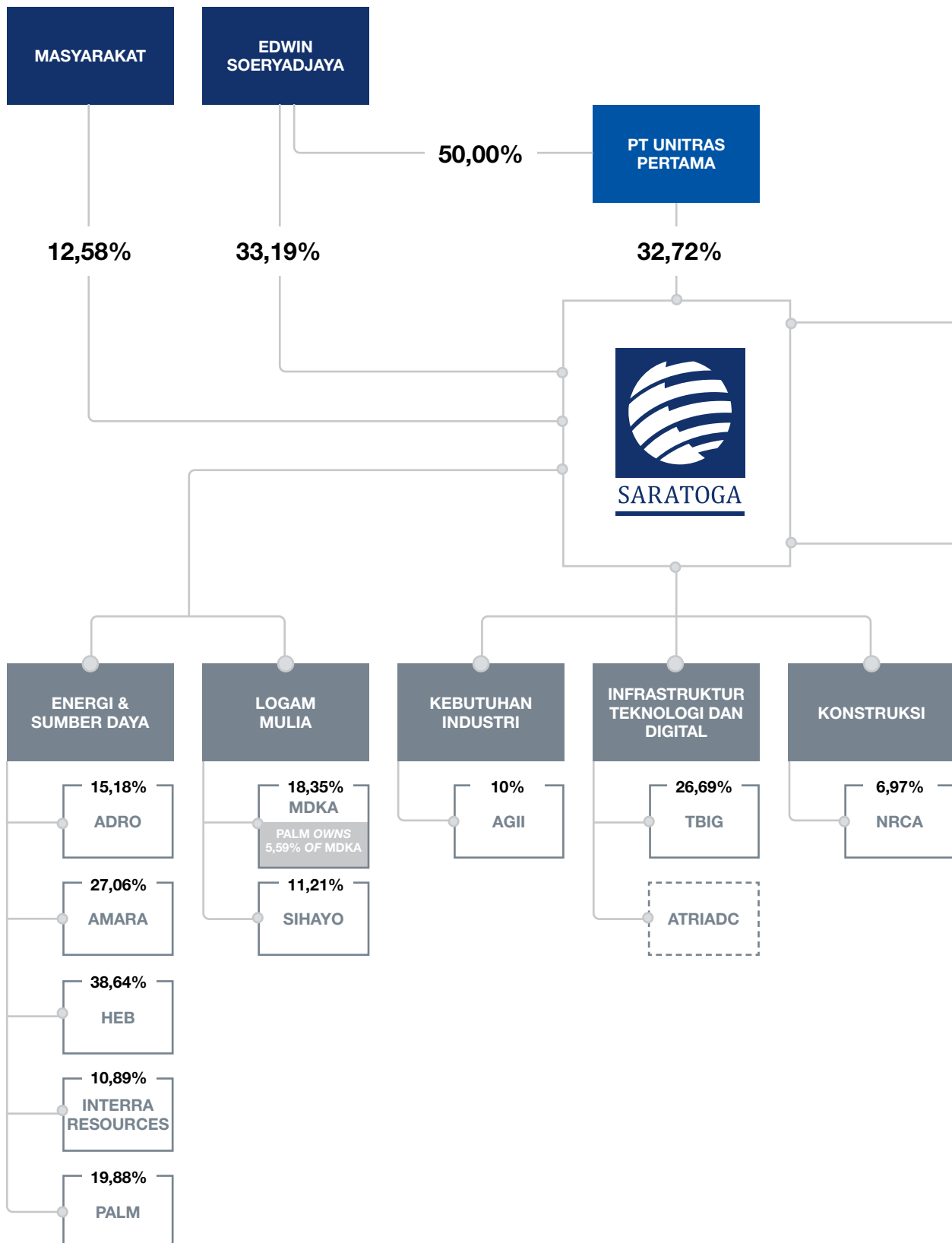
Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer PT Dharma Satya Nusantara Tbk. sejak 2016 hingga Juni 2018 dan PT Medco Energi Internasional Tbk. sejak 2013 hingga 2015. Selama bekerja di Medco sejak tahun 2006, beliau menjabat di beberapa posisi sebagai Direktur anak perusahaan, Head of Corporate Finance, dan Head of Corporate Planning and Performance. Sebelumnya, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers sebagai Manager Financial Advisory Services, Arthur Andersen dan Astra International. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur, maupun Komisaris Perseroan lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1993, dan kemudian memperoleh gelar Master di bidang Keuangan pada tahun 1996 dari Texas A&M University, College Station, USA. Beliau adalah pemegang gelar CFA.

Beliau diangkat sebagai Direktur Investasi Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Curtis L. Carlson School of Management, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, USA pada tahun 2000. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur, maupun Komisaris Perseroan.

Beliau memulai karier profesionalnya dengan University Capital Strategies Group di Saint Paul, USA sebagai Strategy and Trading Analyst, dan kemudian dengan Titan Capital di Singapura. Setelah itu, beliau menjadi Senior Strategy and Trading Analyst di University Capital Strategies Group, Singapura sebelum memutuskan untuk memperkuat Tim Investasi Saratoga. Selama masa jabatannya di Saratoga Group, beliau menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif PT Medco Power Indonesia (hingga 2017) dan Direktur PT Paiton Energy (hingga tahun 2018). Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Xurya Pte. Ltd., anggota Komite Eksekutif PT Deltomed Laboratories dan PT City Vision.

Struktur Perusahaan Per 31 Desember 2022



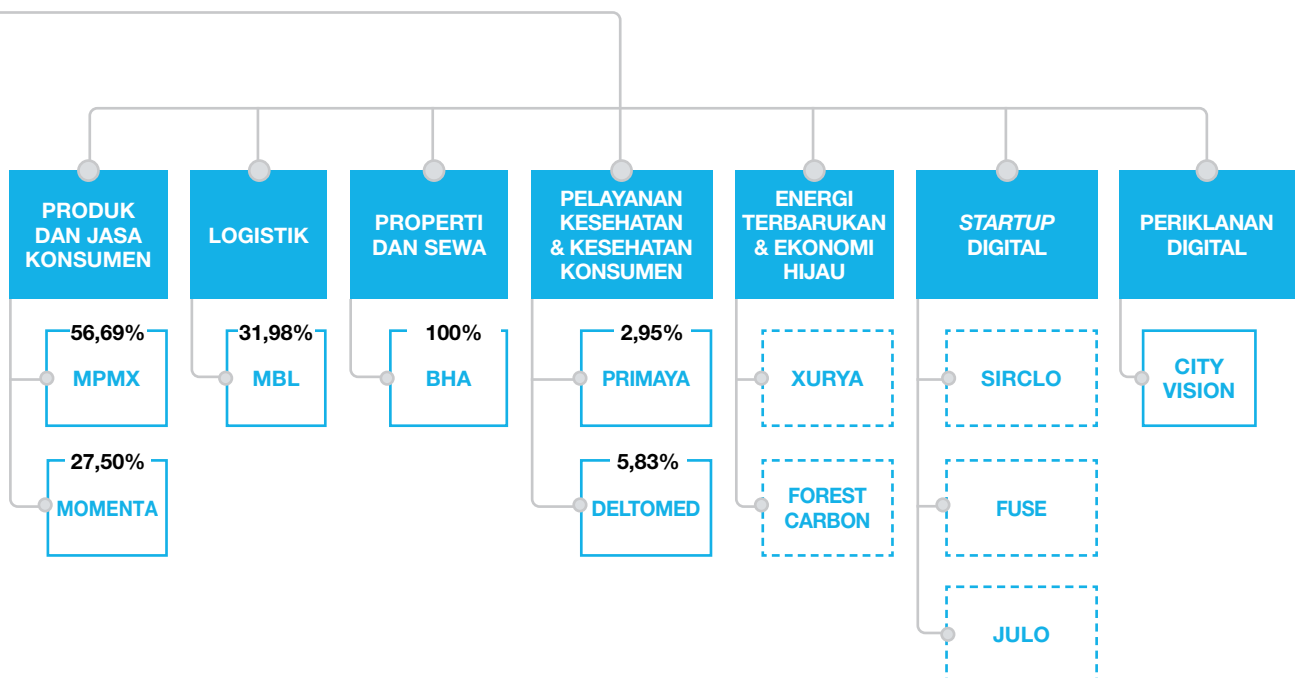
SANDIAGA UNO

21,51%

Kepemilikan Saham Efektif Perseroan Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung

^{*)} SEHUBUNGAN DENGAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK), SAHAM TRESURI PERSEROAN TERCATAT
SEBANYAK 0,36% DARI JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2022

ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
AGII	PT Samator Indo Gas Tbk. (sebelumnya PT Aneka Gas Industri Tbk.)
AMARA	PT Agro Maju Raya
ATRIADC	Atria Data Center
BHA	PT Bumi Hijau Asri
CITY VISION	PT City Vision
DELTOMED	PT Deltomed Laboratories
FABS	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. (Primaya Hospital)
FOREST CARBON	Forest Carbon
FUSE	Fuse Technology
HEB	PT Hijau Energi Bersama
INTERRA RESOURCES	Interra Resources Limited
JULO	PT Julo Teknologi Finansial
MBL	PT Mulia Bosco Logistik
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
MOMENTA	PT Momena Agrikultura (Amazing Farm)
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk. (sebelumnya PT Provident Agro Tbk.)
SIHAYO	Sihayo Gold Limited
SIRCLO	Sirclo
TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
XURYA	Xurya Daya Indonesia



Informasi Pemegang Saham

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Nama	Pemegang Saham Utama	Pemegang Saham Pengendali	Per 1 Januari 2022			Per 31 Desember 2022		
			Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
5% atau lebih								
PT Unitras Pertama	√		1	4.438.610.000	32,721	1	4.438.610.000	32,721
Edwin Soeryadjaya	√	√	1	4.490.570.090	33,104	1	4.502.626.790	33,193
Sandiaga Salahuddin Uno	√		1	2.917.827.145	21,510	1	2.917.827.145	21,510
Publik (pemegang saham tunggal dengan kepemilikan kurang dari 5%)			10.779	1.717.827.765	12,665	24.199	1.707.771.065	12,576

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2022		Per 31 Desember 2022	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	4.490.570.090	33,104	4.502.626.790	33,193
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	-	-	-	-
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-
Sidharta Utama	Komisaris Independen	-	-	-	-
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	-	-	-	-
Jumlah		4.490.570.090	33,104	4.502.626.790	33,193

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2022		Per 31 Desember 2022	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	3.155.000	0,0233	4.005.800	0,0295
Lany D. Wong	Direktur	932.500	0,0069	2.393.300	0,0176
Devin Wirawan	Direktur	2.299.000	0,0169	4.064.200	0,0299
Jumlah		6.386.500	0,0471	10.463.300	0,077

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Pemegang Saham yang Terdaftar di Bursa Saham	Per 1 Januari 2022		Per 31 Desember 2022	
			Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	- PT Unitras Pertama - PT Nonferindo Utama - PT Pandu Dian Pertiwi - PT Trimitra Utama Selaras	2.337.105.000	17,2291	2.337.105.000	17,2291
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	- PT Unitras Pertama - PT Nonferindo Utama - PT Pandu Dian Pertiwi - PT Trimitra Utama Selaras	2.337.085.530	17,2289	2.337.085.530	17,2289
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-	-
Sidharta Utama	Komisaris Independen	-	-	-	-	-
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	-	-	-	-	-
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	-	-	-	-	-
Lany D. Wong	Direktur	-	-	-	-	-
Devin Wirawan	Direktur	-	-	-	-	-
Jumlah			4.674.190.530	34,458	4.674.190.530	34,458

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Status Kepemilikan	Per 1 Januari 2022			Per 31 Desember 2022		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PEMEGANG SAHAM DOMESTIK						
Perorangan Indonesia	10.537	7.688.350.135	56,67854	23.833	7.797.421.600	57,48261
Koperasi	1	10.800	0,00008	1	113.000	0,00083
Yayasan	2	542.800	0,00400	5	2.697.400	0,01989
Dana Pensiun	19	19.742.900	0,14554	45	37.376.600	0,27554
Asuransi	13	324.159.100	2,38970	45	208.656.000	1,53821
Perusahaan Terbatas	45	4.823.369.856	35,55790	71	4.815.700.845	35,50136
Reksa Dana	71	306.770.000	2,26151	87	212.995.854	1,57021
Sub Total	10.688	13.162.945.591	97,03727	24.087	13.074.961.299	96,38865
PEMEGANG SAHAM ASING						
Perorangan Asing	12	5.685.800	0,04192	17	8.769.800	0,06465
Badan Usaha Asing	82	396.203.609	2,92081	98	481.103.901	3,54670
Sub Total	94	401.889.409	2,96273	115	489.873.701	3,61135
Total	10.782	13.564.835.000	100	24.202	13.564.835.000	100

Kronologi Pencatatan Saham

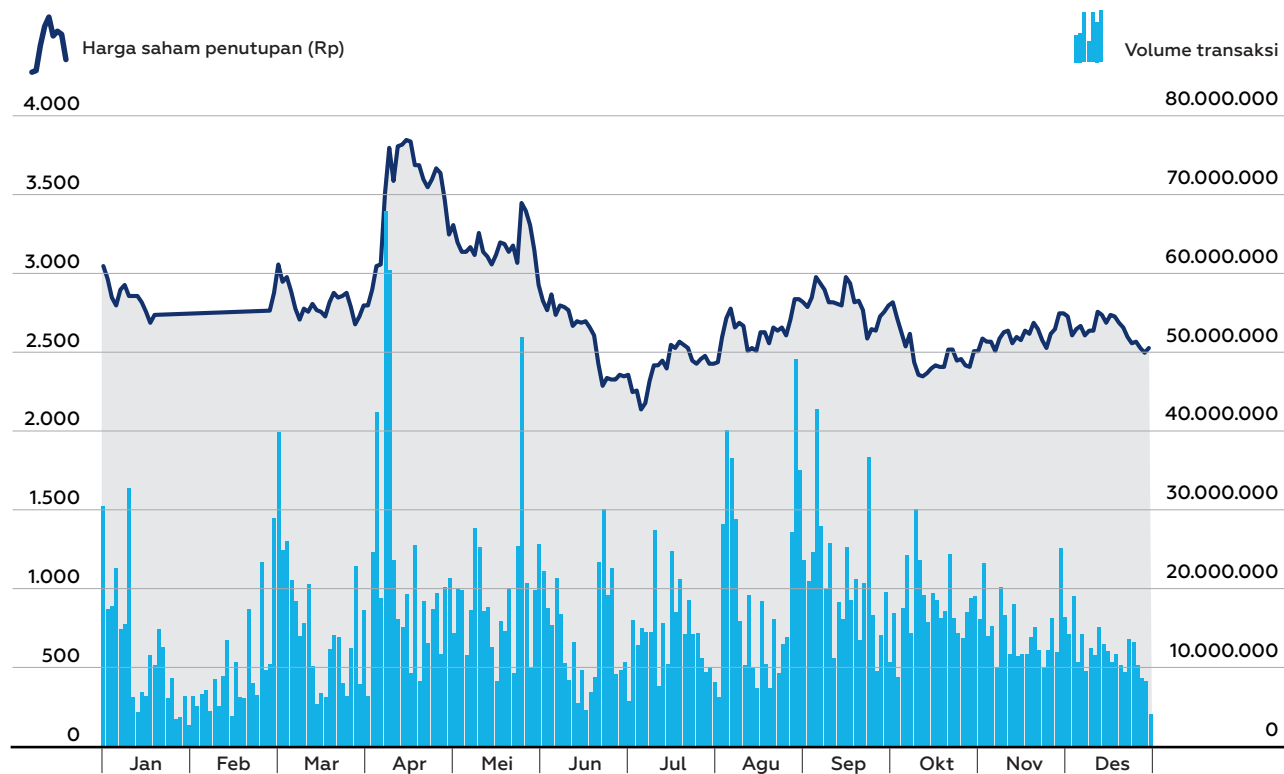
Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Saham Tambahan	Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi	Keterangan
Penawaran Umum Perdana (IPO)	26 Juni 2013	100	5.500	430.883.000	2.712.967.000	Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Pemecahan Saham	19 Mei 2021	20	-	10.851.868.000	13.564.835.000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Ikhtisar Saham

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Tahun 2022



Kinerja Saham Triwulanan

	2022				2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp)	3.060	3.850	2.980	2.820	1.260	1.880	1.945	2.890
Harga Terendah (Rp)	2.600	2.610	2.140	2.350	686	1.050	1.565	1.835
Harga Penutupan (Rp)	2.730	2.610	2.650	2.530	1.030	1.765	1.895	2.800
Rata-rata Perdagangan Harian (dalam ribuan saham)	12.423	18.931	18.546	14.808	14.481	19.080	15.529	15.919
Saham yang Beredar	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000
Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	37.032	35.404	35.947	34.319	13.972	23.942	25.705	37.982

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Tidak ada penghentian sementara perdagangan saham Perseroan pada tahun 2022.

Nama dan Alamat Korespondensi Anak Perusahaan

Nama Anak Perusahaan	PT Saratoga Sentra Business (SSB)	PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	PT Bumi Hijau Asri (BHA)
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt. 15*	Menara Karya Lt. 15*	Menara Karya Lt. 15*	Menara Karya Lt. 15*
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2005	2003	2005	2007
Tahun Investasi	2005	2003	2009	2010
Kepemilikan Efektif	99,99%	99,99%	99,96%	99,99%
Status Operasional	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Total Aset (dalam miliar Rp)	1.146	1.483	16.614	144

Nama Anak Perusahaan	PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt. 15*	Menara Karya Lt. 15*	Menara Karya Lt. 15*	Menara Karya Lt. 15*
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2007	2012	2015	2018
Tahun Investasi	2011	2014	2015	2018
Kepemilikan Efektif	73,68%	86,49%	99,99%	99,99%
Status Operasional	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Total Aset (dalam miliar Rp)	16	1	326	24

* Menara Karya Lt. 15* Fl. Unit A-H, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950. Jumlah aset di bawah Rp1 miliar.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KAP Siddharta Widjaja & Rekan
(anggota KPMG Global Network)

Lantai 33 Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 574 2333
F. (62-21) 574 1777

AKUNTAN PUBLIK
Harry Widjaja

Dasar Penunjukan:

Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Oktober 2022.

Jasa:

Untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Selama tahun 2022, KAP Siddharta Widjaja & Rekan tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan.

Periode: 2022

Biaya: Rp4.350.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 350 8077 (Hunting)
F. (62-21) 350 8078

Dasar Penunjukan:

Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 54 tanggal 10 April 2013 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jasa:

Untuk memberikan pelayanan administrasi untuk pasar sekunder dan bertanggung jawab untuk administrasi daftar pemegang saham termasuk perubahan dalam daftar pemegang saham atas nama Perseroan.

Periode: 2022

Biaya: Rp44.000.000

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komplek Taman Gandaria No. 11 A
Jakarta Selatan 12420
T. (62-21) 29125500

Jasa:

Membuat risalah RUPS dan Akta Notaris termasuk penyampaiannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Periode: 2022

Biaya: Rp50.000.000



Sumber Daya Manusia



Saratoga menyediakan lingkungan kerja yang stabil tetapi juga membangkitkan semangat yang menarik bagi individu muda, cerdas, dan bermotivasi tinggi yang bercita-cita untuk belajar, tumbuh, dan berkembang di banyak sektor tempat dimana Saratoga berinvestasi.

Dalam kondisi persaingan yang ketat saat ini dimana perusahaan *start-up* di bidang teknologi digital telah terbukti menarik minat generasi milenial di seluruh dunia, kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan tradisional untuk mempertahankan pendukung muda mereka, termasuk bagi Saratoga.

Walau demikian, Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang stabil namun tetap menggairahkan yang juga menjunjung tinggi kesetaraan gender serta non-diskriminatif bagi talenta-muda, cerdas dan bersemangat tinggi yang memiliki cita-cita untuk belajar, bertumbuh, dan berkembang dalam berbagai bidang investasi Saratoga. Telah banyak karyawan yang menyatakan bahwa Saratoga adalah tempat kerja yang baik, menyenangkan, menarik dan menguntungkan, menjadikan Saratoga sebagai perusahaan pilihan di Indonesia.

Meningkatkan Produktivitas Melalui Rasa Persaudaraan yang Kuat

Menumbuhkan rasa persahabatan tim yang kuat memiliki dampak langsung terhadap kesuksesan perusahaan secara keseluruhan yang dapat berujung pada kerja sama tim dan produktivitas. Rasa persaudaraan yang kuat telah menjadi keunggulan sumber daya manusia Saratoga yang telah terjalin kuat dalam tim kami.

Keunggulan tersebut menjadi salah satu alasan mengapa Saratoga memiliki tingkat perputaran karyawan yang rendah yang juga didukung oleh faktor-faktor lainnya, seperti etos kerja Perseroan: Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas; serta ketulusan untuk menjadi organisasi yang terus belajar. Hal ini telah diterapkan selama bertahun-tahun dalam cakupan dan kualitas program pelatihan serta pengembangan yang diberikan Saratoga kepada karyawannya.

Kami patut bangga terhadap manajer kami yang berpengalaman dan memiliki paparan luas pada semua industri dimana kami melakukan investasi. Sebagian besar manajer kami telah bekerja di Saratoga selama lebih dari 12 tahun.

Pada tahun 2022, Saratoga mencatat perolehan nilai aset bersih per karyawan sebesar Rp1.034 miliar, naik 12% dari Rp923 miliar di tahun 2021. Hasil ini telah membantu Saratoga dalam mengamankan posisinya sebagai salah satu perusahaan investasi dengan tingkat produktivitas tertinggi di Indonesia.

Secara Konsisten Memberikan Program Pelatihan yang Berkualitas

Untuk menyegarkan keterampilan dan pengetahuan, semua karyawan tingkat manajerial selalu didorong untuk secara proaktif mencari area pengembangan diri mereka dengan menghadiri setidaknya satu sesi pelatihan setiap tahunnya. Untuk menanggulangi kesenjangan kompetensi yang dapat ditutup melalui pelatihan formal, Saratoga mengadakan penilaian tahunan pada kinerja karyawan.

Pada tahun 2022, pengeluaran Saratoga dalam pengembangan karyawan menurun sebesar -8,38%. Perseroan mengirim karyawannya untuk menghadiri pelatihan dengan frekuensi yang lebih tinggi dan lebih substantif dibandingkan tahun 2021, tetapi dengan biaya yang lebih murah dan *inhouse training*.

Sumber Daya Manusia

Tabel berikut berisi jumlah, cakupan dan jam pelatihan per karyawan pada program pelatihan yang diadakan di tahun 2022:

Keterangan	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan setiap Pekerja
Semua Karyawan	39	508	13,03
Berdasarkan Jenis Kelamin:			
• Laki-laki	19	205	10,79
• Perempuan	20	303	15,15
Berdasarkan Jabatan Karyawan:			
• SEVP – VP	16	150	9,38
• Manager & Supervisor	9	155	17,22
• Staff & Non Staff	14	203	14,50

Program Penempatan Eksekutif

Setiap tahun, Perseroan menempatkan eksekutifnya pada penugasan sementara di perusahaan *investee*. Program penempatan ini merupakan pendekatan yang menguntungkan Saratoga dan perusahaan *investee*. Melalui program ini, eksekutif Saratoga secara khusus merasa tertantang saat mereka menjalankan penempatan sementara pada kegiatan operasi perusahaan *investee*.

Mereka akan menduduki posisi sebagai CFO, COO atau bahkan CEO, menjadi bagian dari Manajemen dan secara aktif menyelaraskan kepentingan Saratoga dengan perusahaan *investee*. Mereka akan mendapatkan pengalaman langsung di perusahaan tersebut yang memungkinkan mereka untuk kembali ke Perseroan dengan berbagai keahlian tentang cara menjalankan bisnis yang sukses, membawa nilai nyata ke dalam *talent pool* yang telah dibina secara seksama oleh Saratoga.

Pada tahun 2022, Perseroan menugaskan eksekutif di bawah ini untuk menempati beberapa posisi di perusahaan *investee*:

Nama	Jabatan	Perusahaan <i>Investee</i> yang Ditunjuk
Arif Qasimi Al Bone	Direktur Keuangan	Mulia Bosco Logistik
Kemal Mawira	Komisaris	Mulia Bosco Logistik
Ellie Turjandi	Direktur Keuangan	Agro Maju Raya
Christopher Song Oey	Konsultan Pemasaran	Deltomed Laboratories

Membina dan Mengelola Talent Pool yang Berkualitas

Saat ini, setiap perusahaan berusaha menarik dan mempertahankan talenta terbaik mereka di tengah pangsa pasar yang kian kompetitif. Oleh karena bisnis selalu berkembang, sangat penting bagi Saratoga untuk selalu selangkah lebih maju dalam hal kebutuhan talenta di masa depan. Mengutamakan pengembangan *talent pool* memungkinkan Saratoga untuk mengetahui dengan baik kandidat mana yang tersedia dan jika kandidat yang ada dalam jaringan kami memiliki kemampuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengisi jabatan potensial di masa mendatang.

Pencari kerja saat ini mencari perusahaan yang berinvestasi pada perkembangan insan mereka dan menawarkan sumber daya yang dapat diakses untuk mengembangkan keahlian. Harapan karyawan telah berubah drastis dibandingkan beberapa tahun yang lalu, saat dimana kompensasi menguasai meja negosiasi. Kandidat

mengharapkan tunjangan yang menarik yang melebihi gaji, dengan peluang seperti jam kerja yang fleksibel, kegiatan pengembangan keahlian, dan peluang jenjang karier.

Guna menanggapi harapan tersebut, Saratoga membuat penyesuaian yang signifikan terhadap kebijakan remunerasi dan apresiasinya dengan cara meningkatkan tunjangan tambahan bagi personel level-5; menawarkan program kepemilikan mobil dengan harga beli yang disubsidi tinggi; memberikan dukungan finansial tambahan kepada personel level 1-3 dalam menghadapi tantangan Covid-19; membekali setiap karyawan dengan peralatan pribadi untuk memerangi SARS-Cov2 yang terdiri dari masker, pembersih tangan, dan berbagai vitamin serta suplemen herbal untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Selain itu, Saratoga juga meningkatkan tunjangan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh tempat kerjanya untuk menanggulangi ancaman Covid-19.



Setiap tahunnya diadakan survei remunerasi. Hasil survei menunjukkan bahwa kebijakan remunerasi Saratoga setara dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia, dan jauh di atas kisaran rata-rata upah yang dibayarkan oleh perusahaan di Indonesia.

Melalui kombinasi jalur pengembangan karier yang jelas, pengembangan pribadi dan profesional yang baik, serta remunerasi

dan penghargaan atas kinerja yang menarik, Saratoga telah mampu mempertahankan dan mengembangkan *talent pool* selama bertahun-tahun.

Statistik berikut merinci profil karyawan Saratoga berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan, dan posisi pada akhir tahun 2022:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	2022	2021
Laki-laki	29	31
Perempuan	30	30
Jumlah	59	61

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian		
Status Kepegawaian	2022	2021
Permanen	55	57
Kontrak	4	4
Jumlah	59	61

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Organisasi		
Jenjang Organisasi	2022	2021
Direktur	3	3
Manager & Supervisor	32	32
Staff & Non-Staff	24	26
Jumlah	59	61

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan		
Pendidikan	2022	2021
Sarjana atau Lebih Tinggi	45	46
Diploma	5	5
Lainnya	9	10
Jumlah	59	61

Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur		
Umur	2022	2021
>50	16	16
41-50	14	16
31-40	24	22
≤30	5	7
Jumlah	59	61

Mengelola Kinerja Karyawan

Mengelola kinerja karyawan bukan hanya sekedar proses dokumentasi dan penyampaian umpan balik, tetapi merupakan sarana yang efektif untuk membantu karyawan dalam menghadapi tantangan, mengidentifikasi peluang untuk belajar dan meningkatkan kinerja serta mencapai potensi penuh mereka. Mengingat bahwa pengelolaan kinerja adalah hal yang sangat penting dan sulit, Saratoga menghabiskan banyak waktu dan upaya untuk menyempurnakan proses pengelolaan kinerja.

Pada tahun 2022, manajer dan karyawan secara aktif terlibat dalam proses pengelolaan kinerja, dimana kedua belah pihak memberikan umpan balik, evaluasi dua arah yang diiringi dengan pelatihan formal oleh supervisor.

Membangun Budaya untuk Menjaga Kepercayaan dan Sinergi

Saratoga percaya bahwa setiap perusahaan besar dibangun di atas budaya uniknya masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan pada tim manajemen perusahaan *investee* untuk membangun budaya yang dapat mengembangkan keunggulan kompetitif perusahaan mereka. Melalui sinergi yang kuat dan kepercayaan antar sesama, Saratoga berhasil untuk bekerja dengan lebih cerdas untuk mencapai misi grup dan menyadari seberapa pentingnya kontribusi yang mereka berikan dalam pencapaian tujuan tersebut.

Prioritas di Tahun 2023

Program pengembangan talenta dan pengembangan diri karyawan, serta jam pelatihan tetap menjadi salah satu fokus kami, karena mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten menjadi salah satu kunci untuk mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan.

Saratoga berkomitmen untuk terus mendukung karyawan dalam berkarya serta berinovasi menghadapi tantangan zaman dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman. Hal tersebut dilakukan untuk membantu karyawan mengembangkan diri dan juga karier mereka agar sejalan dengan keberlanjutan bisnis kami.

Kami secara konsisten berinvestasi untuk pengembangan karyawan bertalenta dan mendorong semua karyawan agar senantiasa mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan kepemimpinan mereka.

Untuk memastikan bisnis Saratoga berkelanjutan dan mengikuti perkembangan usaha di berbagai bidang, kami perlu menyiapkan karyawan yang cepat beradaptasi dan kompeten.

Saratoga menyusun program sebagai langkah inisiatif untuk meningkatkan kualitas SDM yang andal dan sejalan dengan strategi Pengembangan Perusahaan. Kami yakin dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang memiliki Etos kerja tinggi, berkomitmen, bekerja keras, konsisten serta termotivasi, akan memberi hasil terbaik yang berdampak pada kemajuan Saratoga dan Indonesia.

#05

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sebagai perusahaan *holding*, pendapatan Saratoga terdiri atas pendapatan dari kegiatan investasi, terutama dari dividen dan keuntungan (kerugian) yang terealisasi (jika ada) dari investasi yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Tinjauan Operasi

Sumber pendapatan Saratoga terutama berasal dari dividen dan hasil divestasi.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	Increase (decrease) %
Keuntungan netto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	3.726	24.408	(85%)
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	2.613	1.656	58%
Penghasilan lainnya	5	8	(38%)
Perubahan nilai wajar properti investasi	(2)	1	(300%)
Pemulihan penurunan nilai aset keuangan	19	-	100%
Beban usaha	(232)	(153)	52%
Beban lainnya	(25)	(20)	25%
Kerugian netto selisih kurs	(82)	(16)	413%
Keuntungan netto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	22	4	450%
Beban bunga	(185)	(192)	(4%)
Laba sebelum pajak	5.859	25.696	(77%)
Beban pajak penghasilan			
Kini	(15)	(1)	1.400%
Tangguhan	(1.218)	(803)	52%
	(1.233)	(804)	53%
Laba tahun berjalan	4.626	24.892	(81%)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(40)	3	(1.433%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.586	24.895	(82%)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada			
Pemilik perusahaan	4.616	24.890	(81%)
Kepentingan nonpengendali	10	2	400%
	4.626	24.892	(81%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik perusahaan	4.587	24.893	(82%)
Kepentingan nonpengendali	(1)	2	(150%)
	4.586	24.895	(82%)

Laba atau rugi kami berasal dari dua komponen utama:

Keuntungan Neto atas Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya

Pada tahun 2022, Saratoga membukukan keuntungan netto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp3.726 miliar, menurun 85% dari Rp24.408 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), yang mengimbangi penurunan harga saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) dan PT Provident Investasi Bersama Tbk., sebelumnya PT Provident Agro Tbk. (PALM).

Keuntungan tersebut sebagian besar belum direalisasikan dan perbandingan tahun per tahunnya adalah sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai Wajar

Perusahaan <i>Investee</i> (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) %	
			Jumlah	%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	(3.645)	10.237	(13.882)	(136%)
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	792	6.117	(5.325)	(87%)
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	7.768	3.982	3.786	95%
PT Provident Investasi Bersama Tbk. (sebelumnya PT Provident Agro Tbk.)	(559)	1.681	(2.240)	(133%)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(63)	1.635	(1.698)	(104%)
Lain-lain	(567)	756	(1.323)	(175%)
JUMLAH	3.726	24.408	(20.682)	(85%)

Pendapatan Dividen dan Bunga

Dividen

Kinerja yang solid pada portofolio investasi Saratoga telah memungkinkan Perseroan mencatatkan pendapatan dividen yang tinggi secara historis. Di tahun 2022, Saratoga membukukan peningkatan pendapatan dividen sebesar 57% menjadi Rp2.591 miliar, dengan dividen terbesar disumbangkan oleh ADRO, MPMX dan PALM. Rincian pendapatan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Dividen

Perusahaan <i>Investee</i> (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) %	
			Jumlah	%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	1.906	1.098	808	74%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	455	291	164	56%
PT Provident Investasi Bersama Tbk. (sebelumnya PT Provident Agro Tbk.)	137	-	137	100%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	76	248	(172)	(69%)
Lain-lain	17	11	6	55%
JUMLAH	2.591	1.648	943	57%

Kenaikan pendapatan dividen yang berasal dari ADRO disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi dan berlanjutnya kondisi harga batu bara yang tinggi, sehingga memperkuat profitabilitas Perseroan. Selain itu, kenaikan dividen dari MPMX didorong oleh peningkatan pada segmen distribusi dan penjualan sepeda motor mereka serta kontribusi laba yang lebih tinggi dari perusahaan pembiayaan asosiasi yaitu JACCS-MPM Finance di tahun 2021.

Beban Usaha

Di tengah tantangan bisnis yang sangat dinamis saat ini, Saratoga tetap disiplin dan konsisten dalam menjaga efisiensi operasionalnya. Pada tahun 2022, beban usaha tercatat sebesar Rp232 miliar (dibandingkan Rp153 miliar pada tahun 2021), yang mana kenaikan tersebut berasal dari *professional fee* atas proyek-proyek baru. Beban usaha mewakili 38 basis poin dari Nilai Aset Bersih Saratoga sebesar Rp60.931 miliar pada akhir tahun 2022 (dibandingkan 27 basis poin pada tahun 2021), dimana masih sangat rendah.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Saratoga mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp4.616 miliar, menurun sebesar 81% dari Rp24.890 miliar di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih secara keseluruhan dari portofolio tercatat di tengah volatilitas pasar ekuitas.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tidak ada transaksi yang signifikan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Tidak ada transaksi yang signifikan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Valuasi Aset Bersih per 31 Desember 2022 dan 2021

Investasi	Mata Uang	31 Desember 2022			31 Desember 2021			Perubahan (miliar Rupiah)	Perubahan (%)	
		Kepemilikan Efektif	Harga Saham (Rupiah penuh)	Valuasi (miliar Rupiah)	Kepemilikan Efektif	Harga Saham (Rupiah penuh)	Valuasi (miliar Rupiah)			
Investasi di Perusahaan <i>Blue Chip</i>										
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Rp	26,7%	2.300	14.318	34,2%	2.950	22.879	(6.315)	(28%)	
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	Rp	18,3%	4.120	18.223	18,3%	3.890	16.299	1.924	12%	
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	Rp	15,2%	3.850	18.692	15,2%	2.250	10.925	7.767	71%	
Investasi di Perusahaan yang Berfokus pada Pertumbuhan										
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp	56,7%	1.120	2.834	56,7%	1.145	2.897	(63)	(2%)	
PT Provident Investasi Bersama Tbk. (sebelumnya PT Provident Agro Tbk.)	Rp	19,9%	635	899	44,9%	870	2.780	(1.881)	(68%)	
PT Samator Indo Gas Tbk. (sebelumnya PT Aneka Gas Industri Tbk.)	Rp	10,0%	1.940	595	9,3%	1.515	433	162	37%	
Perusahaan non-publik dan lainnya			0	1.804		-	1.416	388	27%	
Investasi di Entitas Teknologi Digital										
Fuse B Holding Ltd., Julo Holdings, Sirclo Pte., Ltd., Perfect Corp.	USD	<10%	Biaya dan Harga Pasar	519	<10%	Biaya dan Harga Pasar	278	241	87%	
Reksa dana dan lainnya			Harga, Nilai Buku dan Nilai Wajar	743		Harga, Nilai Buku dan Nilai Wajar	1.041	(298)	(29%)	
Lainnya										
Investasi di saham dan efek ekuitas lainnya				2.992		-	851	2.141	252%	
Jumlah perusahaan <i>investee</i>				61.619				59.799	1.820	3%
-Utang				1.551				3.945	(2.394)	(61%)
+Kas				863				462	401	87%
Nilai Aset Bersih				60.931				56.316	4.615	8%
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)				4.492				4.152	340	8%

KURS TENGAH BI	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
USD Rp	15.731	14.269
AUD Rp	10.581	10.344
SGD Rp	11.659	10.534

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Konsolidasian (miliar Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) %
Kas dan setara kas	863	462	87%
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	1	0%
Piutang, neto	1.248	859	45%
Pajak dibayar di muka	2	2	0%
Investasi pada saham	57.788	57.885	0%
Investasi pada efek ekuitas lainnya	3.730	1.810	106%
Properti investasi	101	104	(3%)
Aset keuangan derivatif	7	-	100%
Aset lainnya	31	29	7%
Jumlah aset	63.771	61.152	4%

Investasi pada Saham (miliar Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) %
Perusahaan Publik			
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.(*)	14.318	22.879	(37%)
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	18.223	16.299	12%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (**)	18.692	10.925	71%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2.834	2.897	(2%)
PT Provident Investasi Bersama Tbk. (sebelumnya PT Provident Agro Tbk.)	899	2.780	(68%)
PT Samator Indo Gas Tbk. (sebelumnya PT Aneka Gas Industri Tbk.)	595	433	37%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	53	50	6%
Sihayo Gold Plc, Australia	7	35	(80%)
Interra Resources Limited, Singapore	28	32	(13%)
Seroja Investment Limited, Singapore	4	7	(43%)
Entitas publik lainnya	567	213	166%
Entitas non-publik	1.568	1.335	17%
Jumlah	57.788	57.885	0%

(*) termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.

(**) termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Capital dan PT Adaro Strategic Lestari.

Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas konsolidasian terdiri dari kas di tangan dan kas di bank (pihak ketiga) baik dalam Rupiah, USD maupun SGD yang mencerminkan kepemilikan kas di Saratoga dan konsolidasi entitas investasi non-operasional. Pada akhir tahun 2022, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp863 miliar, jauh meningkat hingga 87% dari Rp462 miliar di tahun 2021, yang dikontribusikan oleh penerimaan dari dividen dan hasil divestasi.

Piutang

Piutang terutama terdiri dari piutang dari perusahaan *investee* dan mitra bisnis serta piutang dividen. Saratoga dapat membebaskan bunga atas piutang yang berkaitan dengan investasi, dan dari waktu ke waktu dapat mengkonversi piutang tersebut menjadi saham di perusahaan *investee*. Oleh karena itu, piutang ini hanya berlaku untuk perusahaan rintisan yang sedang bertumbuh, jangka waktu piutang dari pihak ketiga dapat lebih dari satu tahun. Per 31

Desember 2022, kenaikan piutang terutama dikontribusikan oleh piutang dividen yang berasal dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk. sebesar Rp1.220 miliar yang diterima penuh pada bulan Januari 2023. Saldo piutang tidak berelasi tercatat sebesar Rp170 juta (dibandingkan Rp53 miliar pada tahun sebelumnya).

Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya

Penurunan investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga saham TBIG (dari Rp2.950 menjadi Rp2.300 per saham), PALM (dari Rp870 menjadi Rp635 per saham), MPMX (dari Rp1.145 menjadi Rp1.120 per saham) yang diimbangi oleh kenaikan harga saham ADRO (dari Rp2.250 menjadi Rp3.850 per saham) dan MDKA (dari Rp3.890 menjadi Rp4.120 per saham).

Liabilitas Konsolidasian (miliar Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) %
Utang lainnya	17	4	325%
Utang pajak penghasilan	14	-	100%
Utang pajak lainnya	3	3	0%
Pendapatan diterima dimuka	1	11	(91%)
Pinjaman	1.544	3.935	(61%)
Liabilitas keuangan derivatif	-	25	(100%)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.349	1.131	108%
Liabilitas imbalan kerja	27	28	(4%)
Jumlah Liabilitas	3.955	5.137	(23%)

Pada tahun 2022, Saratoga mencatat liabilitas konsolidasian sebesar Rp3.955 miliar, turun 23% dari Rp5.137 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman sebesar Rp2.391 miliar karena adanya pelunasan pinjaman yang mengimbangi kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp1.218 miliar. Kenaikan liabilitas pajak tangguhan disebabkan oleh keuntungan nilai wajar atas kepemilikan tidak langsung PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas (non-modal) meningkat 7% dari Rp55.994 miliar menjadi Rp59.815 miliar. Hal ini terutama dikonstruksikan oleh peningkatan nilai investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Ekuitas Konsolidasian (miliar Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %
Modal saham nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 48.833.400.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham	271	271	0%
Tambahan modal disetor	5.185	5.185	0%
Saham treasury	(28)	(38)	(26%)
Akumulasi pembayaran berbasis saham	32	35	(6%)
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	29	(100%)
Komponen ekuitas lainnya	100	63	59%
Saldo laba	54.255	50.449	8%
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	59.815	55.994	7%

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Dividen dan aktivitas divestasi merupakan kontributor terbesar terhadap arus kas Saratoga dari aktivitas operasi yang digunakan untuk investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Pada tahun 2022, Saratoga menerima pendapatan dividen (dari perspektif kas) sebesar Rp2.149 miliar dan penerimaan dari penjualan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp20.200 miliar. Sementara dari sisi investasi, Saratoga mengeluarkan biaya sebesar Rp18.290 miliar. Hasilnya adalah

arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp3.707 miliar (dibandingkan penggunaan kas di tahun sebelumnya sebesar Rp363 miliar).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp1.401 juta di tahun 2022 (dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp453 juta).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp3.386 miliar yang disebabkan oleh aktivitas berikut ini:

- Pelunasan pinjaman sebesar Rp3.007 miliar.
- Pembayaran dividen sebesar Rp810 miliar.
- Hasil penarikan pinjaman sebesar Rp451 miliar.

Sebagai perbandingan, Saratoga menghasilkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp383 miliar pada tahun 2021 yang sebagian besar berasal dari penerimaan bersih dari pinjaman yang diimbangi dengan pembayaran dividen.

Kolektibilitas Piutang

Kami yakin semua piutang dapat tertagih. Jika kami memiliki kekhawatiran atas kolektibilitas piutang ini, maka kami membuat penyisihan yang cukup atas piutang tersebut.

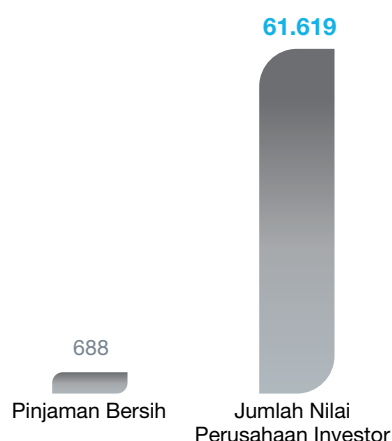
Kemampuan Membayar Utang

Di tengah tren kenaikan inflasi dan lonjakan suku bunga di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, Saratoga terus memperkuat neraca keuangannya melalui strategi pengurangan utang dan efisiensi operasi. Per 31 Desember 2022, Saratoga telah berhasil mengurangi posisi utangnya hingga 61%, dari Rp3.935 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp1.544 miliar.

Untuk melunasi utang, Saratoga mempertahankan sumber arus kas berikut ini:

Pinjaman Bersih/Jumlah Nilai Perusahaan *Investee* 31 Desember 2022

(dalam miliar Rupiah)



1. Pendapatan Dividen

Saratoga mencatatkan pendapatan dividen sebesar Rp2.591 miliar di tahun 2022, meningkat 57% dari Rp1.648 miliar di tahun 2021. Rincian pendapatan dividen disajikan pada bagian Pendapatan.

2. Divestasi

Divestasi atas kepemilikan investasi telah memberikan arus kas segera untuk melakukan investasi serta pelunasan pinjaman. Di tahun 2022, Saratoga menjual beberapa investasinya dan memperoleh lebih dari Rp20.200 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp433 miliar.

3. Pendapatan Tetap

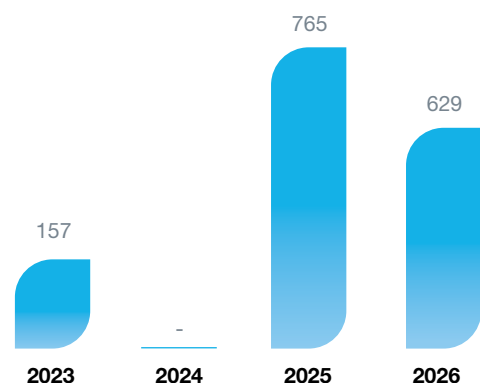
Saratoga juga menerima penghasilan bunga dari likuiditas yang tersedia yang disimpan di bank, yang berkontribusi terhadap pendapatan sejumlah Rp18 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp8 miliar karena saldo kas yang lebih tinggi di tahun 2022.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Modal

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga mengelola modal dan struktur utangnya dengan hati-hati agar sesuai dengan jangka waktu investasinya sebagaimana tercermin dalam profil jatuh tempo utang Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, *Loan to Value* tercatat sebesar 1%, yang meningkat dari 6% di 2021, karena adanya penurunan pinjaman dan kenaikan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Profil Jatuh Tempo Pinjaman per 31 Desember 2022

(dalam miliar Rupiah)



Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat realisasi investasi barang modal.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 19 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan ING untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$40.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
2. Sampai dengan bulan Februari 2023, Perseroan telah membayar pinjaman bank di ING Bank N.V., Natixis, HSBC dan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah total US\$50.000.000 dan Rp150 miliar.

Prospek Bisnis

Menurut laporan Prospek Ekonomi Global terkini dari Bank Dunia, pertumbuhan global menurun tajam di tengah naiknya inflasi, tingginya suku bunga, menurunnya investasi, dan gangguan yang disebabkan oleh invasi Rusia ke Ukraina. Dalam kondisi ekonomi yang rapuh ini, setiap perkembangan baru yang merugikan – seperti inflasi yang sangat tinggi, kenaikan suku Bunga yang mendadak, kembalinya pandemi Covid-19, atau meningkatnya ketegangan geopolitik – dapat menyebabkan resesi pada ekonomi global.

Namun demikian, Saratoga tidak memperkirakan adanya tantangan eksternal yang signifikan di tahun 2023 dan berharap agar Indonesia tidak jatuh ke dalam resesi. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperkirakan akan tetap kuat di tahun 2023 pada kisaran 4,5-5,3%, didukung oleh kinerja ekspor yang positif di tengah melambatnya ekonomi global.

Di tahun 2023, Saratoga akan fokus pada eksekusi proyek, karena saat ini kami memiliki jumlah proyek potensial tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, terutama di Adaro, AtriaDC, Forest Carbon, Merdeka Copper Gold dan Xurya. Selain itu, Saratoga juga akan terus mencari peluang investasi untuk lebih memperkuat portofolionya dan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasi

Saratoga akan tetap selektif dalam memilih peluang investasi baru yang muncul kapanpun. Setiap tahun, Saratoga memantau, dan mempertimbangkan, sekitar 150-200 peluang dan menentukan beberapa investasi baru. Dalam hal biaya operasional, Saratoga terus mempertahankan struktur organisasi yang sangat efisien untuk menekan biaya kompensasi dan manfaat yang merupakan bagian terbesar dari beban usaha Saratoga. Pengeluaran utama lainnya adalah biaya hukum dan konsultasi, yang melekat pada sifat bisnis Saratoga, dimana konsultan keuangan dan pengacara disewa untuk melakukan uji tuntas terhadap investasi prospektif dan untuk menyiapkan dokumen hukum dalam proses investasi dan divestasi. Pada tahun 2022, Saratoga membukukan jumlah beban usaha sebesar Rp232 miliar yang masih sesuai dengan anggaran tahun tersebut.

Target untuk 2023

Saratoga terus mencari peluang baru, dan berusaha untuk melakukan lebih banyak investasi baru di tahun 2023. Beberapa investasi potensial sedang ditinjau, terdiri dari peluang di perusahaan rintisan yang sedang dalam tahap pengembangan termasuk pada bidang teknologi digital, kesehatan dan energi terbarukan.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Sebagai perusahaan *holding*, belanja modal Saratoga sebagian besar diatribusikan untuk kegiatan pendukung seperti aplikasi dan peralatan kantor, yang sifatnya tidak signifikan.

Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perseroan

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga tidak menghasilkan produk dan jasa yang memerlukan upaya pemasaran. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan kegiatan pemasaran di tingkat Perseroan. Semua kegiatan pemasaran dilakukan melalui perusahaan *investee*.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan terkait dividen dilakukan atas persetujuan para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun kapan pun jika

membukukan laba yang mencukupi dan/atau saldo laba yang positif. Dengan mempertimbangkan posisi kas Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim jika dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan cadangan wajib sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keterangan	2022	2021
Jumlah Dividen Tunai	Rp813.890.100.000	Rp298.426.370.000
Rasio Pembayaran Dividen	3,27%	3,38%
Dividen per Saham	Rp60	Rp110
Tanggal Pengumuman Dividen	21 April 2022	28 April 2021
Tanggal Pembayaran Dividen	13 Mei 2022	28 Mei 2021

*sebelum stock split

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat sisa saldo dana hasil Penawaran Umum Perdana. Semua dana tersebut telah sepenuhnya digunakan.

Perseroan juga tidak melakukan penawaran umum di tahun 2022. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, Perseroan melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, melakukan transaksi untuk restrukturisasi internal atas kepemilikannya di Tower Bersama Infrastructure (TBIG) yang mana mengurangi kepemilikan efektif Perseroan di TBIG menjadi 31,26% dari 34,23% setelah transaksi selesai. Transaksi tersebut dianggap material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam

Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020, yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Perseroan telah menjalankan keterbukaan informasi melalui OJK dan BEI melalui surat No. 028/CorpSec-SRTG/IV/2022 tanggal 28 April 2022.

Objek Transaksi	Pihak Berkepentingan	Nilai Transaksi
Saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG") dan Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. ("BDIA")	- PT Wahana Anugerah Sejahtera sebagai penjual saham TBIG; - Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. sebagai pemilik saham BDIA; dan - BDIA sebagai pembeli saham TBIG dan penerbit saham BDIA.	32,32% dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan restrukturisasi modal di tiga entitas anak Perseroan, yang dianggap sebagai transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan

Kepentingan. Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi kepada OJK dan BEI melalui surat No. 029/CorpSec-SRTG/IV/2022 tanggal 28 April 2022 dan No. 064/CorpSec-SRTG/XI/2022 tanggal 4 November 2022.

Tanggal Transaksi	Pihak yang Berkepentingan	Sifat Afiliasi	Jenis Transaksi Afiliasi	Objek Transaksi Afiliasi	Nilai Transaksi
13 April 2022	(i) Perseroan (ii) PT Wana Bhakti Sukses Mineral ("WBSM")	WBSM adalah Perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan	Restrukturisasi Modal	Saham WBSM	Kurang dari 0,05% ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021
22 Oktober 2022	(i) Perseroan (ii) PT Sarana Asri ("SA")	SA adalah Perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan	Restrukturisasi Modal	Saham SA	Kurang dari 0,05% ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021
2 November 2022	(i) Perseroan (ii) PT Bumi Hijau Asri ("BHA")	BHA adalah Perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan	Restrukturisasi Modal	Saham BHA	Kurang dari 0,05% ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021

Transaksi afiliasi di atas diungkapkan sejalan dengan prosedur sebagaimana dimaksud dalam POJK 42 tahun 2020.

Transaksi afiliasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Berdampak Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

#06

Tata Kelola Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat penting untuk membangun kepercayaan publik maupun mitra kerja, dan menjadi syarat mutlak bagi Saratoga untuk dapat berkembang dan bertumbuh.

Kami berkomitmen kuat untuk menginternalisasikan prinsip dan praktik terbaik GCG di Perseroan dengan:

- (i) memberlakukan kebijakan Perusahaan yang dibuat oleh Manajemen terhadap semua tingkatan dalam Perseroan;
- (ii) mengatur dan mengendalikan semua aktivitas perusahaan melalui serangkaian aturan formal dan mekanisme yang jelas;

(iii) terus meningkatkan akuntabilitas manajemen kepada para pemegang saham;

(iv) menciptakan komunikasi yang jelas antara Perseroan dan semua pemangku kepentingan; dan

(v) memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dan terutama yang berkaitan dengan peraturan dan pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian penting dalam komitmen kami terhadap perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan menjaga kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan, kami secara konsisten melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan standar dan kriteria yang telah diakui secara nasional dan internasional.

Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kami melakukan penilaian mandiri untuk mengetahui kekuatan dan kualitas dari sistem serta praktik tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dari OECD. Hasil penilaian selanjutnya divalidasi oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Kriteria

Kami menggunakan kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang meliputi: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hasil

Perseroan berhasil mencatatkan nilai 89,83, yaitu tingkat kepatuhan “Baik” atau Level 3 (80-89,99) selama tiga tahun berturut-turut, di atas skor rata-rata 75,76 untuk perusahaan publik atau emiten *Big Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa efek).

Prinsip	Keterangan	Nilai	
		2022	2021
Prinsip A	Hak-hak Pemegang Saham	9,52	8,57
Prinsip B	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	8,57	8,46
Prinsip C	Peran Pemangku Kepentingan	13,85	13,85
Prinsip D	Pengungkapan dan Transparansi	22,66	21,88
Prinsip E	Tanggung Jawab Dewan Komisaris	33,23	33,23
Penilaian bonus dan penalti atas praktik GCG yang dijalankan selama tahun buku	Tidak memperoleh poin bonus maupun poin penalti	Memperoleh 2 poin bonus dan tidak terdapat penalti	Memperoleh 2 poin bonus dan tidak terdapat penalti
Total		89,83	87,99

Nilai Perseroan di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan nilai di tahun sebelumnya, yang menunjukkan peningkatan kualitas dalam penerapan GCG.

Struktur dan Akuntabilitas Tata Kelola

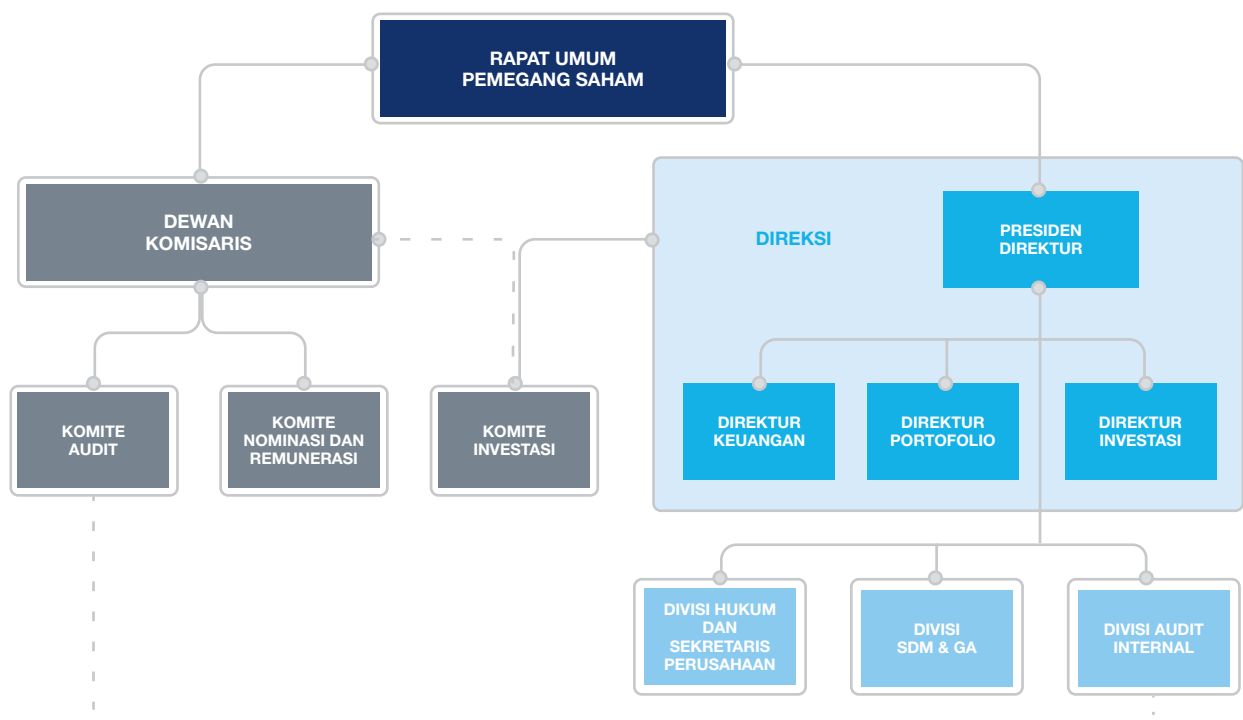
Saratoga percaya bahwa ketiga organ Perseroan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, memiliki peran penting dalam penerapan GCG secara efektif. Ketiga organ tersebut menjalankan fungsinya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku berdasarkan prinsip bahwa setiap organ menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan semata.

RUPS adalah organ utama yang memfasilitasi pemegang saham dalam mengambil keputusan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS tidak dapat mengintervensi pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan serta manajemennya, sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan sehari-hari. Kedua organ utama Perseroan tersebut bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Komite Investasi yang bertugas memberikan rekomendasi yang profesional serta independen dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan investasi maupun divestasi yang dilakukan Perseroan.

Masing-masing komite ditinjau secara berkala dan diuji secara menyeluruh guna memastikan kecukupan dan efektivitasnya sejalan dengan pertumbuhan ruang lingkup dan kompleksitas bisnis Saratoga.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)



Sebagai organ yang memiliki wewenang tertinggi di Perseroan, RUPS memfasilitasi pandangan dan kepentingan para pemegang saham terhadap keputusan-keputusan penting, memberikan persetujuan atas arah bisnis yang diambil Perseroan untuk kepentingan terbaiknya, dengan merujuk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Pemegang Saham mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan usaha dan operasional Perseroan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan auditor independen, dan pelimpahan wewenang kepada Direksi

untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2022

Pada tanggal 21 April 2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di mana seluruh hasil keputusan dari tiap RUPS tersebut telah sepenuhnya terealisasi.

Perseroan menunjuk Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. (Notaris) sebagai pihak independen yang mendukung penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB.

Berikut adalah tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2022:

Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK	8 Maret 2022
Pengumuman RUPS	15 Maret 2022 melalui <i>website</i> Bursa Efek Indonesia, <i>website</i> Perseroan, dan <i>website</i> KSEI
Pemanggilan RUPS	30 Maret 2022 melalui <i>website</i> Bursa Efek Indonesia, <i>website</i> Perseroan, dan <i>website</i> KSEI
Penyelenggaraan RUPS	21 April 2022 di Menara Karya 17th Floor, Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Pengumuman Hasil RUPS	22 April 2022 melalui <i>website</i> Bursa Efek Indonesia, <i>website</i> Perseroan, dan <i>website</i> KSEI
Penyampaian Akta Berita Acara Penyelenggaraan RUPS kepada OJK	18 Mei 2022

RUPST dan RUPSLB Tahun 2022

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah dan mewakili total 12.603.950.645 saham atau setara dengan 93,38% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 67.572.500 (enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham. Sementara itu, RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah dan mewakili total 12.602.396.045 saham atau setara dengan 93,37% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 67.572.500 (enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham.

RUPST dan RUPSLB juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, kecuali Joyce Soeryadjaya Kerr (Komisaris).

Selama berjalannya Rapat, Pemegang Saham dan/atau perwakilan pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat mengenai mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan.

RUPST dan RUPSLB tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 dan No. 162, tanggal 21 April 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Keputusan-keputusan dari RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

RUPST 2022

Mata Acara Pertama	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00039/2.1005/AU.1/05/1214-2/III/2022 tanggal 10 Maret, 2022, dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan bukan merupakan tindak pidana atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Mata Acara Kedua	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021.	- Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Dua Puluh Empat Triliun Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Miliar Sembilan Ratus Juta Rupiah (Rp24.889.900.000.000), untuk hal-hal sebagai berikut: - Sebesar Lima Miliar Rupiah (Rp5.000.000.000) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan; - Sebesar Delapan Ratus Tiga Belas Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah (Rp813.890.100.000) atau enam puluh Rupiah (Rp60) per lembar saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan - Sisanya akan dialokasikan untuk menambah saldo laba atau <i>Retained Earning</i> Perseroan. - Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Mata Acara Ketiga	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti jika Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya untuk alasan apapun, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPST 2022

Mata Acara Keempat	Persetujuan atas penetapan gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Lima Belas Miliar Rupiah (Rp 15.000.000.000). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Mata Acara Kelima	Persetujuan atas pengangkatan kembali semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.	1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 sampai berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dengan susunan sebagai berikut: Direktur Utama : Michael William P. Soeryadjaya Direktur : Lany Djuwita Wong Direktur : Devin Wirawan Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya Komisaris : Joyce Soeryadjaya Kerr Komisaris : Indra Cahya Uno Komisaris Independen : Sidharta Utama Komisaris Independen : Anangga W. Roosdiono 3. Menyetujui untuk menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadapi pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat dan/atau menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan Rapat.
Mata Acara Keenam	Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive Program</i>) Perseroan.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

RUPSLB Tahun 2022

Mata Acara Pertama	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan	1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimal sebanyak Empat Puluh Lima Juta (45.000.000) lembar saham atau maksimal nol koma tiga puluh tiga persen (0,33%) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total biaya sebesar-besarnya Seratus Lima Puluh Miliar Rupiah (Rp150.000.000.000). 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, menghadap dan/atau hadir dihadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa pengecualian.
Mata Acara Kedua	Persetujuan atas penggunaan saham treasury Perseroan untuk Program Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive Program</i>) Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Dua Puluh Juta (20.000.000) lembar saham untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan di tahun 2022 sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di mana seluruh hasil keputusan dari tiap RUPS tersebut telah sepenuhnya terealisasi.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB di tahun 2021:

Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK	15 Maret 2021
Pengumuman RUPS	22 Maret 2021 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, <i>website</i> Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Pemanggilan RUPS	6 April 2021 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, <i>website</i> Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Penyelenggaraan RUPS	28 April 2021 di Menara Karya Lt. 17, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Pengumuman Hasil RUPS	30 April 2021 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, <i>website</i> Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Penyampaian Akta Berita Acara Penyelenggaraan RUPS kepada OJK	18 Mei 2021

RUPST 2021

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah dan mewakili total 2.448.059.098 saham atau setara dengan 90,8742953% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus) saham. RUPST juga dihadiri oleh seorang Direktur (Bapak Devin Wirawan) dan seorang Komisaris Independen (Bapak Sidharta Utama).

RUPST tersebut telah dicatat melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 159 tanggal 28 April 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Keputusan dari RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00053/2.1005/AU.1/05/1214-1/1/III/2021 tanggal 4 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan bukan merupakan tindak pidana.
Mata Acara Kedua	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.	- Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Delapan Triliun Delapan Ratus Dua Puluh Lima Miliar Empat Ratus Dua Puluh Delapan Juta Rupiah (Rp8.825.428.000.000), untuk hal-hal sebagai berikut: - Sebesar Lima Miliar Rupiah (Rp5.000.000.000) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan; - Sebesar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliar Empat Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah (Rp298.426.370.000) atau sebesar Seratus Sepuluh Rupiah (Rp110) per lembar saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan - Sisanya akan dialokasikan untuk menambah saldo laba atau <i>Retained Earning</i> Perseroan. - Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPST 2021

Mata Acara Ketiga	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
Mata Acara Keempat	Penetapan atas gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Lima Belas Miliar Rupiah (Rp15.000.000.000). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Mata Acara Kelima	Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive Program</i>) Perseroan.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

RUPSLB 2021

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah dan mewakili total 2.448.063.898 saham atau setara dengan 90,8744735% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus) saham. RUPSLB juga dihadiri oleh seorang Direktur (Bapak Devin Wirawan) dan seorang Komisaris Independen (Bapak Sidharta Utama).

RUPSLB tersebut telah dicatat melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 160 tanggal 28 April 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Keputusan dari RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama	Persetujuan atas rencana Pemecahan Nilai Nominal Saham (<i>Stock Split</i>) Perseroan.	1. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, di mana setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 akan berubah menjadi 5 lembar saham dengan nilai nominal Rp20, dengan rincian perbandingan jumlah dan nilai nominal saham Perseroan sebelum dan setelah pemecahan nilai nominal saham adalah:
---------------------------	--	--

Keterangan		Sebelum Pemecahan Saham	Setelah Pemecahan Saham
Nilai Nominal		Rp100 per saham	Rp20 per saham
Jumlah Saham		2.712.967.000 saham	13.564.835.000 saham
Total Ditempatkan Disetor	Modal dan	Rp271.296.700.000	Rp271.296.700.000

2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadapi pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

RUPSLB 2021

Mata Acara Kedua	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.	1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimum sebanyak dua puluh lima juta (25.000.000) lembar saham atau sebesar-besarnya nol koma sembilan dua dua persen (0,922%) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total biaya sebesar-besarnya Seratus Lima Puluh Miliar Rupiah (Rp150.000.000.000).
		2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.
Mata Acara Ketiga	Persetujuan atas penggunaan saham treasury Perseroan untuk Program Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive Program</i>) Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya enam juta (6.000.000) lembar saham untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan di tahun 2021 sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau <i>Long Term Incentive Program</i> (LTIP) Perseroan.
		2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau <i>Long Term Incentive Program</i> (LTIP) tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan pengelolaan Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas tindakan hukum yang dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris dapat menunjuk konsultan eksternal untuk memberikan pendapat sehubungan dengan fungsi Dewan Komisaris dan komite-komite Dewan Komisaris dengan biaya yang ditanggung Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berisi aturan dan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepengawasan secara objektif dan efektif, yang didasarkan pada nilai-nilai Perseroan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan GCG. Piagam Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai landasan penilaian kinerja masing-masing anggotanya. Dewan Komisaris akan meninjau Piagam Dewan Komisaris secara berkala dan, jika

diperlukan, merevisi Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan perubahan regulasi dan/atau perkembangan bisnis Saratoga. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima anggota, termasuk dua Komisaris Independen, yang merupakan 40% dari total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan juga telah menerima pernyataan independensi dari Komisaris Independen pada tanggal 21 Maret 2022.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS sampai ditutupnya RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2022-2025
Joyce S. Kerr	Komisaris	2022-2025
Indra Cahya Uno	Komisaris	2022-2025
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2022-2025
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2022-2025

Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas telah memenuhi jumlah dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta pedoman dan rekomendasi praktik terbaik tingkat internasional.

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun atau setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi, berdasarkan surat permohonan tertulis oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau berdasarkan permohonan tertulis oleh satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) dari seluruh jumlah saham yang memiliki suara sah. Materi rapat Dewan Komisaris wajib diberikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat.

Presiden Komisaris wajib memimpin rapat Dewan Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, yang mana tidak diperlukan untuk memberikan bukti kepada pihak ketiga, anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk secara khusus secara tertulis oleh Presiden Komisaris untuk memimpin rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) anggota atau perwakilan Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan dengan anggota Direksi secara berkala setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu ketika dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Untuk menjaga agar Dewan Komisaris selalu mengetahui perkembangan Perseroan, beberapa rapat Dewan Komisaris dijadwalkan akan dilanjutkan dengan rapat gabungan dengan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 7 rapat internal dan 5 rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama	7	7	100
Joyce S. Kerr	Komisaris	7	7	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	7	7	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	7	7	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	7	7	100

Rapat Gabungan dengan Direksi				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama	5	5	100
Joyce S. Kerr	Komisaris	5	5	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	5	5	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	5	5	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	5	5	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama	2	2	100
Joyce S. Kerr	Komisaris	2	-	0
Indra Cahya Uno	Komisaris	2	2	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2	2	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2	2	100



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas berikut ini:

1. Menelaah dan membahas secara berkala kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengkaji strategi bisnis, rencana tindakan utama, kebijakan risiko, anggaran dan rencana bisnis tahunan Perseroan; menetapkan tujuan implementasi; memantau pelaksanaan dan kinerja Perseroan; dan mengawasi investasi, akuisisi, dan divestasi yang berada di luar batas yang disepakati.
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengkaji kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2022.
5. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan untuk tahun 2022 yang diajukan oleh Direksi.
6. Mengkaji secara berkala, merekomendasikan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kegiatan investasi, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.
7. Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan yang baik dan membuat rekomendasi yang sesuai.
8. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
9. Mengawasi implementasi strategi perusahaan.
10. Mengkaji dan merevisi Piagam Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Penetapan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022.
12. Mempersiapkan jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2022.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk memberikan pelatihan terkait GCG, prospek industri, prospek dan inovasi bisnis yang mendorong Dewan Komisaris untuk menghadiri seminar atau pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga terkemuka untuk meningkatkan keefektifan kinerja Dewan Komisaris. Perseroan telah menetapkan anggaran tahunan untuk pelatihan Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan wajib memberikan rekomendasi dan/atau saran terkait kursus dan/atau pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri program pelatihan dan pendidikan berikut ini:

1. 5 Satuan Kredit Profesi di Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (5 SKP - HKHPM) tahun 2022.
2. Kursus untuk Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)).
3. Webinar Satgas Integritas dan Kepatuhan B20: Mengoptimalkan Keberlanjutan melalui Serangkaian Standar Pelaporan Keberlanjutan Global yang Berkualitas Tinggi, Satgas Integritas dan Kepatuhan B20 & IAI, 12 April 2022.
4. B20 – IAI – IFAC Forum Pemimpin Strategis: Keberlanjutan sebagai Fondasi Penciptaan Nilai, Satgas Integritas dan Kepatuhan B20 & IAI, 25 Agustus 2022.
5. *Workshop* Pengungkapan Kerangka Kerja dan Peraturan Keberlanjutan: Perkembangan Terkini dan Praktik-Praktik, Pusat Pengembangan Akuntansi FEBUI, 14 September 2022.
6. *Event* Tambahan Satgas Integritas dan Kepatuhan B20: Aksi Bersama dalam Mengurangi Risiko Integritas, Satgas Integritas dan Kepatuhan B20, 10 Oktober 2022.

Kebijakan Penilaian Mandiri Dewan Komisaris

Untuk mengevaluasi kinerjanya selama tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri di setiap tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas proses penilaian dan akan membuat laporan untuk pertimbangan Dewan Komisaris.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri dan meninjau hasilnya pada rapat internal. Hasil dari penilaian mandiri Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Dewan Komisaris dikelola secara aktif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju bahwa peran mereka terhadap Perseroan sangat penting dan masukan mereka kepada Perseroan ditindaklanjuti oleh Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris memiliki keterampilan dan keberagaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan peran Dewan Komisaris; dan
4. Anggota Dewan Komisaris melakukan diskusi berkualitas tinggi antar sesama anggota selama rapat Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab kolektif terhadap pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenangnya serta mengambil keputusan. Akan tetapi, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi masih merupakan tanggung jawab kolektif hingga terbukti adanya kelalaian dari Direktur yang terkait.

Piagam Direksi

Piagam Direksi berisi peraturan, pedoman kerja, uraian tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai dan mekanisme operasional lainnya bagi semua anggota Direksi dalam menentukan dan melaksanakan tugasnya secara objektif dan efektif. Direksi akan meninjau Piagam

Direksi ini secara berkala, dan jika diperlukan, merevisi Piagam Direksi ini dari waktu ke waktu. Piagam Direksi tersedia di situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan memiliki tiga anggota yang termasuk Presiden Direktur, yang diangkat oleh RUPS hingga ditutupnya RUPS Tahunan ketiga sejak pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.

Per tanggal 31 Desember 2022, tidak ada perubahan pada susunan Direksi yang berisikan tiga anggota berikut ini:

Nama	Jabatan	Periode
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2022-2025
Lany D. Wong	Direktur	2022-2025
Devin Wirawan	Direktur	2022-2025

Anggota Direksi telah memenuhi kriteria dalam hal jumlah anggota, komposisi, dan status independensi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta sesuai dengan pedoman praktik terbaik dan rekomendasi internasional.

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di Bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab dasar Direksi adalah menggunakan penilaian bisnis mereka untuk bertindak sesuai dengan yang mereka yakini secara wajar demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya. Dalam menjalankan tugas tersebut, Direksi dapat (sejauh dianggap perlu) mengandalkan kejujuran dan integritas eksekutif senior Perseroan serta penasihat dan auditor eksternal.

Direksi menjalankan tugas-tugas yang meliputi lima bidang utama, yaitu pengelolaan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal, dan audit internal.

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal maupun peristiwa apapun, untuk mewakili Perseroan dalam melakukan perjanjian dengan pihak lain dan sebaliknya, mengambil tindakan penting terkait kepengurusan dan kepemilikan perusahaan, namun dengan batasan bahwa beberapa tindakan berikut ini harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-

bank) yang jumlahnya melampaui batasan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;

2. Membangun bisnis baru atau melakukan penyertaan di perusahaan lain, baik di dalam negeri ataupun di luar Indonesia, sejumlah lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, sesuai laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk masing-masing proyek tersebut, di mana total ekuitas Perseroan terdiri dari modal total saham, tambahan modal disetor, laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya;
3. Membeli dan/atau melepas penyertaannya di entitas anak atau mengagunkan aset Perseroan sejumlah lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, sesuai laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk masing-masing proyek tersebut, di mana total ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal ditempatkan, saldo laba dan pendapatan komprehensif lainnya;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
5. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal; dan
6. Memberikan persetujuan atas potensi risiko, visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, para anggota Direksi telah menyepakati pembagian tugas berdasarkan keahlian dan pengalaman tiap anggota Direksi.

Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan berdasarkan bidang dan tanggung jawabnya, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Nama	Jabatan
Michael W. P. Soeryadjaya Presiden Direktur	- Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan. - Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan pendapatan Perseroan atas setiap investasi Perseroan (yang terealisasi maupun yang belum terealisasi) dan memastikan efektivitas sumber kesepakatan yang dibuat dan pemantauan atas portofolio.
Lany D. Wong Direktur Keuangan	Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan Perseroan.
Devin Wirawan Direktur Investasi	Bertanggung jawab atas aktivitas investasi dan divestasi Perseroan dan pengawasan terhadap perusahaan <i>investee</i> Perseroan.

Selain itu, Direksi juga dapat membentuk suatu komite untuk membantu Direksi dalam melaksanakan analisis dan pekerjaan Direksi, dari waktu ke waktu, sebagaimana diperlukan atau dianggap sesuai.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala, setidaknya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi, berdasarkan surat permohonan tertulis oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau berdasarkan permohonan tertulis oleh satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per

sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Direksi dapat mengundang anggota Dewan Komisaris agar mereka mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan operasional dan investasi Perseroan.

Jadwal rapat untuk tahun selanjutnya harus ditentukan sebelum berakhirnya tahun buku, dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 rapat dan 5 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Rapat Internal Direksi				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	12	12	100
Lany D. Wong	Direktur	12	12	100
Devin Wirawan	Direktur	12	12	100

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	5	5	100
Lany D. Wong	Direktur	5	5	100
Devin Wirawan	Direktur	5	5	100

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2	2	100
Lany D. Wong	Direktur	2	2	100
Devin Wirawan	Direktur	2	2	100

Pelaksanaan Tugas Direksi

Di tahun 2022, Direksi telah menjalankan kegiatan-kegiatan utama berikut ini:

1. Melaksanakan evaluasi rutin dan terperinci mengenai kinerja masing-masing unit usaha Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan rutin mengenai kinerja keuangan bulanan Perseroan.
3. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang telah diaudit oleh auditor independen untuk tahun buku 2022.

Membahas persiapan RUPS Tahunan 2022 dan mata acara rapat.

4. Membahas rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2023.
5. Membahas rencana pengembangan komprehensif portofolio bisnis jangka menengah dan jangka panjang secara organik maupun anorganik, serta kebutuhan belanja modalnya.

Direksi

Program Pelatihan Direksi

Untuk memfasilitasi pemenuhan tanggung jawab Direksi sehubungan dengan melanjutkan pendidikan dan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing anggota Direksi, Perseroan memberikan akses umum atas program pelatihan dan pendidikan. Setiap tahunnya, Direksi merencanakan, menentukan dan membuat anggaran program pelatihan dan/atau pendidikan profesi yang relevan bagi masing-masing anggota Direksi sebagai kelompok profesional dan individual berdasarkan anggaran Perseroan yang telah disetujui pada tahun tersebut.

Di tahun 2022, Direksi secara aktif menghadiri program pelatihan berikut ini:

1. *CEO Networking 2022* oleh BEI
2. *Fundamentals of Sustainability and ESG by ISA (Institute for Sustainability and Agility)*

Kebijakan Penilaian Mandiri Direksi

Setiap awal tahun, Direksi menentukan dan mengajukan Indikator Kinerja Utama kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Dewan Komisaris di akhir tahun. Evaluasi kinerja Direksi, baik

secara individu ataupun bersama-sama, dilakukan setahun sekali. Selain itu, Direksi juga melaksanakan evaluasi mandiri tahunan untuk menentukan apakah Direksi dan komitennya (jika ada) telah melaksanakan fungsinya dengan efektif.

Secara berkala, Presiden Direktur akan melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi serta peran dan tanggung jawab mereka. Penilaian akan difokuskan pada kontribusi Direktur terhadap Perseroan dan khususnya pada bidang dimana manajemen meyakini bahwa Direktur tersebut dapat meningkatkannya.

Kinerja Presiden Direktur akan ditinjau dan dievaluasi oleh Presiden Komisaris dengan menggunakan kriteria penilaian yang sama sebagaimana dijelaskan di atas. Setiap tahunnya, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) akan menerima komentar dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris dan melaporkan hasil penilaian kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi akan didiskusikan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang lengkap setiap tahun. Setiap komite yang dibentuk oleh Direksi harus mengkaji dan menilai kembali kecukupan ketentuan dalam piagamnya setiap tahun dan memberikan rekomendasi yang diusulkan kepada Direksi untuk dimintakan persetujuan.

Rencana Suksesi

Proses Nominasi Anggota Direksi

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengadopsi rencana suksesi yang menguraikan bagaimana Perseroan akan menyiapkan generasi berikutnya dari para direktornya yang termasuk peran Presiden Direktur, para Direktur dan posisi eksekutif utama lainnya yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Agar dapat membantu proses ini, Presiden Direktur harus bekerja sama dengan Dewan Komisaris ataupun Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengidentifikasi daftar individu-individu profesional yang paling sesuai untuk menggantikan sejumlah posisi utama di Perseroan. Rencana suksesi itu tidak hanya sekedar memilih para pemimpin potensial, tetapi juga mengidentifikasi berbagai rencana untuk mengembangkan kepemimpinan Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Nominasi dan Remunerasi harus memperbarui rencana suksesi secara berkala.

Sesuai dengan prosedur nominasi, calon anggota Direksi wajib diusulkan dan direkomendasikan kepada RUPS, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan calon anggota dewan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prinsip yang ditetapkan dalam Piagam Direksi.

Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memilih calon anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mengusulkannya kepada RUPS untuk disetujui. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib merekomendasikan kriteria dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebijakan dan prinsip yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji bagi para Direktur, honorarium bagi anggota Komisaris, dan manfaat serta tunjangan lainnya bagi para Direktur dan Komisaris. Untuk mempertahankan status independensi dari Komisaris Independen, remunerasi mereka tidak termasuk komponen bonus.

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kinerja Dewan Komisaris yang telah dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, bagi anggota Direksi, remunerasi mereka ditentukan berdasarkan pencapaian Perseroan yang dibandingkan dengan target serta anggaran yang telah ditetapkan. Remunerasi tersebut juga ditetapkan dengan memperhatikan jumlah yang berlaku di industri.

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 21 April 2022, Pemegang Saham telah menyetujui bahwa jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 ditetapkan maksimal Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah). Dewan Komisaris akan menentukan rincian pembagian remunerasi tersebut bagi tiap anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPST juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022.

Per tanggal 31 Desember 2022, remunerasi telah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022
Gaji & THR	Rp17.494.369.000
Bonus	Rp15.729.260.000
Manfaat & Tunjangan	Rp1.601.179.231
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	1.461.000

Selain hal-hal yang ditetapkan di atas, tidak ada pinjaman pribadi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya setingkat Direktur Perseroan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Dewan Komisaris dan Direksi:

Nama	Hubungan Keluarga & Keuangan dengan			Keterangan
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama	
Edwin Soeryadjaya	Ya	Ya	Ya	
Joyce S. Kerr	Ya	Ya	Ya	
Indra Cahya Uno	Tidak	Tidak	Ya	
Sidharta Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Anangga W. Roosdiono	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Michael W. P. Soeryadjaya	Ya	Tidak	Ya	
Lany D. Wong	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Devin Wirawan	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dengan memiliki anggota Dewan yang beragam, Perseroan akan mendapatkan keuntungan dari berbagai pengalaman dan pandangan yang akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Keberagaman dapat dilihat dari kualifikasi akademis, keahlian, umur, dan jenis kelamin yang disajikan secara lengkap pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Program Induksi bagi Direktur dan/atau Komisaris Baru

Perseroan memiliki program induksi bagi Direktur dan Komisaris baru untuk memastikan bahwa Direktur dan Komisaris yang baru diangkat untuk menjalankan tugasnya dengan prinsip kehati-hatian. Program induksi tersebut mencakup hal-hal berikut ini:

- Peraturan eksternal yang terkait bisnis perusahaan (UU Perseroan Terbatas, UU Pasar Modal, Peraturan OJK, dan peraturan terkait lainnya);
- Peraturan perusahaan (Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi serta kebijakan Perseroan lainnya);
- Model bisnis Perseroan; dan
- Sistem operasional dan pengendalian internal Perseroan.

Di tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program induksi karena tidak ada Anggota Dewan baru yang diangkat pada RUPS.

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab terhadap Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dan memantau fungsi, terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, dan auditor eksternal, serta meninjau informasi keuangan Perseroan dan penerapan pemeriksaan oleh auditor internal.

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan diterbitkan di situs web Perseroan. Piagam ini mencakup struktur, keanggotaan serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Meninjau informasi keuangan.
2. Efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Pemilihan, rekomendasi penunjukan dan tugas kepengawasan Auditor Independen.
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Meninjau potensi benturan kepentingan.
6. Meninjau manajemen risiko.

7. Memeriksa keluhan pihak ketiga.
8. Melakukan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa Jabatan Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai anggota Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana diputuskan oleh RUPS. Sementara bagi anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali oleh Dewan Komisaris untuk satu periode berikutnya.

Komposisi dan Struktur Komite Audit

Komite Audit wajib memiliki setidaknya 1 (satu) Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya 2 (dua) anggota ahli dari luar Perseroan.

Di tahun 2022, terjadi perubahan pada komposisi Komite Audit dengan pengangkatan Hany Gungoro sebagai anggota untuk menggantikan Surya Widjaja yang efektif sejak tanggal 1 Juli 2022.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit tidak berubah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode	Dasar Hukum Pengangkatan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2022 - 2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2022
Aria Kanaka	Anggota	2022 - 2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2022
Hany Gungoro	Anggota	2022 - 2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2022

Profil singkat Bapak Anangga W. Roosdiono dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil Bapak Aria Kanaka dan Ibu Hany Gungoro dapat dilihat di bawah ini:

Aria Kanaka

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di perusahaan publik lainnya di Indonesia. Beliau adalah Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Mazars SCRL) serta dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Hany Gungoro

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2022. Saat ini, beliau menjabat sebagai Partner PT Paxcis Identity sejak tahun 2010. Beliau merupakan *Chartered Financial Analyst* (CFA) dengan lebih dari 30 tahun pengalaman korporat, mulai dari perencanaan dan strategi, M&A, IT & Sistem Manajemen Proyek, serta Pengembangan SDM & Organisasi. Beliau menempuh Pendidikan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di tahun 1990.

Independensi Komite Audit

Perseroan menjamin bahwa semua anggota Komite Audit adalah profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang keuangan. Mereka telah memenuhi aspek independensi sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penerapan Pedoman Komite Audit.

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab terhadap Dewan Komisaris

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat setidaknya setiap kuartal. Rapat Komite Audit telah dijadwalkan pada awal tahun dan dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu.

Di tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 7 rapat dengan tingkat kehadiran berikut ini:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	7	7	100
Aria Kanaka	7	7	100
Hany Gungoro*	4	4	100
Surya Widjaja**	3	3	100

* Hany Gungoro, efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2022

** Surya Widjaja, efektif menjabat sampai dengan tanggal 30 Juni 2022

Kegiatan Komite Audit

Di tahun 2022, Komite Audit menjalankan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulanan dan tahunan, sebelum diserahkan kepada OJK dan BEI. Perhatian khusus diberikan kepada kebijakan akuntansi (pengakuan, penyajian, dan perhitungan) serta pengungkapan dalam keterangan laporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan, memilih dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Melakukan penelaahan rencana audit internal, temuan dan menindaklanjuti temuan tersebut, memberikan saran perbaikan atas pengendalian internal dan memantau tindakan lanjutan dari manajemen terkait temuan yang dilaporkan. Komite Audit juga melakukan penelaahan dan memberikan saran terhadap rencana audit tahun 2023 dalam hal kecukupan audit berbasis risiko.
4. Melakukan evaluasi atas hasil audit auditor eksternal untuk laporan keuangan tahun buku 2021 yang telah dirampungkan pada pertengahan Maret 2022. Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap seluruh rencana audit dan pendekatannya serta independensi seluruh auditor yang mengaudit laporan keuangan tahun buku 2021.
5. Melakukan penelaahan strategi manajemen risiko dan mengawasi penerapannya yang disusun berdasarkan

model bisnis Perseroan dalam kapasitasnya sebagai *holding investment company*. Komite Audit juga melakukan pengawasan atas penerapan proses, memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko tersebut telah diterapkan dalam operasional Perseroan dan telah sejalan dengan proses pengendalian kepengurusan dan tata kelola Perseroan.

6. Melakukan penelaahan terhadap fungsi hukum dan kepatuhan yang dilaksanakan oleh Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan. Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan telah memahami, menerapkan dan mensosialisasikan seluruh peraturan yang relevan dan berlaku serta memastikan peraturan pasar modal telah ditanamkan ke dalam peraturan internal dan praktik-praktik bisnis Perseroan. Komite Audit menekankan pentingnya Perseroan untuk sepenuhnya mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyetujui jadwal rapat Komite Audit dan agenda pembahasannya untuk tahun buku 2023.

Ketua Komite Audit secara berkala melaporkan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris.

Program Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit menghadiri program pelatihan berikut ini:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Penerapan Pengguna Kode QR pada Laporan Auditor Independen	Institut Akuntan Publik Indonesia
Sosialisasi ASEAN CPA "Upgrade Your Professional Career through ASEAN CPA"	Institut Akuntan Publik Indonesia
PPL OJK Sektor Pasar Modal Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan Efek, Manajemen, Risiko, dan Auditnya	Institut Akuntan Publik Indonesia
PPL Khusus IAPI - OJK Bank	Institut Akuntan Publik Indonesia
ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba	Institut Akuntan Publik Indonesia
Batch 5 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Manajemen Risiko guna Peningkatan Kualitas Audit	Institut Akuntan Publik Indonesia
PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2022 – Batch 5	Institut Akuntan Publik Indonesia
Sharing Session Bulanan IKPI Cab. Jakarta Selatan "Praktik Kuasa Khusus Wajib Pajak dalam Menghadapi Pemeriksaan, Keberatan, Banding dan Gugatan"	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Ventura Bersama (<i>Joint Operation</i> - JO): Aspek Akuntansi dan Perpajakannya	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengawasi proses nominasi dan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen senior yang meliputi proses evaluasi, perencanaan suksesi, program pendidikan profesional, dan meninjau kebijakan sumber daya manusia Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite, yang meliputi struktur, keanggotaan serta tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan tersedia di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris secara profesional dan independen serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam memberikan rekomendasi terkait dengan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan:

1. Program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan posisi strategis dalam kepengurusan Perseroan.

2. Pengidentifikasian dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
3. Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana diputuskan oleh RUPS. Sementara bagi anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki setidaknya 3 (tiga) anggota: (i) 1 (satu) Komisaris Independen; dan anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; (ii) orang luar Perseroan; atau (iii) seseorang dengan posisi manajerial yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab di bidang sumber daya manusia.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode	Dasar Hukum Pengangkatan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2022 - 2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2022
Edwin Soeryadjaya	Anggota	2022 - 2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2022
Handianto Ganis	Anggota	2022 - 2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2022

Profil singkat Bapak Anangga W. Roosdiono dan Bapak Edwin Soeryadjaya disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil Bapak Handianto Ganis disajikan sebagai berikut:

HANDIANTO GANIS

Handianto Ganis, 71 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan April 2013. Saat ini, beliau juga dipercaya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimitra Utama Selaras.

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari California State University, Los Angeles, serta gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bertindak secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun dengan alasan apapun serta tindakan lainnya yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam 4 (empat) bulan.

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 5 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggotanya sebagai berikut:

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab terhadap Dewan Komisaris

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	5	5	100
Edwin Soeryadjaya	5	5	100
Handianto Ganis	5	5	100

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif memberikan umpan balik, evaluasi dan membahas hal-hal berikut ini:

1. Melakukan penelaahan profil dan gaji karyawan Perseroan.
2. Menyusun dan memantau Indikator Kinerja Utama Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan.
3. Memantau kegiatan sumber daya manusia Perseroan, yakni proses rekrutmen untuk posisi manajerial dan di atasnya.
4. Melaksanakan proses evaluasi bagi karyawan Perseroan.
5. Menyetujui penerapan Program Insentif Jangka Panjang.
6. Mengajukan remunerasi dan bonus tahunan untuk tahun buku 2022 bagi anggota Komisaris dan Direktur Perseroan.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin menyampaikan laporan hasil kegiatan tersebut di atas kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi atas Kinerja Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil evaluasi kinerja untuk tahun buku 2022, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil audit menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi

Komite Investasi

Komite Investasi adalah organ pendukung yang merencanakan, merancang, dan menerapkan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi investasi maupun divestasi untuk memastikan keberlanjutan Perseroan dan pencapaian tujuan strategis jangka panjang Perseroan. Untuk memastikan bahwa keputusan investasi maupun divestasi dibuat tepat waktu, Komite Investasi telah ditugaskan oleh Dewan Komisaris untuk membuat keputusan investasi maupun divestasi dengan nilai hingga 10% dari ekuitas Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi mengacu pada Piagam Komite Investasi yang tersedia di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi memberikan rekomendasi profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG untuk hal-hal di bawah ini:

- a. Merancang dan menerapkan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan divestasi Perseroan.
- b. Merancang dan menerapkan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan pengawasan kinerja mitra dan anak perusahaan Perseroan (perusahaan *investee*).
- c. Merancang dan menerapkan sistem dan prosedur yang memungkinkan pengawasan aktif terhadap profil risiko Perseroan yang berhubungan dengan kegiatan investasi Perseroan.
- d. Komposisi, peran dan tanggung jawab Komite harus diuraikan dalam Piagam Komite Investasi.

Komite Investasi dibentuk oleh dan sistem operasionalnya harus dapat dipertanggung jawabkan kepada Dewan Komisaris.



Masa Jabatan Komite Investasi

Masa jabatan dari Komisaris yang bertindak sebagai Supervisor Komite Investasi tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Masa jabatan anggota Komite Investasi yang juga bertindak sebagai anggota Direksi tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Direksi dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Masa jabatan anggota Komite Investasi yang tidak menjabat sebagai Komisaris atau Direktur Perseroan, tidak boleh lebih lama dari 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali jika dianggap perlu oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Struktur Komite Investasi

Komite Investasi terdiri dari anggota Direksi yang menjabat dan diawasi oleh Presiden Komisaris Perseroan. Presiden Direktur bertindak sebagai Ketua Komite Investasi.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	2022 - 2025
Michael W. P. Soeryadjaya	Ketua	2022 - 2025
Lany D. Wong	Anggota	2022 - 2025
Devin Wirawan	Anggota	2022 - 2025

Profil singkat dari setiap anggota Komite Investasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi wajib mengadakan rapat setidaknya sekali setiap bulannya dan dapat mengadakan rapat berkala setidaknya sekali setiap kuartal, dengan divisi atau unit operasional Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan investasi, mengawasi kinerja investasi dan kinerja Perusahaan *Investee*, serta mengawasi risiko investasi.

Di tahun 2022, Komite Investasi telah menyelenggarakan 12 rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	12	12	100
Michael W. P. Soeryadjaya	12	12	100
Lany D. Wong	12	12	100
Devin Wirawan	12	12	100

Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Memberikan rekomendasi terkait kebijakan investasi Perseroan kepada Direksi yang antara lain meliputi kriteria investasi dan profil risiko terkait.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi untuk memperoleh persetujuan ataupun penolakan atas seluruh pengajuan investasi yang disampaikan kepada Direksi.
3. Melakukan analisis dan melakukan penelaahan berkala dalam setiap kuartal, terhadap seluruh laporan atas kinerja investasi maupun kinerja Perusahaan *investee* Perseroan.
4. Melakukan analisis dan melakukan penelaahan berkala dalam setiap kuartal, terhadap seluruh laporan atas profil risiko Perseroan yang terkait dengan struktur permodalan dan komposisi anggota Perusahaan *investee*.

5. Melakukan evaluasi atas setiap investasi untuk mengkaji apakah investasi tersebut telah sesuai atau masih sejalan dengan strategi investasi Perseroan.

Program Pelatihan Komite Investasi

Program pelatihan Komite Investasi di tahun 2022 dapat dilihat di bagian program pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Komite Investasi

Berdasarkan penilaian untuk tahun buku 2022, Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran untuk memastikan komunikasi yang lancar antara Perseroan dan pemangku kepentingannya; keberadaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas-tugas berikut ini:

1. Memberikan rekomendasi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan laporan kepada otoritas pasar modal.
3. Bekerja sama dengan divisi lain di Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai perubahan dan perkembangan terkini mengenai peraturan pasar modal.
4. Mengawasi pelaksanaan RUPS, rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur dan tepat.
5. Memberikan informasi yang tepat waktu tentang kinerja Perusahaan kepada para pemegang saham.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Direksi tertanggal 9 Juni 2022, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Divisi Hukum dan Divisi Sekretariat Perusahaan, yang dipimpin oleh Sandi Rahaju. Profil singkat beliau adalah sebagai berikut:

Sandi Rahaju

Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan

Sandi Rahaju, 54 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan juga bertindak sebagai penanggung jawab fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh suatu unit kerja sejak Juli 2016. Sebelumnya, sampai akhirnya mengundurkan diri pada bulan Juli 2016, Sandi Rahaju adalah anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna, Tbk. dan anggota Komite Audit PT Mitra Investindo, Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2007, beliau telah memiliki pengalaman kerja selama lebih dari lima belas tahun di beberapa perusahaan, seperti Taisei Corporation, perusahaan konstruksi internasional, PT Kideco Jaya Agung, perusahaan tambang batu bara di Indonesia serta beberapa firma hukum di Indonesia, yaitu Pelita Harapan Law Firm dan yang terakhir, Hendra Soenardi. Sandi Rahaju merupakan lulusan University of Technology, Sydney tahun 2007 serta memegang gelar doktor bidang ilmu hukum (*juridical science/SJD*).

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya adalah:

1. Melakukan korespondensi dan pertemuan dengan pihak OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal.

2. Menghadiri konferensi dan lokakarya yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.
3. Menjalin hubungan baik dengan Divisi Hubungan Investor dan Divisi Komunikasi Perusahaan dalam rangka memberikan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan kepada publik melalui berita pers, informasi pada situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
4. Menyampaikan laporan rutin maupun insidental kepada OJK dan BEI sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB masing-masing satu kali.
6. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, konferensi pers, pertemuan analis, dan kegiatan publikasi media dengan Divisi Corporate Communication.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri serangkaian program pengembangan kompetensi dan seminar sebagai berikut:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
1. Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
2. Pendalaman dan Implementasi terkait SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 34/POJK.04/2014	Asosiasi Emiten Indonesia
3. Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Emiten & Perusahaan Publik	OJK
4. Sosialisasi POJK 14/POJK.04/2022 dan POJK 15/POJK.04/2022	OJK
5. Pengambilalihan Perusahaan Terbuka	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
6. Pelatihan ESG	ISA (<i>Institute for Sustainability and Agility</i>)
7. Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
8. <i>Successful Keys in Communicating Sustainability</i>	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan jaminan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal efektivitas pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan pendapat profesional dan independen tentang apakah kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

Dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, Unit Audit Internal telah merancang struktur organisasi, standar dan praktik kerja, program komunikasi dan program jaminan kualitas.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang berfungsi sebagai pedoman dan tersedia di situs web Perseroan.

Tugas Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyiapkan dan menyusun Rencana Audit Tahunan.
2. Melaksanakan pekerjaan audit yang sesuai dengan rencana audit dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan pengembangan bisnis, pemantauan portofolio, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan hukum.
3. Menguji dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diaudit di setiap tingkatan manajemen.
5. Menyiapkan laporan temuan audit dan kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak-lanjut sesuai rekomendasi.
7. Mengevaluasi kualitas pekerjaan Audit Internal secara berkala melalui pelaksanaan program audit.
8. Melaksanakan kegiatan audit khusus jika dibutuhkan.

Struktur Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2016, Unit Audit Internal dipimpin oleh Lily Herawati sebagai Kepala Audit Internal Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2022, Unit Audit Internal terdiri dari dua auditor termasuk Kepala Unit Audit Internal dan Auditor Senior yang memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi satu sama lain.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Lily Herawati

Kepala Unit Audit Internal

Lily Herawati, 51 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 9 Februari 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di Grup Astra pada fungsi korporat, industri manufaktur, dan bisnis perdagangan. Jabatan terakhirnya adalah Kepala Divisi Analisis Perencanaan Keuangan, Kepala Divisi Corporate Finance PT Astra Otoparts Tbk., serta sebagai Direktur di entitas anak PT Astra Otoparts Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Management Accountant.

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal menghadiri pelatihan berikut:

- Pelatihan Keterampilan *Public Speaking* yang Baik oleh Talkinc
- Pelatihan ESG oleh ISA (*Institute for Sustainability and Agility*)
- Prospek Ekonomi oleh Bisnis Indonesia
- Penulisan laporan yang efektif bagi Audit Internal oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
- Audit berbasis risiko oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2022, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan empat kegiatan audit umum terhadap sejumlah proses bisnis dan juga memonitor pemantauan Implementasi Status Rekomendasi (ISR) pada empat proyek audit sebelumnya. Secara berkala, ringkasan temuan, rekomendasi dan tindak lanjut dilaporkan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit Internal juga menjalankan fungsi advisory terkait dengan proses bisnis di *investee*, dengan membantu mengidentifikasi pengendalian internal yang diperlukan untuk memitigasi risiko strategis, risiko kepatuhan atau risiko operasional dan juga meningkatkan efisiensi operasional.

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah mengadakan 4 kali rapat dengan Komite Audit.

Komunikasi Perusahaan

Dalam rangka menjaga citra dan reputasi Perseroan, Divisi Komunikasi Perusahaan mengelola sejumlah inisiatif hubungan masyarakat dan media melalui kegiatan dan komunikasi dengan media, serta kegiatan sosial perusahaan, antara lain:

1. Membuat strategi pelaksanaan publikasi non-media Perseroan bagi komunitas keuangan maupun non-keuangan serta investor guna menciptakan reputasi yang baik bagi Perseroan.
2. Membuat strategi pelaksanaan iklan Perseroan di media massa terkait kegiatan keuangan maupun non-keuangan guna menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan.
3. Menjamin publikasi maupun situs web Perseroan dapat diakses dengan mudah bagi publik dan isinya disajikan dalam format yang mudah dibaca dan dipahami.
4. Menetapkan strategi dan melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Divisi Komunikasi Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik 2022.
2. Menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan kepada publik luas melalui penerbitan rilis media dan informasi pada situs web Perseroan.
3. Mengusulkan dan mengelola program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk program donasi terkait pandemi Covid-19.

Hubungan Investor

Hubungan Investor merupakan aspek penting dalam mengelola komunikasi antara investor dan manajemen Perseroan.

Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan, Hubungan Investor melapor secara langsung kepada Direktur Keuangan dan bertanggung jawab untuk membangun citra positif Perseroan dan membantu untuk memastikan transparansi Perseroan kepada publik.

Hubungan Investor melakukan sosialisasi informasi secara langsung kepada para investor dan pelaku pasar modal melalui situs web Perseroan dalam rangka memastikan bahwa seluruh pemegang saham dan pelaku pasar modal dapat mengambil keputusan yang adil dalam berinvestasi di Perseroan.

Selama tahun 2022, Divisi Hubungan Investor telah memberikan jaminan akses kepada investor dan pelaku pasar modal terhadap berbagai informasi Perseroan dan mengadakan pertemuan tatap muka langsung maupun secara grup dengan Direktur Perseroan, serta melalui paparan publik. Direktur Perseroan dalam hal ini telah terlibat aktif dalam berbagai kesempatan tersebut.



Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan percaya bahwa penyebaran informasi kepada semua pemangku kepentingan merupakan komponen penting untuk meningkatkan transparansi informasi internal dan eksternal, yang bertujuan untuk membantu, menjaga dan menambah pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Untuk memberikan informasi terkini kepada semua pemangku kepentingan, Perseroan menghadirkan portal informasi (www.saratoga-investama.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Untuk mematuhi prinsip keterbukaan informasi, Perseroan selalu menyampaikan laporan terkait informasi dan fakta material baik melalui surat atau laporan elektronik kepada OJK dan BEI. Keterbukaan informasi Perseroan yang dilakukan melalui pelaporan elektronik tersedia di situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerbitkan laporan-laporan berikut ini:

Laporan Eksternal	Frekuensi
Laporan kepada OJK & BEI	68
Laporan Tahunan	1
Laporan Keberlanjutan	1

Siaran Pers

Tanggal	Judul
14 Maret 2022	Didukung Pemulihan Ekonomi Nasional, NAV Saratoga Tumbuh Positif di tahun 2021
26 April 2022	Saratoga Mencatat Pertumbuhan Positif NAV di Kuartal 1-2022
29 Juli 2022	Raih Dividen Rp1,4 triliun, NAV Saratoga Capai Rp60 triliun di Semester I 2022
31 Oktober 2022	Fundamental Portofolio Investasi Solid, NAV Saratoga Kuartal III-2022 Naik 42 persen

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administratif apapun yang diperoleh Perseroan baik dari BEI maupun OJK.

Kasus Hukum

Selama tahun 2022, Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun yang dapat berdampak material atau berisiko terhadap kondisi Perseroan.

Kode Etik

Dibentuk dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Juni 2014, Kode Etik bertujuan untuk mendemonstrasikan komitmen Perseroan terhadap standar tertinggi perilaku yang etis, untuk mendorong perilaku etis, sanksi pelanggaran, dan membangun budaya etis dalam Perseroan, dipimpin oleh pemegang saham, komisaris dan jajaran manajemen, dan diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk berperilaku etis dalam seluruh aspek bisnisnya. Semua standar etika Perseroan didasarkan pada hal-hal berikut ini:

- Menghormati aturan hukum dan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia, dan menghormati hak-hak asasi manusia;
- Mengelola performa keuangan dan operasional Perseroan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya selain mempertimbangkan kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha dengan integritas dan keadilan, menyangkal suap dan korupsi atau praktik-praktik bisnis yang sejenis yang tidak dapat diterima, dan tidak memberikan atau menerima hadiah dan hiburan kecuali merupakan kebiasaan bisnis, yang immaterial dan jarang terjadi;
- Menciptakan keuntungan bersama di seluruh hubungan yang dibina oleh Perseroan untuk membangun dan membina kepercayaan; dan
- Menunjukkan penghargaan kepada masyarakat dimana Perseroan beroperasi, serta kepada lingkungan hidup.

Kode Etik ini berlaku bagi Direktur, Komisaris dan semua karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris, Direksi, dan semua karyawan Perseroan wajib menyetujui untuk berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar perilaku bisnis sebagaimana diatur dalam Kode Etik.

Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Divisi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk melakukan proses internalisasi dan sosialisasi Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan di seluruh tingkat organisasi, termasuk kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melalui media komunikasi formal dan informal, seperti: diskusi dan *briefing* manajemen, *e-mail blast* dan lain-lain.

Konten Kode Etik secara rinci tersedia di situs web Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang baik dibentuk dan dikelola untuk menjaga aset dan kinerja Perseroan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi atau unit pengendalian internal wajib membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha dengan: (i) meninjau pelaksanaan program-program Perseroan; (ii) memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan proses manajemen risiko; (iii) meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, penerapan GCG, dan (iv) memfasilitasi koordinasi yang baik dengan pihak eksternal.

Terdapat lima komponen utama dalam pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal yang telah terbangun dan terstruktur di Perseroan.
2. Evaluasi dan pengelolaan risiko usaha.
3. Kegiatan pengendalian.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan.

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki 3 (tiga) tujuan, yang membantu Perseroan untuk fokus aspek-aspek pengendalian internal yang berbeda:

1. Tujuan Operasional–Aspek ini menitikberatkan pada efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk sasaran kinerja keuangan dan operasional, serta melindungi aset dari potensi kerugian.
2. Tujuan pelaporan – Aspek ini menitikberatkan pada keandalan pelaporan keuangan, ketepatan waktu, transparansi atau hal-hal lain yang ditetapkan oleh regulator, otoritas terkait maupun kebijakan Perseroan.
3. Tujuan Kepatuhan – Aspek ini menitikberatkan pada kepatuhan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan Perseroan.

Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Perseroan

Auditor internal terus melakukan tinjauan keyakinan terhadap kerangka kerja pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, dan memberikan umpan balik kepada Direksi dan Komite Audit. Perseroan juga menugaskan auditor eksternalnya untuk secara berkala meninjau dan memastikan bahwa kerangka kerja, sistem, dan prosedur pengendalian internal bekerja dengan baik tanpa cacat besar.

Manajemen Perseroan mengadakan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin untuk bersama-sama menelaah dan menyampaikan informasi terkini terkait operasional Perseroan, kinerja keuangan serta peluang usaha yang potensial yang dimiliki Perseroan dan perusahaan *investee* secara tepat waktu. Hal ini membantu manajemen Perseroan untuk menghadapi situasi ekonomi dan persaingan bisnis yang dinamis, menetapkan prioritas-prioritas usaha dan persiapan untuk meraih pertumbuhan di masa depan.

Untuk memastikan bahwa pandangan dan rekomendasi Dewan Komisaris telah dijalankan dan diterapkan, Unit Audit Internal menghadiri seluruh rapat Komite Audit dan memberikan masukan tambahan kepada manajemen senior yang relevan. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan telah dijalankan, dimana setiap kelemahan material dapat diidentifikasi, dan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian dapat dikomunikasikan dengan tingkat manajemen yang tepat.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Mengenai Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal memberikan perlindungan yang mencukupi, tetapi tidak mutlak, terhadap kejadian-kejadian yang mungkin terjadi sehubungan dengan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam hal ini Direksi memandang bahwa tidak ada sistem yang mampu secara mutlak melawan terjadinya kesalahan yang material, keputusan yang kurang tepat/salah, kesalahan manusia, kecurangan atau penyimpangan lainnya.

Akuntan Publik

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Oktober 2022, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penunjukan ini didasarkan pada surat rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris tanggal 10 Oktober 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun kesepuluh bagi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) dan tahun ketiga bagi Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA, untuk memberikan jasanya sebagai akuntan dan menandatangani Laporan Auditor

Independen untuk tahun buku 2022, atas pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut telah menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai standar profesional akuntan publik dan kontrak yang telah disepakati pada tanggal 14 Oktober 2022 serta ruang lingkup auditnya.

Selama tahun 2022, Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Biaya Audit
2022	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.350.000.000
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.060.000.000

Keterbukaan Informasi

Sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan mengungkapkan atas setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama Tahun 2022.

Penerapan Kebijakan di Tahun 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Harga Perolehan (Rp)	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan Kepada OJK dan BEI	Tujuan Transaksi
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	120.056.700	2.600	30 November 2022	30 November 2022	Investasi
Michael W.P. Soeryadajaya	Presiden Direktur	850.800	2.430	1 Juli 2022	5 Juli 2022	Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan
Lany D. Wong	Direktur	1.460.800	2.430	1 Juli 2022	5 Juli 2022	Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan
Devin Wirawan	Direktur	1.765.200	2.430	1 Juli 2022	5 Juli 2022	Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perseroan memberikan kesempatan bagi siapa pun yang memiliki perhatian terhadap perilaku Perseroan, atau karyawan yang memiliki keluhan terhadap akuntansi Perseroan, pengendalian akuntansi internal, masalah audit, dan masalah umum lainnya untuk menyampaikan perhatian tersebut melalui kebijakan pelaporan pelanggaran.

Karyawan dapat melaporkan kasus apa pun dalam lingkup Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang termasuk:

- Praktik akuntansi atau audit yang tidak wajar/dapat dipertanyakan
- Masalah keterbukaan
- Kesalahan atau kelalaian pengendalian internal
- Perdagangan orang dalam
- Benturan kepentingan
- Pelanggaran serius atas kebijakan Perseroan dan Grup
- Kolusi dengan *competitor*
- Praktik-praktik kerja yang tidak aman atau
- Masalah lainnya yang berhubungan dengan kecurangan, korupsi dan perilaku karyawan

Laporan tertulis harus menyatakan dengan jelas latar belakang dan sejarah keluhan tersebut, memberikan nama, tanggal dan tempat jika memungkinkan serta alasan perhatian. Laporan dapat dikirim ke alamat *email* yang telah ditetapkan atau dengan mengirimkan surat ke alamat berikut:

Alamat: Attn: Internal Audit

PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk.

Menara Karya Lantai 15

Jalan. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2

Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Email: whistleblowing.report@saratoga-investama.com

Semua masalah yang dilaporkan akan langsung ditinjau dengan jangka waktu yang wajar, yang selanjutnya keputusan akan dibuat apakah investigasi lebih lanjut akan dilakukan. Laporan tidak mendasar yang tanpa disertai dokumen pendukung tidak akan ditinjau lebih lanjut.

Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran sebisa mungkin akan dirahasiakan, konsisten dengan kebutuhan investigasi yang memadai atas hal tersebut dan identitas orang tersebut tidak akan diungkapkan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang tepat akan diambil.

Unit Audit Internal akan berusaha untuk memastikan bahwa investigasi sedapat mungkin dilakukan dengan cepat dan sensitif tanpa memengaruhi kualitas dan kedalaman investasi tersebut. Pihak yang menyampaikan laporan akan diinformasikan tentang perkembangan dan hasil penyelidikan secara tertulis.

Pelapor yang memiliki itikad baik akan dilindungi sepenuhnya. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi persoalan-persoalan potensial yang perlu ditangani oleh Perseroan. Perseroan melarang setiap komisaris atau karyawan untuk melakukan tindakan pembalasan atau mengambil tindakan yang merugikan terhadap setiap karyawan yang telah mengangkat atau membantu menyelesaikan suatu masalah dengan jujur. Setiap karyawan yang membuat laporan secara jujur atau berpartisipasi dalam proses penyidikan, hal tersebut tidak dapat menjadi dasar untuk melakukan tindakan ketenagakerjaan yang merugikan, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan jabatan, dirumahkan, kehilangan manfaat, ancaman, pelecehan, ataupun diskriminasi.

Di tahun 2022, Audit Internal tidak menerima laporan atau pertanyaan atas kemungkinan pelanggaran Kode Etik melalui saluran pelaporan pelanggaran.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta semua karyawan dilarang membocorkan atau menggunakan informasi rahasia Perseroan dan wajib mematuhi kebijakan perdagangan orang dalam.

Kebijakan ini berlaku baik pada pembelian, penjualan, atau pengalihan yang dilakukan oleh atau untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun afiliasi mereka, termasuk pasangan dan anak-anak mereka serta semua karyawan yang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi beserta semua karyawan diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Kepatuhan terhadap kebijakan ini akan dipantau secara berkala. Pelanggaran atas kebijakan ini akan berujung pada sanksi disiplin atau bahkan pemutusan hubungan kerja. Selain itu, hukuman pidana dan perdata yang berat dapat dikenakan untuk pelanggaran hukum perdagangan orang dalam.

Di tahun 2022, tidak ada perdagangan orang dalam yang dilakukan oleh Direksi, Komisaris, atau karyawan Perseroan.

Kebijakan Antikorupsi dan Anti Penipuan

Perseroan melarang semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, eksekutif, dan karyawan Perseroan untuk menawarkan atau menerima segala bentuk suap, dan melakukan dan/atau ikut serta dalam perbuatan suap dan/atau korupsi.

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan, kebijakan ini mencakup hal-hal berikut:



1. Anti Penyuapan, Pembayaran Kembali dan Pembayaran Fasilitas

Seluruh Insan Saratoga, termasuk afiliasinya, tidak diperbolehkan untuk menawarkan atau menerima suap, pembayaran fasilitas, pembayaran kembali atau pembayaran yang tidak layak lainnya untuk alasan apapun. Penawaran, pembayaran, permintaan atau penerimaan suap baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apa pun oleh Insan Saratoga dan/atau afiliasinya, tidak dapat dibenarkan.

2. Anti Pencucian Uang

Seluruh Insan Saratoga termasuk afiliasinya dilarang untuk berpartisipasi dalam atau memfasilitasi pencucian uang. Siapa pun yang terlibat dalam kegiatan pencucian uang, sekalipun tidak direncanakan, dapat berakibat pada hukuman perdata dan pidana terhadap orang tersebut dan Perseroan.

3. Hadiah-hadiah dan Hiburan

Hadiah-hadiah dan hiburan dapat memupuk niat baik dalam hubungan bisnis; namun demikian, kekhawatiran timbul ketika hal-hal tersebut dapat mengganggu atau muncul untuk mengganggu, kesopanan dari hubungan bisnis Perseroan atau menciptakan benturan kepentingan yang nyata dan jelas.

Perseroan membatasi batas nilai dari hadiah-hadiah dan hiburan yang boleh diterima atau ditawarkan oleh setiap Insan Saratoga sebanyak-banyaknya sampai dengan USD200 (dua ratus Dolar Amerika Serikat). Hadiah-hadiah dan hiburan di atas nilai USD200 (dua ratus Dolar Amerika Serikat) tidak boleh diterima sedapat mungkin. Dalam hal tidak mungkin untuk mengembalikan hadiah tersebut, Insan Saratoga harus menerima hadiah tersebut atas nama Perseroan dan menyerahkannya kepada Divisi Sumber Daya Manusia untuk digunakan bagi kepentingan Perseroan.

Kebijakan Anti Pencucian Uang

Perseroan secara aktif mencegah pencucian uang dan segala aktivitas yang memfasilitasi pencucian uang atau pembiayaan teroris atau aktivitas kriminal dengan mematuhi semua persyaratan dalam peraturan yang berlaku. Pencucian uang secara umum diartikan sebagai tindakan yang dirancang untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan kriminal sehingga pendapatan tersebut tampak berasal dari sumber yang sah atau merupakan aset yang sah.

Manajemen Risiko

Saratoga menyadari adanya berbagai risiko dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang yang telah ditentukan oleh manajemen. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko (RMU) untuk mengelola risiko yang ada dan menjaga keberlanjutan usaha.

RMU adalah bagian penting dari pelaksanaan GCG yang bekerja sama dengan unit audit internal dan unit kepatuhan. Tujuan dari Unit Manajemen Risiko (RMU) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola dan memantau risiko-risiko utama bersama dengan Direksi dan kepala unit bisnis untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Menanamkan budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan.
3. Menerapkan manajemen risiko sesuai praktik terbaik.

Direksi memainkan peran penting dalam penerapan manajemen risiko Perseroan sedangkan Komite Audit mengawasi Direksi dalam melaksanakan pembentukan RMU serta progres implementasi rencana manajemen risiko. Komite Audit menyampaikan isu-isu utama kepada Dewan Komisaris yang mengawasi keseimbangan Perseroan dalam menciptakan nilai dan mengelola risiko serta memberikan saran kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut.

Permasalahan risiko dibahas dalam rapat internal manajemen. RMU menghadiri rapat-rapat tersebut, mencatat, dan mengangkat isu-isu yang perlu ditanggulangi.

Profil Risiko

Risiko	Mitigasi
Risiko Sosial-Politik, Pasar, dan Ekonomi	
Kondisi sosial-politik, pasar dan ekonomi dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perseroan dimana hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan nilai investasi maupun peluang investasi yang pada akhirnya memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.	Kami memantau dengan seksama dinamika indikator makro ekonomi domestik maupun global dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan. Situasi pasar yang kurang kondusif dapat menawarkan peluang investasi baru.
Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru	
Sebagai perusahaan investasi yang aktif, Perseroan senantiasa melihat peluang bisnis baru yang dapat memberikan nilai lebih bagi portofolio perusahaan. Risiko dan ketidakpastian dalam bisnis Perseroan dapat berasal dari ekspansi pada suatu lini bisnis baru dan pasar geografis baru ataupun dari implementasi strategi investasi baru.	Kami menerapkan proses investasi yang ketat dengan didukung oleh analisis dan proses uji tuntas (<i>due diligence</i>) yang mendalam untuk mengidentifikasi peluang usaha berdasarkan pendekatan yang dilakukan secara tepat dan disiplin terkait proses pengambilan keputusan investasi kami.

Risiko	Mitigasi
Eksposur terhadap Risiko Industri dimana Perusahaan <i>Investee</i> Kami Beroperasi	
Perusahaan <i>investee</i> kami bergerak di berbagai bidang industri mulai dari Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan Konsumen yang masing-masing memiliki potensi risiko sendiri.	Perseroan mendiversifikasi eksposur risikonya melalui investasi di tiga sektor utama dan membangun sejumlah platform pada tiap sektor usaha yang dimasukinya. Perseroan secara berkala melakukan kajian manajemen risiko dan mengikuti rencana aksi untuk memitigasi potensi risiko yang timbul pada perusahaan <i>investee</i>. Kajian ini dilakukan di perusahaan <i>investee</i> yang sahamnya terdaftar ataupun tidak terdaftar di bursa dimana kami memiliki saham dengan jumlah yang besar.
Risiko Pasar	
Kinerja keuangan Perseroan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing.	Investasi Perseroan seperti pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. memberikan lindung nilai yang alami atas liabilitas dalam mata uang USD. Selain itu, kami juga mengelola risiko liabilitas harga pasar umum Dolar AS untuk investasi Perseroan yang pendapatannya melalui pasar spot atau produk lindung nilai jangka pendek/jangka panjang lainnya.
Risiko Ketergantungan pada Pemilik dan Manajemen Inti	
Berakhirnya masa jabatan para pendiri dan pejabat eksekutif dapat berdampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.	Mengingat pentingnya penerapan rencana suksesi, Perseroan telah mengembangkan rencana suksesi dan manajemen talenta sebagai bagian program pengembangan SDM perusahaan. Oleh karenanya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengawasi rencana suksesi dan evaluasi kinerja para eksekutif senior perusahaan.
Risiko Tindakan Pelanggaran dan Penyimpangan oleh Karyawan	
Tindakan menyimpang karyawan dapat merugikan Perseroan untuk menarik investasi dan menyebabkan potensi kerugian finansial yang signifikan, tanggung jawab hukum dan menurunkan reputasi.	Kami merekrut karyawan dan penugasan perwakilan kami di perusahaan <i>investee</i> melalui proses yang hati-hati dan menyeluruh. Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Divisi Sumber Daya Manusia kami memberikan panduan yang jelas kepada karyawan, melalui kode etik, pelatihan dan sosialisasi. Untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dan Perseroan, penilaian kinerja individu dan bonus dilakukan berdasarkan kinerja Perseroan.
Risiko Karena Kompleksitas Peraturan dan Hukum	
Bisnis dan aktivitas investasi Perseroan dapat melibatkan kompleksitas bisnis, peraturan ataupun hukum yang substansial yang mungkin memerlukan pengawasan peraturan yang lebih tinggi atau risiko kewajiban kontinjensi yang lebih besar.	Perseroan senantiasa berupaya mengikuti perkembangan terkini terkait peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku mengingat fokus utama kami adalah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Kami memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku di pasar modal. Kami secara berkala melakukan kajian atas potensi risiko berdasarkan peraturan dan hukum yang berlaku dan menyiapkan rencana aksi untuk memitigasi potensi risiko tersebut. Apabila diperlukan, kami akan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk memperkuat rencana mitigasi risiko.
Risiko Akibat Pandemi dan Implikasinya terhadap Operasi Perusahaan	
Pandemi Covid-19 dapat memengaruhi operasional Perseroan dalam jangka waktu yang cukup lama.	Kesehatan dan keselamatan karyawan di seluruh kegiatan operasional menjadi prioritas utama kami. Kami selalu mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku, sesuai dengan panduan Pemerintah Daerah. Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang berlangsung pada tahun 2022, kantor kami masih menerapkan aturan ketat tentang kerja dari kantor yang mencakup jarak sosial, jadwal <i>Work From Home</i> karyawan, batasan interaksi publik secara langsung bagi karyawan, kelayakan menyelesaikan pekerjaan dengan <i>telework</i> dan juga pencegahan, serta pengurangan transmisi di antara karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan program vaksinasi kepada seluruh karyawan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Pada tahun 2022, kami melihat kondisi eksternal secara umum dipengaruhi oleh sejumlah peristiwa, terutama pandemi Covid-19, dimana pengaruhnya terus meluas. Namun demikian, keberadaan Sistem Manajemen Risiko yang kami bangun mampu mendukung kami untuk memberikan tanggapan dan tindakan yang tepat terhadap tantangan yang dihadapi dan juga memberikan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat dengan tetap mempertahankan praktik manajemen risiko yang baik. Kami terus meninjau proses dan sistem Manajemen Risiko kami untuk mendukung kami beradaptasi dengan situasi yang terus berubah.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko memberikan perlindungan yang mencukupi, tetapi tidak mutlak, terhadap kejadian-kejadian yang mungkin terjadi sehubungan dalam pencapaian tujuan perseroan. Sehubungan dengan ini, Direksi memandang bahwa tidak ada sistem yang mampu secara mutlak melawan terjadinya kesalahan yang material, keputusan yang kurang tepat/salah, kesalahan manusia, kecurangan atau penyimpangan lainnya.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan aspek-aspek dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015

mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015. Berdasarkan prinsip Kepatuhan atau Kejelasan, perusahaan publik wajib memberikan penjelasan dan pelaksanaan alternatif apabila rekomendasi tersebut belum diterapkan.

Rekomendasi	Keterangan (Terpenuhi atau Penjelasan)
Perusahaan Terbuka memiliki prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan para pemegang saham.	Terpenuhi
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Penjelasan Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2022, kecuali Joyce Soeryadaya Kerr (Komisaris)
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Resmi Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Rekomendasi	Keterangan (Terpenuhi atau Penjelasan)
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi
Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Penjelasan Tidak relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Resmi sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi

#07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Saratoga menyadari tanggung jawabnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan tidak hanya sebatas sebuah kewajiban kepada masyarakat, tetapi sebagai kesempatan yang baik untuk berbuat baik, yang salah satunya diwujudkan melalui program-program CSR.

Program CSR kami dirancang dengan mengacu kepada ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Program Pembangunan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), yang memungkinkan Perseroan untuk menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan swasta dapat menciptakan model usaha yang berkelanjutan secara finansial seraya memberikan nilai tambah kepada karyawan, pemegang saham, dan masyarakat kami secara keseluruhan.

Beberapa inisiatif yang telah dan terus kami lakukan difokuskan pada *Community Involvement and Development* (CID) yang berpusat pada tiga pilar utama: Pemberdayaan Masyarakat, Pelestarian Lingkungan Hidup, dan Pengembangan Sosial dan Budaya.

Di tahun 2022, kami telah menetapkan *Roadmap* ESG yang akan diterapkan secara efektif pada tahun 2023. *Roadmap* ESG ini menetapkan target kami yang jelas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kami yang selaras dengan TPB PBB. Melalui *Roadmap* ini, kami dapat mengembangkan inisiatif ESG untuk lima tahun ke depan yang lebih luas untuk memberikan hasil yang lebih nyata dan berdampak positif kepada pemangku kepentingan kami.

Untuk menunjukkan komitmen nyata Saratoga terhadap ESG, kami mengadakan empat sesi pelatihan ESG yang dihadiri oleh 60 peserta dari manajemen, karyawan, dan perwakilan perusahaan *investee* di tahun 2022. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk

memfasilitasi penerapan prinsip-prinsip ESG dan mendorong keberlanjutan dalam operasi kami.

Pemberdayaan Masyarakat

Melalui program pemberdayaan masyarakat, kami bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas (TPB 4), kesetaraan gender (TPB 5), energi bersih dan terjangkau (TPB 7), pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (TPB 8), dan penanganan perubahan iklim (TPB 13).

Kami berkomitmen untuk mendukung transformasi masyarakat dimana kami hidup dan berkarya. Kami menjalankan beberapa program pemberdayaan masyarakat untuk melengkapi masyarakat dalam membuat perubahan positif yang berguna bagi mereka. Sangat penting untuk membuat mereka berpengharapan, bergairah, dan yang lebih penting, dimampukan untuk mengejar tujuan mereka, sehingga mereka dapat meraihnya dan merasa bangga atas pencapaian mereka.

Program pemberdayaan masyarakat kami difokuskan pada pendidikan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan tujuan utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian tinggi.

Guna mencapai tujuan jangka panjang dan berkelanjutan, kami bekerja sama dengan perusahaan *investee* dan mitra kerja kami lainnya di bidang tersebut, yang salah satunya untuk memberikan pendidikan berkualitas. Termasuk sekolah kejuruan untuk mempersiapkan kaum muda mendapatkan keahlian yang mereka butuhkan untuk memulai perjalanan karier mereka. Sebagai hasilnya, Saratoga telah melatih pemuda dan pemudi, menjadikan mereka profesional dan pengusaha sukses dengan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan.



Pengembangan Sosial dan Budaya

Kami memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dengan kondisi sosial dan kualitas hidup yang kurang beruntung. Untuk itu, inisiatif sosial kami dirancang untuk memenuhi tujuan berikut: mendorong pengentasan kemiskinan (TPB 1), dan kota dan komunitas yang berkelanjutan (TPB 11).

Sebagai entitas bisnis, Saratoga harus berbuat baik terhadap semua pemangku kepentingannya, tidak hanya bagi masyarakat sekitarnya.

Kami memilih penerima manfaat kami berdasarkan penelitian yang ekstensif untuk memastikan bahwa mereka beragam dan memiliki keunikan tersendiri. Penerima manfaat yang terpilih mulai dari anak yatim piatu yang merayakan Ramadan dan Hari Raya Natal, korban bencana alam, pendukung kesenian rakyat yang terlupakan, dan bahkan pekerja magang di rumah sakit jiwa, banyak dari mereka telah diabaikan oleh keluarga mereka sendiri.

Pelestarian Lingkungan Hidup

Pilar lingkungan hidup kami sejalan dengan beberapa TPB, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (TPB 7), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (TPB 12), Penanganan Perubahan Iklim (TPB 13), dan Menjaga Ekosistem Darat (TPB 15).

Melalui program lingkungan hidup kami, kami bertujuan untuk menciptakan pejuang lingkungan di kalangan guru, tokoh masyarakat, pembuat opini, *trendsetter* muda, dan bahkan bagi anak-anak sekolah dasar.

Sejak tahun 2015, Saratoga telah bekerja sama dengan Yayasan Eco Learning Camp untuk mengadakan program pelatihan dengan tema “To be a New Green Leader”, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Program ini juga mendorong peserta untuk menjadi Agen Perubahan di komunitas mereka masing-masing dengan memimpin dan melakukan tindakan nyata untuk melindungi lingkungan hidup dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Hingga saat ini, program tersebut telah menghasilkan lebih dari 536 peserta yang menjadi pejuang lingkungan, menyebarkan pengetahuan dan kebiasaan protektif terhadap komunitasnya kepada lebih dari 23.000 orang di seluruh Indonesia.

Program ini memiliki dampak yang sangat positif terhadap masyarakat, terutama pada generasi muda. Contohnya pada siswa SMA yang menjadi lebih sadar akan bahaya sampah plastik. Mereka menghindari penggunaan wadah, gelas minum dan sedotan yang terbuat dari plastik sebanyak mungkin. Kami juga menyaksikan bagaimana program ini telah mendorong generasi muda untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif sebagaimana dibuktikan oleh kepala sekolah sebuah SD di Medan, yang telah membangun sistem tenaga surya untuk sekolah dengan bantuan dan partisipasi aktif para siswanya.

Terlebih lagi, semua orang menjadi lebih familiar daur ulang sampah. Telah banyak penduduk desa yang turut berpartisipasi pada program bank sampah, dimana mereka memilah sampah mereka dan menjualnya untuk pendapatan tambahan serta untuk menjaga kebersihan dan kesehatan desa mereka.





Inisiatif Kami Tahun 2022

Saratoga telah berinvestasi sebesar **Rp978.909.835** pada tiga pilar CID tersebut di atas yang sebagian besar dialokasikan untuk program-program Pemberdayaan Masyarakat.

Pilar	Kontribusi (Rp) 2022
Pemberdayaan Masyarakat	500.000.000
Pengembangan Sosial dan Budaya	328.909.835
Pelestarian Lingkungan Hidup	150.000.000

Pemberdayaan Masyarakat

Melalui dukungan kami pada SMK ORA et LABORA untuk pengembangan kurikulum dan fasilitas sekolah mereka, kami telah berkontribusi terhadap program pemerintah dalam meningkatkan pengembangan sekolah kejuruan yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja. Di tahun 2022, lulusan dari gelombang kedua kursus kompetensi keahlian “Operator Rekayasa Pembangkit Listrik” adalah sebanyak 22 siswa, dan sebagian besar dari mereka langsung direkrut untuk bekerja.

Selain itu, kami juga memberikan program beasiswa penuh selama 2 tahun bagi 10 orang siswa yang telah menunjukkan keunggulan akademik dan komitmen untuk masa depan mereka.

Dalam pengembangan ekonomi, kami terus menjalankan program *Entrepreneur Development for the Young* (ENVOY). Di tahun 2022, 18 orang dari seluruh Indonesia telah terpilih dan berpartisipasi pada program ini. Sejak dimulainya program ini, lebih dari 400 pengusaha muda telah menerima manfaat secara langsung dari program tersebut.

Program ini terdiri dari enam bulan bantuan yang diberikan melalui pelatihan kewirausahaan, pembinaan, dan pendampingan usaha, yang dilanjutkan dengan enam bulan pemantauan dan evaluasi untuk melihat perkembangan usaha dari pengusaha muda



tersebut. Kurikulum program ini meliputi peningkatan pola pikir, menemukan minat, model bisnis, pemasaran, pembiayaan, dan peningkatan penjualan pengusaha muda.

Pengembangan Sosial dan Budaya

Dalam lingkup sosial, kami mengalihkan fokus kami di tahun 2022 untuk membantu korban gempa di Cianjur. Kami memberikan tenda, *sleeping bag*, selimut, makanan, dan pakaian baru. Melalui bantuan ini, kami berharap dapat mengurangi beban para pengungsi yang terdampak oleh gempa di Cianjur.



Saratoga dan 62 CEO dari Jakarta, Surabaya, dan Bali berkumpul untuk berpartisipasi dalam *Housing - CEO Build 2022* bersama Habitat for Humanity Indonesia, sebuah organisasi nirlaba, untuk membangun 10 rumah bagi mereka yang membutuhkan di Desa Sumbermulyo, Banyuwangi, Jawa Timur. Saratoga menyediakan pendanaan untuk dua rumah, sementara Adaro dan MPMX membiayai pembangunan tiga dan dua rumah secara berturut-turut.

Selain itu, Saratoga terus mengadakan program sosialnya untuk memperingati bulan Ramadan dan Natal. Selama hari raya tersebut di tahun 2022, Saratoga menghadirkan senyum dan kebahagiaan untuk 146 anak-anak panti asuhan.

Pembahasan lebih lanjut tentang Pemberdayaan Masyarakat, Pelestarian Lingkungan Hidup, dan Pengembangan Sosial dan Budaya dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan Saratoga 2022.

Pelestarian Lingkungan Hidup

Di tahun 2022, Saratoga melanjutkan kerja samanya dengan Yayasan Eco Learning Camp untuk mengadakan program "*To be a New Green Leader*" untuk tahun yang kedelapan. Setelah hampir tiga tahun pandemi Covid-19, kami kembali mengadakan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan kerja sama secara *offline* untuk yang pertama kalinya. Dampak dari program ini telah berhasil menarik lebih banyak peserta untuk bergabung, membuat kami harus mengadakan kegiatan ini dalam 2 *batch* di tahun 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 68 peserta, yang terdiri dari pemimpin lokal, guru, dan lain-lain dari seluruh Indonesia.

Dalam program pelatihan ini, peserta dibagi menjadi enam kelompok kecil, yang salah satunya ditunjuk untuk menjalankan proyek lingkungan hidup di komunitas mereka setelah menyelesaikan pelatihan kepemimpinan hijau mereka. Per 21 Desember 2022, setidaknya 27 proyek lingkungan yang berjalan berdampak terhadap 6.325 orang.

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi

Saratoga menentang keras segala bentuk pelanggaran terkait dengan tindak suap dan korupsi untuk menciptakan ekosistem kerja yang menjunjung tinggi etika dan kejujuran, yang memungkinkan Saratoga untuk menciptakan nilai-nilai keberlanjutan.

Untuk memastikan bahwa praktik bisnis kami terbebas dari segala bentuk pelanggaran terkait tindak suap dan korupsi, semua insan Perseroan mulai dari staf hingga anggota Dewan diwajibkan untuk menyatakan komitmen mereka untuk mematuhi kebijakan ini dengan menandatangani Pakta Integritas. Selain itu, mereka juga diharapkan untuk memahami kebijakan Perseroan dan menerapkannya dalam interaksi sehari-hari mereka.

Sejak pendirian Saratoga, tidak ada satupun insan Saratoga yang pernah terlibat praktik suap dan korupsi.

Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan

Saratoga mengutamakan kepuasan karyawannya. Hal ini yang melatarbelakangi perhatian kami akan kesejahteraan karyawan dan manajemen untuk memastikan mereka semua bahagia, sehat, aman, dan produktif. Keamanan fisik dan kesehatan mental juga termasuk tunjangan karyawan seperti asuransi kesehatan, waktu liburan, rencana pensiun, dan layanan dukungan lainnya. Perhatian Saratoga yang penuh terhadap kesejahteraan karyawan adalah salah satu faktor yang menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang memiliki tingkat perputaran karyawan terendah saat ini.

Kami berkomitmen kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman yang dapat memenuhi segala kebutuhan karyawan dengan sebaik mungkin dan dalam setiap aspek operasi Perseroan. Keseriusan kami terhadap aspek ini tercermin pada tindakan kami untuk menerapkan langkah-langkah keselamatan kerja seperti ketersediaan alat pemadam kebakaran, aksesibilitas pintu keluar darurat, protokol evakuasi, ketersediaan kotak P3K, dan faktor-faktor keamanan lainnya.

Konsistensi kami dalam mematuhi undang-undang, standar dan pedoman keselamatan yang berlaku serta kesadaran akan kewajiban kami dalam menjalankan semua kegiatan usaha kami dengan persiapan keamanan yang tepat telah membawa Saratoga mencatatkan rekor nol kecelakaan sejak pendiriannya.

Pembahasan lebih lanjut tentang kesejahteraan karyawan dapat dilihat di Bagian Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini atau Laporan Keberlanjutan.

Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 31 Maret 2023

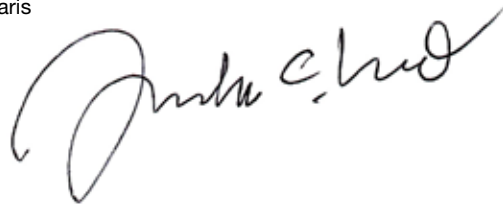
Dewan Komisaris



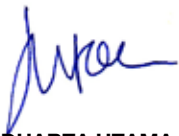
EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris



JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris



INDRA CAHYA UNO
Komisaris



SIDHARTA UTAMA
Komisaris Independen



ANANGGA W. ROOSDIONO
Komisaris Independen

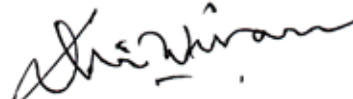
Direksi



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur



LANY D. WONG
Direktur



DEVIN WIRAWAN
Direktur

#08

Laporan Keuangan

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasi
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
dan 2021



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021:		<i>Consolidated Financial Statements As of 31 December 2022 and 2021:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret / March 2023

Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	862.852	462.112	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	884	798	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	170	52.691	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	1.247.238	806.507	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	2.030	1.793	Prepaid taxes
Investasi pada saham	5	57.787.584	57.885.258	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	3.730.341	1.809.942	Investments in other equity securities
Properti investasi		101.352	103.425	Investment properties
Aset keuangan derivatif	3a,7	7.353	-	Derivative financial assets
Aset lainnya		31.346	29.001	Other assets
JUMLAH ASET		63.771.150	61.151.527	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	16.508	4.442	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	14.105	277	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	3.198	2.524	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		684	10.858	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	1.544.224	3.935.393	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	3a,7	-	24.741	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	2.348.924	1.131.067	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		27.070	27.443	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.954.713	5.136.745	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham				Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
13.564.835.000 lembar saham	10	271.297	271.297	13,564,835,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.184.710	5.184.710	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3d,10	(27.813)	(38.051)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	32.616	35.513	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(269)	28.707	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		100.170	62.963	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		55.000	50.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		54.199.822	50.398.596	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		59.815.533	55.993.735	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	904	21.047	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		59.816.437	56.014.782	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		63.771.150	61.151.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir/Years ended		
		2022	2021	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	3.725.989	24.408.177	Net gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3b,13b	2.612.685	1.656.724	Dividend, interest and investment income
Penghasilan lainnya		4.853	8.400	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		(2.073)	721	Changes in fair value of investment properties
Pemulihan penurunan nilai aset keuangan		19.059	-	Reversal of impairment of financial assets
Beban usaha	14	(232.400)	(153.497)	Operating expenses
Beban lainnya		(24.520)	(20.231)	Other expenses
Kerugian neto selisih kurs	3e	(82.369)	(16.306)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	22.281	4.217	Net gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(184.833)	(192.137)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		5.858.672	25.696.068	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	8f			Income tax expense
Kini		(14.506)	(909)	Current
Tangguhan		(1.217.943)	(803.333)	Deferred
		(1.232.449)	(804.242)	
LABA TAHUN BERJALAN		4.626.223	24.891.826	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(391)	4.342	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		86	(955)	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		(305)	3.387	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(39.696)	(4)	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(40.001)	3.383	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.586.222	24.895.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		4.616.367	24.889.900	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		9.856	1.926	Non-controlling interests
		4.626.223	24.891.826	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		4.587.086	24.893.268	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(864)	1.941	Non-controlling interests
		4.586.222	24.895.209	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	342	1.846	Basic
Dilusan	15b	338	1.825	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	271.297	5.184.710	(38.051)	35.513	28.707	62.963	50.000	50.398.596	55.993.735	21.047	56.014.782	Balance as of 31 December 2021
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	-	10.238	-	37.207	-	-	47.445	-	47.445	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	(2.897)	-	-	-	(2.897)	-	(2.897)	Share-based payments
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(809.836)	(809.836)	-	(809.836)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.138)	(12.138)	Distribution of dividend to non-controlling interest
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.141)	(7.141)	Return of capital to non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.616.367	4.616.367	9.856	4.626.223	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(28.976)	-	-	(305)	(29.281)	(10.720)	(40.001)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	271.297	5.184.710	(27.813)	32.616	(269)	100.170	55.000	54.199.822	59.815.533	904	59.816.437	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627	Balance as of 31 December 2020
Perubahan tambahan modal disetor	-	(309)	-	-	-	-	-	-	(309)	-	(309)	Changes in additional paid in capital
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	15.644	-	-	31.724	-	-	47.368	-	47.368	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	(27.784)	-	-	-	-	(27.784)	-	(27.784)	Share-based payments
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(296.329)	(296.329)	-	(296.329)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	24.889.900	24.889.900	1.926	24.891.826	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(19)	-	-	3.387	3.368	15	3.383	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	271.297	5.184.710	(38.051)	35.513	28.707	62.963	50.000	50.398.596	55.993.735	21.047	56.014.782	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		2.148.503	871.386	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		20.199.792	443.465	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		15.594	8.496	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga		(182.347)	(193.551)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(18.289.609)	(1.317.184)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(89.965)	(91.980)	Payments to employees
Penerimaan piutang		32.357	665	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(678)	(1.784)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(126.335)	(82.156)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto dari (untuk) aktivitas operasi		3.707.312	(362.643)	Net cash from (for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap / Kas netto untuk aktivitas investasi		(1.401)	(453)	Acquisition of fixed assets paid /Net cash for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	451.000	1.964.355	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(3.006.535)	(1.284.719)	Repayment of bank loans
Pembayaran saham treasury	10	(985)	-	Payment of treasury stock
Pembayaran dividen	10	(809.836)	(296.329)	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(12.138)	-	Payment of dividends to non-controlling interest
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali		(7.141)	-	Return of capital to non-controlling interest
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(86)	(9)	Changes in restricted cash
Kas netto (untuk) dari aktivitas pendanaan		(3.385.721)	383.298	Net cash (for) from financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas		320.190	20.202	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		80.550	11.305	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		462.112	430.605	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	862.852	462.112	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *ergonomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities are: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by *ergonomist* and *agricultural economist* on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Grup.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022**Dewan komisaris:**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Hany Gungoro

31 Desember 2021**Dewan komisaris:**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Surya Widjaja

1. GENERAL (continued)**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

All those activities are actively performed to achieve a better outcome for the investment portfolio of the Group.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

31 December 2022**Board of commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

31 December 2021**Board of commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 59 dan 61 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company employed 59 and 61 employees (includes directors and contractual employees)*.

*Tidak diaudit

*Unaudited

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

d. Program insentif jangka panjang untuk manajemen dan karyawan

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
1 Juli/ <i>July</i> 2019	21.285.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2019 - 2022
1 Juli/ <i>July</i> 2020	33.055.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2020 - 2023
1 Juli/ <i>July</i> 2021	10.142.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2021 - 2024
1 Juli/ <i>July</i> 2022	6.242.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2022 - 2025

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

d. Long term incentive program for management and employees

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

e. Subsidiaries

As of 31 December 2022 and 2021, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember / <i>December 2022</i> %	31 Desember / <i>December 2021</i> %		31 Desember / <i>December 2022</i> Rp	31 Desember / <i>December 2021</i> Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2005	1.146.287	3.176.780
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2003	1.482.660	1.423.818
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,96	99,96	2005	16.613.984	22.882.375
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2007	143.828	143.662
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	73,68	73,68	2007	16.080	97.255
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	86,49	86,49	2014	584	613
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2015	326.130	259.866
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2018	23.799	23.801

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2022 %	31 Desember / December 2021 %		31 Desember / December 2022 Rp	31 Desember / December 2021 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	478	489
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	922.387	525.336
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownership through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	301	1.375
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.482.660	1.423.818
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	16.613.984	22.882.375
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	143.828	143.662
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	13,51	2014	584	613
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	922.387	525.336
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	478	489
Indirect ownership through SI							
Alpha Omega Investments Pte. Ltd. (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	838.700	447.773
Indirect ownership through AO							
Baltimore Investments Ltd. (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	522.620	278.399
Indirect ownership through WAS							
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. (LHI)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	-	2022	11.740.859	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai “Grup” di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the “Group” in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)’s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 8e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 18, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *Note 8e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *Note 18, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2022 are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan dengan konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. New accounting standards (continued)

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of the new standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Salinghapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments (continued)

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;*
- b. the event of default; and*
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS AND DEAD 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS AND DEAD 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS AND DEAD 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS AND DEAD 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp32.616 dan Rp35.513.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	10	14
Kas di bank (pihak tidak berelasi)		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	250.705	270.667
PT Bank DBS Indonesia	226.843	110.902
PT Bank Central Asia Tbk.	19.984	82
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	582	2.948
PT Bank HSBC Indonesia	506	2.157
PT Bank UOB Indonesia	172	172
PT Bank Mega Tbk.	80	80
Standard Chartered Bank Indonesia	60	60
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	10
	498.932	387.078
Dolar AS		
United Overseas Bank, cabang Singapura	26.583	8.018
PT Bank Permata Tbk.	17.553	32.452
PT Bank DBS Indonesia	3.132	26.860
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	786	1.075
Standard Chartered Bank Indonesia	348	317
PT Bank UOB Indonesia	219	199
PT Bank HSBC Indonesia	196	5.894
PT Bank Mega Tbk.	107	98
DBS Bank Ltd., Singapura	76	69
	49.000	74.982
Dolar Singapura		
United Overseas Bank, cabang Singapura	290	38
Jumlah kas di bank	548.222	462.098
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi		
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	314.620	-
Jumlah deposito berjangka	314.620	-
Jumlah kas dan setara kas	862.852	462.112

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS AND DEAD 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp32,616 and Rp35,513, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks (non-related parties) Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
US Dollar
United Overseas Bank, Singapore branch
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapore
Singapore Dollar
United Overseas Bank, Singapore branch
Total cash in banks
Time deposits in non-related party banks
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Dolar AS	3,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2021
US Dollar	-

5. INVESTASI PADA SAHAM**5. INVESTMENTS IN SHARES**

Investasi	31 Desember/December 2022			31 Desember/December 2021			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP							INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2022: 26,69% dan 2021: 34,23%) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	4,95%	Level 1	2.579.960	34,23%	Level 1	22.878.640	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2022: 26.69% and 2021: 34.23%) Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
Kepemilikan tidak langsung melalui Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. (BDIA) (**)	29,64%	Level 2	11.737.574	-	-	-	Indirect ownership through Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. (BDIA) (**)
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Kepemilikan langsung	18,35%	Level 1	18.223.478	18,29%	Level 1	16.298.988	PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Direct ownership
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK. (2022 dan 2021: 15,18%) Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	4.523.329	3,67%	Level 1	2.643.504	PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK. (2022 and 2021: 15.18%) Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)	25,00%	Level 2	10.130.568	25,00%	Level 2	5.920.790	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)	29,79%	Level 2	4.038.381	29,79%	Level 2	2.360.216	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)
Jumlah investasi di saham blue chip			51.233.290			50.102.138	Total investment in blue chip shares

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada BDIA dimana nilai wajar dari BDIA sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

(**) The amount represents the investment in BDIA whereas the fair value of BDIA mainly represents the investment in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

(***) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Indonesia Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(***) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Indonesia Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	31 Desember/December 2022			31 Desember/December 2021			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG							INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	2.833.694	56,69%	Level 1	2.896.946	PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. Direct ownership
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. (sebelumnya PT PROVIDENT AGRO TBK.) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	19,87%	Level 1	898.540	44,87%	Level 1	2.779.571	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. (previously PT PROVIDENT AGRO TBK.) Indirect ownership through: PT Saratoga Sentra Business
PT SAMATOR INDO GAS TBK. (sebelumnya PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.) Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	594.932	9,31%	Level 1	432.662	PT SAMATOR INDO GAS TBK. (previously PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.) Direct ownership
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	6,97%	Level 1	52.522	6,97%	Level 1	50.435	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
Perusahaan publik Lainnya Kepemilikan langsung	<5%	Level 1	454.450	<5%	Level 3	212.944	Other listed entities Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria dan Baltimore Investments Ltd.							Direct and indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria and Baltimore Investments Ltd.
- Perusahaan berkembang 1	< 20%	Level 3	136.407	< 20%	Level 3	151.906	Growth company 1 -
- Perusahaan berkembang 2	20 - 50%	Level 3	250.321	20 - 50%	Level 3	223.624	Growth company 2 -
- Perusahaan berkembang 3	> 50%	Level 3	149.226	> 50%	Level 3	147.053	Growth company 3 -
- Perusahaan berkembang 4	20 - 50%	Level 2	87.090	20 - 50%	Level 2	83.300	Growth company 4 -
- Perusahaan berkembang 5	20 - 50%	Level 3	19.640	20 - 50%	Level 3	17.925	Growth company 5 -
- Perusahaan berkembang 6	20 - 50%	Level 2	192	20 - 50%	Level 2	192	Growth company 6 -
- Perusahaan berkembang 7	20 - 50%	Level 3	9.286	20 - 50%	Level 3	113.291	Growth company 7 -
- Perusahaan berkembang 8	> 50%	Level 3	314.620	> 50%	Biaya/Cost	164.639	Growth company 8 -
- Perusahaan berkembang 9	< 20%	Level 3	105.432	< 20%	Biaya/Cost	71.765	Growth company 9 -
- Perusahaan berkembang 10	< 20%	Biaya/Cost	26.745	-	-	-	Growth company 10 -
- Perusahaan berkembang 11	< 20%	Biaya/Cost	56.037	-	-	-	Growth company 11 -
- Perusahaan berkembang 12	< 20%	Biaya/Cost	22	-	-	-	Growth company 12 -
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			5.989.156			7.346.253	Total investments in growth focused companies

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

31 Desember/December 2022				31 Desember/December 2021			
Investasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Investments
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL				INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES			
Perusahaan publik:				Listed entity:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: Baltimore Investments Ltd.	< 5%	Level 1	112.319	-	-	-	Indirect ownership through subsidiary: Baltimore Investments Ltd
Perusahaan nonpublik:				Non-listed entities:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investments Ltd.							Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investments Ltd.
- Perusahaan teknologi digital 1	< 10%	Level 3	229.469	< 10%	Level 3	120.917	Digital technology company 1 -
- Perusahaan teknologi digital 2	< 10%	Level 3	157.310	< 10%	Biaya/Cost	142.779	Digital technology company 2 -
- Perusahaan teknologi digital 3	< 10%	Level 3	19.903	< 10%	Biaya/Cost	14.492	Digital technology company 3 -
- Perusahaan teknologi digital 4	< 20%	Biaya/Cost	6.292	-	-	-	Digital technology company 4 -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			525.293			278.188	Total investments in digital technology companies
INVESTASI LAIN-LAIN				INVESTMENT IN OTHERS			
Perusahaan publik:				Listed entities:			
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Kepemilikan langsung	11,21%	Level 1	7.238	10,27%	Level 1	35.229	SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Direct ownership
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA Kepemilikan langsung	10,89%	Level 1	28.288	10,89%	Level 1	32.323	INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 3*	3.677	23,26%	Level 3*	6.505	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan nonpublik:				Non-listed entities:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business dan PT Wana Bhakti Sukses Mineral							Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business and PT Wana Bhakti Sukses Mineral
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 3	-	20 - 50%	Level 3	83.969	Other 1 -
- Lainnya 2	20 - 50%	Level 2	211	20 - 50%	Level 2	222	Other 2 -
- Lainnya 3	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Other 3 -
- Lainnya 4	< 20%	Level 3	347		Level 3	347	Other 4 -
Jumlah investasi lain-lain			39.845			158.679	Total investments in others
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			57.787.584			57.885.258	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

* Saham Seroja tidak lagi aktif diperdagangkan dan pada bulan Oktober 2021, Seroja mengembalikan modal kepada para pemegang sahamnya termasuk Perusahaan sedemikian rupa sehingga aset neto yang tersisa hanyalah berupa instrumen keuangan. Sehingga Perusahaan menilai bahwa nilai aset neto Seroja saat ini mencerminkan nilai wajarnya.

* Seroja's shares are no longer actively traded and in October 2021, Seroja distributed the capital back to its shareholders including the Company such that the remaining net assets are financial instruments. Therefore, the Company assesses that Seroja's net asset value at present approximate its fair value.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the period was as follows:

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blue Chip	50.102.138	17.424.532	4.914.916	(21.208.296)	51.233.290
Perusahaan berkembang	7.346.253	481.287	(471.899)	(1.366.485)	5.989.156
Teknologi digital	278.188	207.574	39.531	-	525.293
Lain-lain	158.679	13.136	(48.000)	(83.970)	39.845
	57.885.258	18.126.529	4.434.548	(22.658.751)	57.787.584

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Others

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blue Chip	29.765.904	-	20.336.234	-	50.102.138
Perusahaan berkembang	3.223.219	612.405	3.554.238	(43.609)	7.346.253
Teknologi digital	30.643	157.271	90.274	-	278.188
Lain-lain	267.164	-	(5.984)	(102.501)	158.679
	33.286.930	769.676	23.974.762	(146.110)	57.885.258

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Others

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi pada efek ekuitas lainnya terdiri dari investasi dalam efek ekuitas dengan nilai IDR 2.246.180 (31 Desember 2021: nihil), investasi dalam dana dengan nilai IDR 1.343.143 (31 Desember 2021: IDR 1.567.794), dan uang muka investasi sejumlah IDR 141.018 (31 Desember 2021: IDR 242.148).

As of 31 December 2022, investments in other equity securities consist of investment in equity securities amounting to IDR 2,246,180 (31 December 2021: nil), investments in funds amounting to IDR 1,343,143 (31 December 2021: IDR 1,567,794) and advances for investments amounting to IDR 141,018 (31 December 2021: IDR 242,148).

Investasi dalam efek ekuitas merupakan efek ekuitas alihan dengan hak membeli kembali, di mana Perusahaan berhak untuk menerima manfaat maupun kerugian ekonomi dari aset yang direferensikan.

Investment in equity securities represent equity securities transferred with repurchase right, which the Company have the right to receive the economic benefit or obligation from the reference asset.

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Kontrak interest rate swap

Interest rate swap contracts

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

The Company entered into the following interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

	Tipe kontrak/ Contract type	Nilai nominal/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
				31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021		
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%	1.880	(10.201)	12 September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/ Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%	5.473	(14.540)	15 Oktober/ October 2018	15 September 2023
				7.353	(24.741)		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.855	1.463
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	107	80
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	68	250
	<u>175</u>	<u>330</u>
	<u>2.030</u>	<u>1.793</u>

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Kini	350	201
Cicilan pajak penghasilan		
pasal 25	-	76
	<u>350</u>	<u>277</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Kini	13.755	-
	<u>14.105</u>	<u>277</u>

The Company
Corporate income tax
Current
Income tax installment -
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	534	9
Pasal 21	1.045	1.022
Pasal 23	1.617	1.482
	<u>3.196</u>	<u>2.513</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	2	11
	<u>3.198</u>	<u>2.524</u>

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 23

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
8. PERPAJAKAN (lanjutan)		8. TAXATION (continued)	
d. Perhitungan pajak kini		d. Calculation of current tax	
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.858.672	25.696.068	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.793.899	(12.467.819)	Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(5.026.773)	(11.863.557)	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.625.798	1.364.692	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen yang dikenakan pajak final	(6.099.045)	(1.728.785)	Income and dividend subject to final tax
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivative	(44.940)	(2.565)	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	175.051	186.626	Interest expenses
Beban kompensasi karyawan	140.089	116.011	Employees' compensation expenses
Rugi atas selisih kurs	153.180	17.211	Loss on foreign exchange
Beban imbalan jasa tenaga ahli	6.764	11.163	Professional fees
Beban imbalan pascakerja	(763)	(2.843)	Post-employment benefit
Lainnya	47.279	42.621	Other
Laba kena pajak Perusahaan	3.413	4.131	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini	751	909	Current income tax expense
Perusahaan	13.755	-	The Company
Entitas anak	14.506	909	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(401)	(708)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(401)	(708)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak			Estimated income taxes payable
Perusahaan	350	201	The Company
Entitas anak	13.755	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	14.105	201	Total estimated income tax payable
Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.		The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022					31 December 2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.037	(168)	86	5.955	Investments in shares and other equity securities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.014.013)	(1.276.737)	-	(2.290.750)	
	(1.007.976)	(1.276.905)	86	(2.284.795)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(123.091)	58.962	-	(64.129)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.131.067)			(2.348.924)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.618	(626)	(955)	6.037	Investments in shares and other equity securities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(280.229)	(733.784)	-	(1.014.013)	
	(272.611)	(734.410)	(955)	(1.007.976)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.168)	(68.923)	-	(123.091)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(326.779)			(1.131.067)	Deferred tax liabilities, net
Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:					The following deferred tax assets have not been recognized:
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021			
Provisi atas penurunan nilai piutang	23.099	26.244			Provision for impairment of receivables
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	1.176.454	353.838			Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Rugi fiskal	60.303	55.352			Tax loss carry forwards
	1.259.856	435.434			

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp274.103 dan Rp251.601, akan berakhir di tahun 2025 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.858.672	25.696.068
Dikurangi:		
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.793.899	(12.467.819)
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(5.026.773)	(11.863.557)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.625.798	1.364.692
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan	1.237.675	300.232
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(1.236.756)	(298.697)
Pengaruh pajak atas keuntungan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	1.276.737	733.784
Beban (manfaat) pajak penghasilan: Perusahaan	1.277.656	735.319
Entitas anak	(45.207)	68.923
Beban pajak penghasilan	1.232.449	804.242

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kini:		
Perusahaan	751	909
Entitas anak	13.755	-
	14.506	909
Tangguhan:		
Perusahaan	1.276.905	734.410
Entitas anak	(58.962)	68.923
	1.217.943	803.333
	1.232.449	804.242

8. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Tax loss carry forwards, which mainly derived from subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp274,103 and Rp251,601 respectively, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Eliminations and other adjustments to cost method
Profit before income tax of the Company
Statutory tax rate
Income tax expense
Tax effect on fiscal corrections
Tax effect on gain on investments in shares and other equity securities
Income tax expense (benefit): The Company
Subsidiaries
Income tax expense

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries

Deferred:
The Company
Subsidiaries

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

9. PINJAMAN

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021	
Pinjaman bank	1.551.170		3.944.826	
Akrual beban bunga	4.432		17.192	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.378)		(26.625)	
	1.544.224		3.935.393	
	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp
Pinjaman bank:				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Permata Tbk.	-	450.000	-	750.000
PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	725.000
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	-	-	136.843
<u>Dolar AS</u>				
ING Bank N.V.	40.000	629.240	80.000	1.141.521
Natixis, cabang Singapura	20.000	314.620	50.000	713.451
PT Bank HSBC Indonesia	10.000	157.310	30.000	428.070
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	-	3.500	49.941
	70.000	1.551.170	163.500	3.944.826
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(11.378)		(26.625)
Akrual beban bunga		4.432		17.192
		1.544.224		3.935.393

9. BORROWINGS

Bank loans

Accrued interest
Less: unamortized
transaction costs

Bank loans:
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
branch
US Dollar
ING Bank N.V.
Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
branch

Unamortized transaction
costs
Accrued interest

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ and can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/As of 31 December 2022, this facility is still available and there was no outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021.
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/The purpose of this borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2022 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp725.000 / This facility has been paid by the Company in July 2022, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2021 was Rp725,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 26 Oktober 2022/which last amended on 26 October 2022)	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2023/This facility will be ended on 16 January 2023.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/As of 31 December 2022, this facility is still available and there was no outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021.
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch (MUFG)	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari entitas anak/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and fulfilling any capital demand from any of the subsidiaries. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp136.843 dan USD3.500.000 / This facility has been paid by the Company in June 2022, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2021 was Rp136,843 and USD3,500,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing- masing sebesar USD10.000.000 dan USD30.000.000 / The outstanding borrowing as of 31 December 2022 and 2021 were USD10,000,000 and USD30,000,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022 sedangkan nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been paid by the Company in June 2022, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2021 was USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020 (yang terakhir diubah per tanggal 1 November 2022 / which last amended on 1 November 2022)	USD40.000.000	6 tahun sejak tanggal perjanjian/ 6 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai yang terutang adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 December 2022 and 2021 was USD40,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Natixis cabang Singapura/ Singapore branch	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing- masing sebesar USD20.000.000 dan USD50.000.000 /The outstanding borrowing as of 31 December 2022 and 2021 was USD20,000,000 and USD50,000,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/As of 31 December 2022, this facility is still available and there was no outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing- masing sebesar Rp450.000 dan Rp750.000 /The outstanding borrowing as of 31 December 2022 and 2021 was Rp450,000 and Rp750,000, respectively.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman
Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai
berikut:

The range of contractual interest rates on the
Company's borrowings provided by the Banks are as
follows:

	2022	2021	
Rupiah	JIBOR + 3,35% - 3,75%	JIBOR + 2,90% - 3,75%	Rupiah
Dolar AS	SOFR, LIBOR + 3,25% - 3,58%	LIBOR + 3,25% - 3,45%	US Dollar

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Summary of changes in borrowings during the year is as
follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3.935.393	3.229.558	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	451.000	1.964.355	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	-	(11.082)	Payment of bank transaction Fees
Pembayaran pinjaman bank	(3.006.535)	(1.284.719)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	(12.760)	(81)	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	15.247	9.749	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	161.879	27.613	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	1.544.224	3.935.393	Ending balance

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi
persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio
keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham
TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki
(secara langsung atau tidak langsung) oleh
Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk
mempertahankan nilai pasar investasi minimum
tertentu terhadap pinjaman.

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with
certain covenants, such as financial ratio covenants and
certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG,
ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or
indirectly) by the Company. The Company is also
required to maintain a certain minimum investment
market value to debt.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.502.626.790	33,19	90.053
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	4.005.800	0,03	80
Devin Wirawan	4.064.200	0,03	81
Lany Djuwita	2.393.300	0,02	48
Masyarakat	1.647.245.065	12,14	32.945
	13.516.772.300	99,64	270.336
Saham tresuri	48.062.700	0,36	961
	13.564.835.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public
Treasury stock

2021			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.490.570.090	33,10	89.812
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	3.155.000	0,02	63
Devin Wirawan	2.299.000	0,02	46
Lany Djuwita	932.500	0,01	19
Masyarakat	1.643.868.765	12,12	32.877
	13.497.262.500	99,50	269.946
Saham tresuri	67.572.500	0,50	1.351
	13.564.835.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public
Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2020.

Saham Tresuri

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 420.000 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp985. Selain itu, selama periode 2022 dan 2021 Perusahaan juga membagikan sebanyak 19.929.800 saham dan 27.782.000 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp11.223 dan Rp15.644.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 48.062.700 saham senilai Rp27.813 dan 67.572.500 saham senilai Rp38.051.

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp809.836 (Rp60 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 13 Mei 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp296.329 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 28 Mei 2021.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Amnesti pajak	86.519
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493
	<u>5.184.710</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 21 April 2022, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2021.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 28 April 2021, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2020.

Treasury Stock

During 2022, the Company bought back 420,000 shares for a total purchase price of Rp985. In addition, during 2022 and 2021, the Company also distributed 19,929,800 shares and 27,782,000 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp11,223 and Rp15,644, respectively.

As of 31 Desember 2022 and 2021, the Company's treasury shares amounted 48,062,700 shares of Rp27,813 and 67,572,500 shares of Rp38,051.

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 21 April 2022, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp809,836 (Rp60 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 13 May 2022.

At the Annual General Shareholders Meeting on 28 April 2021, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp296,329 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 28 May 2021.

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between entities under common control

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	2022	2021
Saldo awal	21.047	19.106
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali	(7.141)	-
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	(12.138)	-
Bagian atas (rugi) laba komprehensif	(864)	1.941
	<u>904</u>	<u>21.047</u>

*Beginning balance
Return of capital to non-controlling interest
Distribution of dividend to non-controlling interest
Share in comprehensive (loss) income*

	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2022:			
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	16.080		
Liabilitas	(13.107)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2.973</u>		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>782</u>	<u>122</u>	<u>904</u>

31 December 2022:
Non-controlling interest's percentage of ownership

*Assets
Liabilities
Net assets attributable to owners of the Company*

Net assets attributable to non-controlling interest

	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2021:			
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	97.255		
Liabilitas	(19.372)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>77.883</u>		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>20.499</u>	<u>548</u>	<u>21.047</u>

31 December 2021:
Non-controlling interest's percentage of ownership

*Assets
Liabilities
Net assets attributable to owners of the Company*

Net assets attributable to non-controlling interest

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENGHASILAN**13. INCOME**

- a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

- a. Net gain (loss) on investment in shares and other equity securities

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Blue Chip	4.397.318	20.336.234
Perusahaan berkembang	(470.126)	3.554.238
Teknologi digital	(237.294)	455.729
Lainnya	36.091	61.976
	<u>3.725.989</u>	<u>24.408.177</u>

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Other

- b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi

- b. Dividend, interest and investment income

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Dividen	2.591.212	1.648.228
Pendapatan bunga dan investasi	21.473	8.496
	<u>2.612.685</u>	<u>1.656.724</u>

Dividend
Interest and investment income

14. BEBAN USAHA**14. OPERATING EXPENSES**

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	94.978	94.184
Jasa tenaga ahli	60.056	18.328
Pembayaran berbasis saham	45.533	19.584
Sewa	11.602	10.718
Perjalanan	9.377	312
Kantor	5.916	7.532
Donasi	1.229	1.388
Penyusutan aset tetap	969	831
Lainnya	2.740	620
	<u>232.400</u>	<u>153.497</u>

Employees' salaries and other compensation
Professional fees
Employee stock option
Rental
Travelling
Office
Donation
Depreciation of fixed assets
Other

15. LABA PER SAHAM**15. EARNINGS PER SHARE**

- a. Laba per saham dasar

- a. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4.616.367	24.889.900
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>13.507.051.085</u>	<u>13.483.409.558</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>342</u>	<u>1.846</u>

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LABA PER SAHAM (lanjutan)**15. EARNINGS PER SHARE (continued)****b. Laba per saham dilusian****b. Diluted earnings per share**

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4.616.367	24.889.900	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.673.504.441	13.641.676.257	Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	338	1.825	Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
			31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Mulia Gunung Mas	25.745	25.745	0,04%	0,04%
PT Mulia Bosco Utama	1.941	-	0,003%	-
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	-	43.978	-	0,07%
PT Agro Maju Raya	-	3.920	-	0,01%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	263.380	167.743	0,41%	0,27%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	295.227	188.171	0,46%	0,31%
PT Adaro Strategic Capital	660.945	420.928	1,04%	0,69%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / Less allowance for impairment loss (DNS)	-	(43.978)	-	(0,07%)
	<u>1.247.238</u>	<u>806.507</u>		
Penghasilan lainnya:				
PT Agro Maju Raya	-	4.000		
PT Mulia Bosco Utama	1.781	1.313		
	<u>1.781</u>	<u>5.313</u>		

Other income
PT Agro Maju Raya
PT Mulia Bosco Utama

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Pendapatan bunga:		
PT Mulia Gunung Mas	1.677	2.430
Pendapatan dividen		
PT Adaro Strategic Capital	1.032.943	595.173
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	461.344	266.042
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	455.415	290.960
PT Adaro Strategic Lestari	411.651	237.134
PT Provident Investasi Bersama Tbk.	137.381	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	75.540	248.175
PT Infrastruktur Karya Indonesia	-	1.799
	<u>2.574.274</u>	<u>1.639.283</u>

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Uang muka penyertaan saham:		
PT Nugraha Eka Kencana	3.372	10.261
PT Saratoga Sentra Business	-	100.000
PT Surya Nuansa Ceria	-	6.000
PT Lintas Indonesia Sejahtera	-	11.220
	<u>3.372</u>	<u>127.481</u>
Pendapatan dividen		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	2.213.823	246.246
PT Saratoga Sentra Business	1.472.004	-
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	33.986	-
PT Nugraha Eka Kencana	-	60.000
PT Bumi Hijau Asri	-	5.950
	<u>3.719.813</u>	<u>312.196</u>
Pendapatan bunga:		
PT Surya Nuansa Ceria	-	95

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp34.825 dan Rp32.271 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Summary of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Interest income		
PT Mulia Gunung Mas	1.677	2.430
Dividend income		
PT Adaro Strategic Capital	1.032.943	595.173
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	461.344	266.042
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	455.415	290.960
PT Adaro Strategic Lestari	411.651	237.134
PT Provident Investasi Bersama Tbk.	137.381	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	75.540	248.175
PT Infrastruktur Karya Indonesia	-	1.799
	<u>2.574.274</u>	<u>1.639.283</u>

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	31 Desember / December 2022	31 Desember / December 2021
Advances for investment in shares:		
PT Nugraha Eka Kencana	3.372	10.261
PT Saratoga Sentra Business	-	100.000
PT Surya Nuansa Ceria	-	6.000
PT Lintas Indonesia Sejahtera	-	11.220
	<u>3.372</u>	<u>127.481</u>
Dividend income		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	2.213.823	246.246
PT Saratoga Sentra Business	1.472.004	-
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	33.986	-
PT Nugraha Eka Kencana	-	60.000
PT Bumi Hijau Asri	-	5.950
	<u>3.719.813</u>	<u>312.196</u>
Interest income		
PT Surya Nuansa Ceria	-	95

The Company provided remuneration to member of Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp34,825 and Rp32,271 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Bumi Hijau Asri
PT Surya Nuansa Ceria
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Investasi Bersama Tbk.
(sebelumnya/previously PT Provident Agro Tbk.)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Agro Maju Raya
PT Mulia Bosco Logistik
PT Mulia Gunung Mas
PT Mulia Bosco Utama
Sumatra Copper & Gold *)
PT Dwinad Nusa Sejahtera *)
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

*) Di bulan Juni 2022, Perusahaan telah melepas investasi saham di Sumatra Copper Gold Plc, sehingga PT Dwinad Nusa Sejahtera sudah tidak menjadi pihak berelasi

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Blue Chip

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan sistem informasi yang canggih.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary of PT Mulia Bosco Logistik
Entitas anak/subsidiary of PT Mulia Bosco Logistik
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary of Sumatra Copper & Gold
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/Investment entity of an ultimate shareholder

*) On June 2022, The Company has sold its investment in Sumatra Copper Gold Plc, therefore PT Dwinad Nusa Sejahtera is no longer a related party

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 in the Indonesia Stock Exchange.

2. Digital Technology Companies

Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

3. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa yang akan datang.

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						31 December 2022
Penghasilan	6.378.796	(237.294)	139.609	57.563	6.338.674	Income
Aset segmen dilaporkan	54.699.022	1.262.781	6.157.859	1.651.488	63.771.150	Reportable segment assets
31 Desember 2021						31 December 2021
Penghasilan	21.682.759	455.729	3.854.142	72.271	26.064.901	Income
Aset segmen dilaporkan	50.878.980	1.319.818	7.585.110	1.367.619	61.151.527	Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEGMENT INFORMATION (continued)

3. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						31 December 2022
Penghasilan	6.378.796	(237.294)	139.609	57.563	6.338.674	Income
Aset segmen dilaporkan	54.699.022	1.262.781	6.157.859	1.651.488	63.771.150	Reportable segment assets
31 Desember 2021						31 December 2021
Penghasilan	21.682.759	455.729	3.854.142	72.271	26.064.901	Income
Aset segmen dilaporkan	50.878.980	1.319.818	7.585.110	1.367.619	61.151.527	Reportable segment assets

Income comprised of net gain on investments in shares and other equity securities as well as dividend and interest income.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are mainly in Indonesia.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya/Cost	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember/December 2022					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	57.787.584	89.096	30.308.750	25.994.016	1.395.722
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	3.730.341	140.743	2.248.220	548.036	793.342
Aset keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial asset (Note 7)	7.353	-	-	7.353	-
31 Desember/December 2021					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	57.885.258	393.675	48.048.298	8.364.720	1.078.565
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	1.809.942	136.296	2.005	567.343	1.104.298
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	24.741	-	-	24.741	-

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is currently applied to investments in which the investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

The approach is applied to investments in which the investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many unique assumptions and relevant to their respective industries. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practicable nor meaningful.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2022 and 2021 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Blue chip	1.219.552	776.842
Perusahaan berkembang	27.686	59.584
Lainnya	170	22.772
	<u>1.247.408</u>	<u>859.198</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. With proper risk management and policy, risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose the Group to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2022 and 2021 are:

*Blue chip
Growth focused
Others*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

31 Desember/December 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas di bank dan setara kas	862.842	-	862.842	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	884	-	884	Restricted cash
Piutang	1.247.408	104.998	1.352.406	Receivables
	<u>2.111.134</u>	<u>104.998</u>	<u>2.216.132</u>	
31 Desember/December 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas di bank dan setara kas	462.098	-	462.098	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	798	-	798	Restricted cash
Piutang	859.198	119.290	978.488	Receivables
	<u>1.322.094</u>	<u>119.290</u>	<u>1.441.384</u>	

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

As of 31 December 2021 and 2022, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

Dolar AS	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	USD
Aset			Assets
Kas dan setara kas di bank	23.133.250	5.254.856	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	54.068	53.539	Restricted cash
	<u>23.187.318</u>	<u>5.308.395</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	(70.204.418)	(163.717.196)	Borrowings
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(47.017.100)</u>	<u>(158.408.801)</u>	Net statement of financial position exposure

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	15.731	14.269	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.581	10.344	Australian Dollar (AUD) 1

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah menguat 10% (2022) dan 5% (2021)			Rupiah strengthens by 10% (2022) and 5% (2021)
Ekuitas [naik (turun)]	57.691	88.152	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	57.691	88.152	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 10% (2022) dan 5% (2021)			Rupiah weakens by 10% (2022) and 5% (2021)
Ekuitas [naik (turun)]	(57.691)	(88.152)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(57.691)	(88.152)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama,

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period		
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang lainnya	16.508	16.508	16.508	-	Other payables
Pinjaman	1.544.224	1.905.150	292.448	1.612.702	Borrowings
	<u>1.560.732</u>	<u>1.921.658</u>	<u>308.956</u>	<u>1.612.702</u>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang lainnya	4.442	4.442	4.442	-	Other payables
Pinjaman	3.935.393	4.385.840	619.188	3.766.652	Borrowings
	<u>3.939.835</u>	<u>4.390.282</u>	<u>623.630</u>	<u>3.766.652</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah liabilitas	3.954.713	5.136.745	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(862.852)	(462.112)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	3.091.861	4.674.633	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	59.815.533	55.993.735	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,05	0,08	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah liabilitas	3.954.713	5.136.745	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(862.852)	(462.112)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	3.091.861	4.674.633	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	59.815.533	55.993.735	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,05	0,08	Debt to equity ratio

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2022 and 2021 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****e. Risiko harga saham (lanjutan)****e. Share price risk (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ADRO menguat/ melemah 10% (2022) dan 5% (2021)			ADRO strengthens/ weakens by 10% (2022) and 5% (2021)
Ekuitas [naik/turun]	1.557.510	455.134	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.557.510	455.134	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/ melemah 10% (2022) dan 5% (2021)			TBIG strengthens/ weakens by 10% (2022) and 5% (2021)
Ekuitas [naik/turun]	1.656.371	1.143.932	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.656.371	1.143.932	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/ melemah 10% (2022) dan 5% (2021)			MDKA strengthens/ weakens by 10% (2022) and 5% (2021)
Ekuitas [naik/turun]	1.822.348	814.949	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.822.348	814.949	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/ melemah 10% (2022) dan 5% (2021)			MPMX strengthens/ weakens by 10% (2022) and 5% (2021)
Ekuitas [naik/turun]	283.369	144.847	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	283.369	144.847	Profit or loss [increase/decrease]

20. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**20. SUBSEQUENT EVENTS**

1. Pada tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan ING untuk fasilitas pinjaman sebesar USD40.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
2. Selama bulan Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada ING Bank N.V., Natixis, HSBC dan PT Bank Permata Tbk dengan total sebesar USD50,000,000 dan Rp150.000.

1. On January 19, 2023, the Company entered into a loan agreement with ING for a loan facility of USD 40,000,000 and loan term of 5 years from the date of the agreement.
2. During February 2023, the Company has settled its bank loan to ING Bank N.V., Natixis, HSBC and PT Bank Permata Tbk totaling of USD50,000,000 and Rp150,000.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**21. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 Maret 2023.

The Group's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 10 March 2023.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00045/2.1005/AU.1/05/1214-3/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00045/2.1005/AU.1/05/1214-3/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Report on Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Investasi Level 2 dan 3 yang Dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 5, 6 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aktivitas investasi Grup menghasilkan berbagai investasi Level 2 dan 3 (termasuk investasi yang diukur dengan model biaya) pada saham dan ekuitas lainnya sejumlah Rp 28.960.955 juta, yang mewakili 45,4% dari jumlah aset konsolidasian. Dari investasi Level 2, sejumlah Rp 25.906.523 juta merupakan investasi di entitas yang memiliki kepemilikan langsung atas saham yang diperdagangkan secara publik. Baik investasi Level 2 dan 3 dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 68, *Pengukuran Nilai Wajar*, dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk harga transaksi terkini, arus kas terdiskonto, dan nilai aset neto ("Net asset value/NAV").

Tidak seperti investasi pada saham yang diperdagangkan di publik dimana harganya dapat diamati segera dan karenanya lebih mudah dipastikan secara independen, penilaian investasi Level 2 dan 3 secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat. Beberapa investasi ini dilakukan melalui entitas investasi lain, yang membatasi transparansi harga yang timbul dari kesenjangan informasi.

Dampak dari hal-hal ini adalah, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penilaian investasi Level 2 dan 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Prosedur audit kami, antara lain:

- Memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;
- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis *investee* terkait, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Level 2 and 3 Investments Carried at Fair Value

Refer to Notes 5, 6 and 18 to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group's investing activities result in various Level 2 and 3 (including investments measured at cost) investments in shares and other equity securities totaling IDR 28,960,955 million, representing 45.4% of the total consolidated assets. Out of those in Level 2, a total of IDR 25,906,523 million are investments in entities that hold a direct ownership in publicly traded shares. Both Level 2 and 3 investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 68, Fair Value Measurement, by using various approaches that include price of recent orderly transactions, discounted cash flows and net asset value (NAV).

Unlike investments in publicly traded equities whose prices are readily observable and therefore more easily independently corroborated, the valuation of these Level 2 and 3 investments is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models. Several of these investments are made through other investing entities, further limiting the price transparency arising from the information asymmetry.

The effect of these matters is that, as part of our risk assessment, the valuation of Level 2 and 3 investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

Our audit procedures were, among others:

- *Selecting samples by considering the investments' carrying amounts, business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other consideration depending on the nature of investment;*
- *Assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*

- Mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lain yang serupa dan mengevaluasi apakah perubahan metode telah tepat, jika ada;
- Melakukan tanya jawab dengan direktur keuangan atau personel lain yang relevan dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan jika memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
- Melibatkan pakar ahli penilaian kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
- Memperoleh laporan keuangan atas entitas investasi yang telah diperiksa secara eksternal dan mencocokkan dengan data keuangan dasar yang digunakan untuk mengukur nilai investasi;
- Menelaah konsistensi penerapan asumsi dan pertimbangan penting di seluruh investasi yang memiliki profil dan karakteristik serupa;
- Menelaah pengungkapan terkait telah cukup.

Penentuan sebagai entitas investasi

Lihat Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada umumnya, investasi pada ekuitas diperlakukan antara lain sebagai entitas anak yang dikonsolidasikan, investasi pada entitas asosiasi, atau instrumen keuangan tergantung pada tingkat pengendalian dan pengaruh yang dapat Grup terapkan atas investee terkait. Akan tetapi, bilamana Grup memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi sesuai dengan PSAK 65, *Laporan Keuangan Konsolidasian*, investasi tersebut akan diakui sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali untuk entitas anak yang merupakan perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Grup. Penentuan tersebut merupakan keharusan.

Grup telah ditetapkan sebagai entitas investasi sejak tahun fiskal 2016 karena Grup telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dan memiliki karakteristik yang diperlukan.

Dikarenakan sifat dari obyektif investasi Grup yang dinamis, adalah penting bagi manajemen untuk terus mengawasi apakah Grup terus memenuhi persyaratan yang diperlukan sebagai entitas investasi. Jika gagal, Grup harus segera menerapkan akuntansi konsolidasian dan ekuitas lainnya pada investasi yang ada yang mana akan menghasilkan nilai keuangan dan pengungkapan yang berbeda secara signifikan.

- *Evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar type of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *Interviewing finance director or other relevant personnel to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and re-performed independent valuations;*
- *Obtaining the externally examined financial statements of investment entities and agreeing them with the underlying financial data used to measure the investment values;*
- *Assessing the consistency by which the key assumptions and judgments were applied to across all investments that shared similar profiles and characteristics;*
- *Assessing the relevant disclosures are sufficient.*

Determination as an investment entity

Refer to Note 2f to the consolidated financial statements.

In general, investments in equity are accounted for as either consolidated subsidiaries, investment in associates, or financial instruments depending on the degree of control and influence the Group can exert on the respective investees. However, should the Group qualify as an investment entity in accordance with PSAK 65, Consolidated Financial Statements, these investments are accounted for as financial instruments measured at fair value through profit or loss except for subsidiaries that are considered an extension of the Group's investing activities. Such designation is mandatory.

The Group had been determined to be a qualifying investment entity since 2016 fiscal year because the Group met the required criteria and was deemed to have the necessary characteristics.

Because of the dynamic nature of the Group's investment objectives, it is thus crucial for management to keep monitoring whether the Group continues to meet the necessary requirement as an investment entity. Upon failure to satisfy such, the Group must immediately apply the consolidation and other equity-accounted accountings on existing investments that result in a significantly different financial amounts and disclosures.



Prosedur audit kami, antara lain:

- Membaca, antara lain, berita terkini, laporan tahunan dan situs web terkait dengan tujuan investasi dan memastikan komitmen kepada investor bila tujuan bisnis Grup adalah “untuk menginvestasi dana semata-mata dengan tujuan memperoleh pengembalian dari peningkatan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya”;
- Melakukan tanya jawab dengan direktur keuangan dan personel terkait sehubungan dengan tujuan investasi dan komitmen saat ini;
- Menelaah apakah Grup secara substantif mengukur dan mengevaluasi kinerja seluruh investasi pada nilai wajar; dan
- Menelaah secara keseluruhan apakah Grup terus memperlihatkan karakteristik yang diperlukan (seperti memiliki beberapa investasi dan investor) dan meminta klarifikasi dari manajemen jika terdapat bukti yang bertentangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Our audit procedures were, among others:

- *Reading, among others, the latest press releases, annual reports and websites with regards to the investment objectives and to conform the commitment to investors that the Group's business purpose is “to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both”;*
- *Interviewing finance director and the relevant personnel with regards to the current investment objectives and commitment;*
- *Assessing whether the Group measured and evaluated the performance of the entire investment substantially on a fair value basis; and*
- *Assessing in overall whether the Group continued to exhibit the necessary characteristics (e.g. having multiple investments and investors) and seeking clarifications from management if there were conflicting evidence.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2022 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1214

10 Maret 2023

10 March 2023





PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 21 5794 4355
Fax : +62 21 5794 4365
www.saratoga-investama.com